KURIKULUM
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA CIMAHI
TAHUN AJARAN 2026/2027

NSM	**: 121132770001**
STATUS AKREDITASI	**: A**
ALAMAT	**: Jl. Tsanawiyah No 1 Cibeber Cimahi Selatan Kota Cimahi**

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA CIMAHI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA CIMAHI
TAHUN 2026

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA CIMAHI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA CIMAHI
Jln. Tsanawiyah No. 1 Cibeber Cimahi Selatan Kota Cimahi
Telp. 022-6671464 – Fax. 022. 667270

LEMBAR PENETAPAN

Berdasarkan hasil telaah dan kajian Tim Inti Kurikulum Berbasis Cinta pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Cimahi, setelah dilakukan serangkaian kegiatan evaluasi, perencanaan dan lokakarya penyusunan kurikulum madrasah yang melibatkan Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Pendidik, Guru Bimbingan Konseling, Komite Madrasah dan rekomendasi Pengawas Madrasah maka dengan ini Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Cimahi Ditetapkan dan dinyatakan berlaku pada tahun ajaran 2026/2027, selanjutnya pada akhir tahun ajaran akan dievaluasi keterlaksanaan dan ketercapaian nya sebagai acuan pengembangan kurikulum pada tahun ajaran berikutnya.

Mengetahui,
Ketua Komite

H. Yaya Rustia

Cimahi, 10 Juli 2026
Kepala MTsN Kota Cimahi

Rubaitun, M.Pd.
NIP. 197112111997012004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas Rahmat dan karunia-Nya, Dokumen Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Cimahi ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Dokumen ini disusun sebagai pedoman dalam penyelenggaraan proses pendidikan di MTsN Kota Comahi, serta sebagai upaya untuk mewujudkan pendidikan berkualitas, berkarakter, dan selaras dengan perkembangan zaman.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga dokumen ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat dalam pelaksanaan pembelajaran, serta terus dikembangkan sesuai dengan dinamika dan kebutuhan pendidikan kedepan.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan dan kekuatan kepada kita semua dalam mengembang amanah mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya melalui pendidikan madrasah.

Cimahi, 10 Juli 2026
Kepala Madrasah

Rubaitun, M.Pd.

DAFTAR ISI

Lembar penetapan
Kata pengantar i
Daftar Isi ii
Daftar Lampiran iii
BAB I Pendahuluan 1
A. Latar Belakang 1
B. Landasan Yuridis 2
C. Karekteristik Madrasah 5
Bab II Visi, Misi dan Tujuan 7
A. Tujuan Pendidikan Nasional 7
B. Visi Madrasah 8
C. Misi Madrasah 9
D. Tujuan Madrasah 10
E. Profil Madrasah 11
Bab III Pengorganisasian Pembelajaran 19
A. Intrakurikuler 19
1. Kerangka Dasar Kurikulum 19
a. Pembelajaran Mendalam 20
b. Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) 21
2. Struktur Kurikulum 23
3. Muatan Lokal 24
4. Pengaturan Beban Belajar 25
B. Kokurikuler 28
C. Ekstrakurikuler 31
D. Pembiasaan 32
E. Program Kekhasan/Keunggulan Madrasah 34
Bab IV Perencanaan Pembelajaran 37
A. Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Madrasah 37
1. Strategi Pembelajaran 37
2. Penilaian Pembelajaran 39
3. Ketentuan Kenaikan Kelas dan Kelulusan 42
4. Kalender Pendidikan 43
B. Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Kelas 49
1. Rencana Pembelajaran 49
2. Asesmen Pembelajaran 52
Bab V Pendampingan dan Evaluasi 57
A. Monitoring/Supervisi Pembelajaran 57
B. Pendampingan dan Pengembangan Profesional di Madrasah 62
C. Evaluasi Kurikulum 64
Bab VI Penutup 67

Lampiran :

1. Lembar Supervisi Pengawas (titimangsa sebelum titimangsa lembar penetapan)
2. SK Tim Pengembang Kurikulum Berbasis Cinta
3. Pengaturan Jam Pembelajaran
4. Contoh Alur Tujuan pembelajaran
5. Contoh Rencana Pembelajaran Intrakurikuler
6. Contoh Rencana Pembelajaran Ko-Kurikuler

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan Kurikulum Madrasah adalah sebuah langkah penting dalam memastikan kualitas dan relevansi pendidikan di Madrasah. Kurikulum Madrasah membantu madrasah dalam mengatur, merencanakan, dan mengelola proses pembelajaran agar sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pendahuluan Kurikulum Madrasah memberikan landasan yang kuat dan pemahaman yang mendalam tentang mengapa Kurikulum Madrasah diperlukan dalam konteks pendidikan madrasah.

Latar belakang dalam penyusunan Kurikulum Madrasah adalah gambaran singkat tentang konteks pendidikan madrasah dan faktor-faktor yang mendorong perlunya Kurikulum Madrasah. Madrasah, sebagai lembaga pendidikan yang memiliki peran unik dalam pembentukan karakter dan spiritualitas siswa, perlu senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan nasional. Perubahan dalam kurikulum nasional, perkembangan teknologi pendidikan, serta tuntutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah beberapa faktor yang mendorong perubahan dan peningkatan dalam pendidikan madrasah.

Madrasah juga memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dari lembaga pendidikan lainnya, seperti pendekatan pembelajaran yang berfokus pada nilai-nilai agama Islam. Oleh karena itu, Kurikulum Madrasah harus mampu mencerminkan karakteristik unik ini dalam perencanaan pembelajaran. Di sisi lain, Kurikulum Madrasah juga harus mengakodasi kebutuhan siswa dan persyaratan Kurikulum Nasional agar dapat memberikan pendidikan yang komprehensif.

Latar belakang ini memberikan pemahaman tentang tantangan, peluang, dan tujuan yang ingin dicapai melalui Kurikulum Madrasah. Dengan demikian, Kurikulum Madrasah dapat dirancang dengan lebih efektif sesuai dengan konteks

madrasah yang bersangkutan dan memastikan bahwa pendidikan yang diselenggarakan dapat memberikan manfaat maksimal bagi siswa-siswanya.

B. Landasan Yuridis

Pada tahapan ini, penting untuk memahami landasan hukum yang mengatur penyusunan Kurikulum Madrasah. Landasan hukum adalah dasar hukum yang mengatur proses pendidikan di madrasah, termasuk penyusunan dan implementasi kurikulum. Dalam konteks madrasah di Indonesia, ada beberapa peraturan perundang-undangan yang menjadi rujukan utama dalam penyusunan Kurikulum Madrasah.

Salah satu landasan hukum yang penting adalah UU Sistem Pendidikan Nasional, yang mengatur dasar-dasar penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Undang-undang ini memberikan kerangka kerja yang harus diikuti oleh semua lembaga pendidikan, termasuk madrasah, dalam menyusun dan mengelola kurikulum.

Selain UU Sistem Pendidikan Nasional, madrasah juga perlu memperhatikan peraturan-peraturan yang lebih khusus, seperti Peraturan Menteri Agama (PMA) tentang tata kelola madrasah. PMA ini memberikan pedoman lebih rinci tentang pengelolaan madrasah, termasuk penyusunan kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran.

Selanjutnya, ada juga Surat Keputusan (SK) atau instruksi-instruksi dari otoritas pendidikan setempat atau Kementerian Agama yang mengatur aspek-aspek tertentu dalam pengelolaan madrasah, termasuk kurikulum. Hal ini juga harus diperhatikan dalam perencanaan Kurikulum Madrasah

Memahami landasan hukum yang berlaku adalah penting untuk memastikan bahwa Kurikulum madrasah yang disusun mematuhi regulasi dan peraturan yang berlaku, sehingga madrasah dapat beroperasi secara sah dan memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah. Landasan hukum juga dapat memberikan pedoman yang jelas dalam pengembangan kurikulum yang sesuai dengan visi dan misi madrasah serta kebutuhan siswa.

Dokumen Kurikulum MTsN Kota Cimahi Tahun Pelajaran 2026/2027 disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan pendidikan madrasah yang berlaku, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, khususnya ketentuan mengenai hak warga negara memperoleh pendidikan dan penyelenggaraan sistem pendidikan nasional.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama.
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 66 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah.
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2017 tentang Kepala Madrasah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 24 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2017 tentang Kepala Madrasah.
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Agama Nomor 450 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Aliyah Kejuruan.
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6077 Tahun 2025 tentang Panduan Kurikulum Berbasis Cinta.
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 9941 Tahun 2025 tentang Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.
11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4860 Tahun 2026 tentang Pedoman Kalender Pendidikan Madrasah Tahun Ajaran 2026/2027.
12. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 10 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

13. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 12 Tahun 2025 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
14. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
15. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 1 Tahun 2026 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
16. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, sepanjang menjadi rujukan untuk mata pelajaran umum pada madrasah.
17. Keputusan Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Barat Nomor 498 Tahun 2026 tentang Kalender Pendidikan Madrasah Tahun Ajaran 2026/2027.
18. SK Kepala Madrasah Tentang Pembagian Tugas mengajar dan Tugas Tambahan Tahun Pelajaran 2026-2027.

C. Karakteristik Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Kota Cimahi memiliki karakteristik yang unik dan menarik di dalam konteks pendidikan di Kota Cimahi. Dalam kota kecil yang hanya terdiri dari 3 kecamatan, MTs Negeri Kota Cimahi memiliki peran yang sangat penting sebagai satu-satunya madrasah tsanawiyah negeri. Keberadaannya menjadi sebuah kebanggaan bagi masyarakat dan pemerintah setempat.

Jumlah siswa yang terdaftar di MTs Negeri Kota Cimahi mencapai 1046 siswa yang terbagi dalam 33 rombongan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah ini memiliki daya tarik dan kepercayaan yang tinggi dari orang tua dan wali murid di daerah tersebut. Dengan jumlah guru sebanyak 70 orang, tenaga kependidikan sebanyak 9 orang, dan pembantu umum sebanyak 5 orang, MTs Negeri Kota Cimahi memiliki tim pengajar dan staf pendukung yang kompeten untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa-siswanya.

Salah satu keunggulan besar MTs Negeri Kota Cimahi adalah statusnya sebagai madrasah negeri. Status ini memberikan peluang besar dalam hal pengembangan kurikulum, fasilitas, dan sumber daya pendidikan lainnya. Madrasah ini dapat memanfaatkan dana dari pemerintah pusat dan sumbangan

masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswanya. Selain itu, status negeri juga dapat meningkatkan citra dan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah ini.

Namun, MTs Negeri Kota Cimahi juga dihadapkan dengan beberapa tantangan. Tantangan terbesar adalah berdirinya SMP negeri yang lokasinya tidak jauh dari madrasah. Keberadaan SMPN ini bisa menjadi pesaing yang serius dalam mendapatkan calon siswa. Oleh karena itu, MTs Negeri Kota Cimahi perlu terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikannya, memperbaiki fasilitas, dan mengembangkan program-program unggulan agar tetap menjadi pilihan utama bagi orang tua yang ingin memberikan pendidikan terbaik untuk anak-anak mereka.

Secara keseluruhan, MTs Negeri Kota Cimahi memiliki karakteristik yang menonjol sebagai satu-satunya madrasah tsanawiyah negeri di kota Cimahi. Keberadaannya memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan dan perlu terus berupaya untuk menjaga keunggulan serta mengatasi berbagai tantangan yang ada agar tetap menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas dan terpercaya.

BAB II
VISI, MISI, DAN TUJUAN

A. Tujuan Pendidikan Nasional

Pendidikan memegang peran krusial dalam membentuk identitas serta arah peradaban suatu negara. Indonesia, sebagai negara yang tengah berusaha memperkokoh fondasi pembangunan, telah menetapkan pendidikan sebagai salah satu pilar utama dalam pencapaian visi dan misi pembangunan nasional. Melalui kerangka hukum yang terperinci, negara ini telah menetapkan landasan yang kokoh untuk mengatur tujuan serta arah pendidikan di dalamnya.

Untuk memahami tujuan pendidikan nasional, penting untuk menilik Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional atau kerap disebut sebagai UU Sisdiknas atau UU SPN. UU Sisdiknas merupakan landasan hukum yang mengatur berbagai aspek sistem pendidikan di Indonesia, termasuk dalam hal tujuan pendidikan nasional. Hal ini sejalan dengan semangat pembukaan UUD 1945 yang menegaskan pentingnya pendidikan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas kehidupan bangsa.

Tujuan pendidikan nasional di Indonesia merupakan komitmen untuk menciptakan generasi penerus yang unggul dan berintegritas. Dengan landasan hukum yang kokoh dan fokus pada pengembangan karakter serta keterampilan, pendidikan menjadi tonggak utama dalam mewujudkan cita-cita bangsa. Dengan demikian, kita semua bertanggung jawab untuk mendukung dan mengimplementasikan tujuan pendidikan nasional demi masa depan yang lebih baik bagi Indonesia.

Dalam BAB II Pasal 3 disebutkan Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

B. Visi Madrasah

Visi MTsN Kota Cimahi adalah "Terwujudnya Madrasah BERMUTU" yang bermakna sebagai institusi pendidikan yang benar-benar berkualitas. "Bermutu" juga merupakan akronim dari Berakhlak, Bersih, Berbunga, Modern, Unggul, Terampil, dan Unik. Visi ini menekankan pentingnya mencetak lulusan dan civitas madrasah yang memiliki akhlak mulia, menjaga kebersihan lingkungan yang indah dan nyaman, serta mengikuti perkembangan teknologi dalam proses belajar mengajar.

Madrasah BERMUTU juga bertujuan untuk mencapai prestasi baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, dengan indikator kesuksesan berupa pencapaian prestasi yang membanggakan di berbagai tingkatan. Selain itu, madrasah ini berupaya menciptakan identitas yang unik dan inovatif, yang membedakannya dari madrasah lainnya, sehingga mampu menjadi pionir dalam memberikan pendidikan berkualitas tinggi dan menyeluruh.

Indikator dari visi "Terwujudnya madrasah BERMUTU" di MTsN Kota Cimahi adalah:

1. Lulusan dan seluruh civitas memiliki akhlak yang mulia: Setiap siswa dan staf madrasah menunjukkan perilaku yang baik dan sesuai dengan nilai- nilai moral dan agama.
2. Madrasah yang bersih, indah, dan nyaman: Lingkungan madrasah terjaga kebersihannya, dengan penataan yang estetis dan suasana yang nyaman untuk belajar.
3. Mengikuti dan menggunakan perkembangan teknologi: Madrasah memanfaatkan teknologi terbaru dalam proses pembelajaran dan manajemen, memastikan siswa siap menghadapi era digital.

4. Prestasi akademik dan non-akademik yang unggul: Siswa mencapai prestasi tinggi dalam berbagai kompetisi akademik dan kegiatan non-akademik, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
5. Keunikan yang membedakan dari madrasah lain: Madrasah memiliki program atau karakteristik yang inovatif dan berbeda dari institusi pendidikan lainnya, menjadikannya sebagai pelopor dalam berbagai inisiatif pendidikan.

C. Misi Madrasah

Misi MTsN Kota Cimahi dalam mewujudkan visi "Madrasah BERMUTU" melalui berbagai upaya strategis dan program pendidikan yang holistik. Dalam menjalankan misi ini, madrasah berkomitmen untuk mengembangkan karakter mulia pada seluruh civitas akademika, menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan, serta memastikan penggunaan teknologi modern dalam pembelajaran. Selain itu, madrasah berfokus pada peningkatan prestasi akademik dan non-akademik, mengembangkan keterampilan hidup yang relevan, serta menciptakan keunikan yang membedakan madrasah ini dari institusi pendidikan lainnya.

Misi tersebut terangkum dalam poin-poin berikut :

a. Menanamkan Akhlak Mulia: Mengembangkan program pendidikan yang menitikberatkan pada pembentukan karakter dan akhlak mulia bagi seluruh warga madrasah.
b. Mewujudkan Lingkungan yang Bersih: Mengimplementasikan kebijakan dan program yang memastikan kebersihan fisik dan rohani madrasah, serta menciptakan lingkungan yang nyaman dan sehat bagi seluruh siswa dan guru.
c. Menghijaukan dan Membudayakan Lingkungan: Menggalakkan program penghijauan dan penanaman bunga, serta mengintegrasikan pendidikan lingkungan dalam kurikulum untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan.
d. Memanfaatkan Teknologi Modern: Mengintegrasikan teknologi informasi terkini dalam proses pembelajaran dan manajemen madrasah untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pendidikan.

e. Meraih Keunggulan Akademik**:** Menyediakan program pendampingan dan bimbingan intensif untuk mengoptimalkan potensi siswa dalam berbagai kompetisi akademik, serta memastikan lulusan diterima di sekolah-sekolah unggulan.
f. Mengembangkan Keterampilan Hidup: Menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan pelatihan keterampilan hidup yang relevan dengan kebutuhan zaman agar siswa siap menghadapi tantangan di masa depan.
g. Menciptakan Keunikan Madrasah: Mengembangkan program-program inovatif yang membedakan madrasah dari institusi pendidikan lainnya, serta mengapresiasi dan mendukung kreativitas dan inisiatif siswa dan guru.

D. Tujuan Madrasah

Tujuan MTsN Kota Cimahi adalah untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi, sesuai dengan visi "Madrasah BERMUTU". Madrasah ini berupaya menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam prestasi akademik dan non-akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan keterampilan hidup yang relevan. Selain itu, madrasah ini bertujuan untuk membangun suasana belajar yang bersih, nyaman, dan indah, serta memanfaatkan teknologi terkini dalam proses pendidikan. Dengan berbagai program dan inisiatif yang inovatif, MTsN Kota Cimahi berkomitmen untuk menjadi institusi pendidikan yang unik dan terdepan, yang mampu membedakan dirinya dari madrasah lain dan memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan siswa dan masyarakat.

Adapun tujuan madrasah adalah:

a. Menghasilkan Lulusan Berakhlak Mulia**:** Menyiapkan generasi muda yang berkarakter kuat dan memiliki akhlak yang mulia, serta mampu menjadi teladan di masyarakat.
b. Mewujudkan Lingkungan Madrasah yang Bersih dan Sehat**:** Menjaga kebersihan fisik dan spiritual madrasah sehingga tercipta suasana belajar yang nyaman dan kondusif.
c. Meningkatkan Kepedulian Lingkungan: Membangun kesadaran siswa dan guru terhadap pentingnya menjaga dan merawat lingkungan melalui program penghijauan dan budaya lingkungan yang berkelanjutan.

d. Memanfaatkan Teknologi untuk Pembelajaran Berkualitas: Mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pendidikan.
e. Meraih Prestasi Akademik dan Non-Akademik: Mengoptimalkan potensi siswa untuk mencapai prestasi tinggi dalam berbagai kompetisi akademik dan non-akademik di tingkat provinsi dan nasional.
f. Membekali Siswa dengan Keterampilan Hidup: Mengembangkan berbagai program pelatihan dan ekstrakurikuler yang memberikan keterampilan praktis dan relevan, sehingga siswa siap menghadapi tantangan dunia kerja dan kehidupan.
g. Menciptakan Identitas Madrasah yang Unik dan Inovatif: Mengembangkan program-program khusus yang menonjolkan keunikan madrasah, serta mendukung kreativitas dan inovasi di kalangan siswa dan guru.
h. Menghasilkan Lulusan yang Siap Melanjutkan Pendidikan di Institusi Terkemuka: Membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk diterima di sekolah-sekolah unggulan dan perguruan tinggi ternama.

E. Profil Madrasah

a. Sejarah MTsN Kota Cimahi

MTs Negeri Sukasari berdiri sejak tahun 1967, awalnya berupa madrasah swasta dengan nama MTs Nurul Falah Sukasari Yang terletak di Kampung Sukasari desa Baros kecamatan Cimahi Tengah Kabupaten Bandung dan dipimpin oleh Raihan Kimin. Setelah memperoleh status negeri berdasarkan Keputusn Menteri Agama No. 88 tahun 1969 namanya berubah menjadi MTs A.I.N. (Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri).

Pada tahun 1979 lokasi madrasah dipindahkan ke desa Cibeber Kecamatan Cimahi selatan Kabupaten Bandung dengan nama MTs Negeri Sukasari Tjimahi, di mana nama Sukasari tersebut merupakan nama dari lokasi awal MTs ini.

Sejak berdiri sampai dengan sekarang MTs Negeri Sukasari Cimahi telah mengalami beberapa kali pergantian kepala madrasah, dan dari masa ke masa selalu terus mengalami kemajuan baik dalam segi fisik maupun dalam kualitas pendidikannya, hal ini tidak terlepas dari peran serta masyarakat, orang tua, dan Komite Madrasah yang kala itu namanya BP3.

Dengan Kegigihan Para pengelola bersama dengan komite madrasah, maka siswa-siswi MTs Negeri Sukasari Cimahi telah mampu bersaing dengan siswa-siswi dari SMP sederajat yang ada di Kota Cimahi yaitu ditandai dengan banyaknya lulusan MTs Negeri Sukasari Cimahi yang dapat diterima di sekolah-sekolah unggulan seperti SMK Negeri 1 Cimahi, SMA Negeri 2 Cimahi, MAN 1 Bandung dan sekolah Negeri lainnya.

Pada tahun 2007 MTsN Sukasari Kota Cimahi sudah terakreditas "A" berdasarkan Sertifikat akreditasi yang dikeluarkan oleh BASN (Badan Akreditasi Standar Nasional) Nomor Dp. 002785.

Saat ini animo masyarakat untuk mendaftarkan anaknya ke MTs Negeri Sukasari Cimahi semakin tinggi hal ini terbukti sejak tahun 2008 sekitar 700 s/d 800 siswa pendaftar setiap tahunnya harus mampu bersaing untuk menjadi siswa MTs Negeri Sukasari Cimahi yang hanya menerima sebanyak 400 siswa.

Sejak tahun 2015 terjadi perubahan nama MTsN Sukasari Cimahi menjadi MTs Negeri Kota Cimahi sesuai dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 212 Tahun 2015 tentang Perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Profinsi Jawa Barat.

Periode kepemimpinan di MTs Negeri Sukasari Cimahi :

1. Periode pertama 1967 s.d 1977 Raihan Kimin (Kepala Madrasah pertama) Pada periode pertama MTsN Sukasari baru memiliki 3 kelas yaitu kelas 1, 2, dan 3 masing-masing satu kelas, kemudian berkembang menjadi dua kelas masing-masing rombelnya.
2. Periode kedua 1978 s.d 1992 Drs. Dudu Abdullah (Kepala Madrasah kedua) Pada periode ini lokasi madrasah dipindahkan ke Desa Cibeber, dan jumlah siswa terus bertambah menjadi 9 kelas. Pada periode inipun MTsN Sukasari sudah mulai dilengkapi dengan Laboratorium IPA dan perpustakaan. Tahun 1992 Bapak Drs. Dudu Abdullah meninggal dunia sehingga kepala untuk sementara dijabat oleh Bapak H. Rukman selaku Wakil Kepala Madrasah.
3. Periode ketiga 1992 s.d. 1999, H. Taman, BA (Kepala Madrasah ketiga) Pada periode ketiga MTsN Sukasari semakin berkembang dan terus melaksanakan pembangunan fisik hingga mampu menampung siswa sampai 18 kelas yaitu masing masing kelas 6 rombel dan semua kegiatan belajar dilaksanakan pada

pagi hari.

4. Periode keempat 2000 s.d 2009, Drs. E. Gunawan (Kepala Madrasah keempat)
   Pada Periode keempat pembangunan terus berjalan hingga mampu menampung siswa hingga 24 kelas dan pada periode ini madrasah mulai dilengkapi dengan laboratorium komputer dan ruang multi media.
5. Periode kelima sejak tanggal 1 Juli 2009, Drs. Rudaya, M.M.Pd. (Kepala Madarasah kelima).
   Pada periode ini MTsN Kota Cimahi sudah mampu mensejajarkan diri dengan SMP sederajat di Kota Cimahi dan animo masyarakat untuk mendaftarkan putra-putrinya semakin tinggi. Saat ini di MTsN Sukasari terdapat 33 rombongan kelas masing-masing 11 rombel untuk setiap tingkatan kelas dengan dilengkapi sarana yang sangat memadai berupa perpustakaan yang representative, Lab IPA, Lab Bahasa, Lab Komputer, Lab Multimedia, dan Lab PAI serta berhasil melakukan renovasi Masjid Baiturrohman.
6. Periode keenam sejak 25 november 2021 Dra. Hj. Eulis Nurhasanah, M.Pd.
   Pada periode ini MTsN Kota Cimahi diarahkan untuk terus melakukan pengembangan dalam rangka menghadapi persaingan sekolah yang semakin kompetitif dengan memperbaiki dan menambah prasarana belajar yang memadai dan refresentatif.
7. Periode ke-tujuh sejak 27 Desember 2025, Rubaitun, S.Pd., M.Pd.
   Pada Periode ini mulai ada perubahan Visi Misi dan Tujuan yang melibatkan semua stakeholder. Dengan memegang perinsip keterbukaan dan fokus pada tujuan pendidikan, kegiatan siswa mendapat perioritas utama. Kegiatan yang memfasilitasi siswa semakin banyak.

b. Data Madrasah

1) Identitas Madrasah

1	Nama Madrasah	:	**MTs. NEGERI KOTA CIMAHI**
2	Alamat	:	Jln. Tsanawiyah No. 1 RT.01 RW.11 Cibeber Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi
3	NSM	:	**1211.3277.0001**
4	Kode Satker	:	**025.01.416412**
5	Tel. / Fax.	:	**022 6671464**
6	E-mail	:	**mtsn1kotacimahi@gmail.com**
7	Tahun Berdiri	:	**1967**
8	Tahun Penegerian	:	**1969**
9	Akreditasi	:	**A / 2023 (Nilai 93)**

2). Pimpinan Madrasah

NO	NAMA JABATAN	NAMA PEJABAT	NIP
1	Kepala Madrasah	Rubaitun, S.Pd., M.Pd.	**197112111997022004**
2	Kepala Urusan Tata Usaha	Sri Febianti, S.MB.	**198502072011012012**

3). Siswa Madrasah

NO	Uraian	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa			Siswa Miskin		
			L	P	JML	L	P	JML
1	Kelas VII	11	164	188	**352**			
2	Kelas VIII	11	176	176	**352**			
3	Kelas IX	11	170	172	**343**			
JUMLAH		**33**	**510**	**537**	**1047**			

4). Langganan Daya/jasa

NO	Uraian	Kapasitas	Biaya Perbulan
1	Listrik	10000 VA	**Rp. 1.368.600**
2	Telepon	-	**-**
3	Token Listrik	-	**Rp. 250.000**
4	Internet	400 Mbps	**Rp. 2.536.800**

5). Aset Madrasah

a. Luas Tanah

No.	Kepemilikan	Luas Tanah (m^2) Menurut Status Sertifikat		
		Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
1.	Milik Kementrian Agama	6330 m^2	90 m^2	6450 m^2

b. Penggunaan Tanah

No.	Penggunaan	Luas Tanah (m^2) Menurut Status Sertifikat		
		Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
1.	Bangunan	4.400 m^2		4.400 m^2
2.	Lapangan Olahraga	252 m^2		252 m^2
3.	Halaman	1.680 m^2		1.680 m^2

c. Bangunan

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	27	6	
2.	Ruang Kepala Madrasah	1		
3.	Ruang Guru	3		
4.	Ruang Tata Usaha	1		
5.	Laboratorium IPA	1		
6.	Laboratorium PAI	1		
7.	Laboratorium Multimedia	1		
8.	Laboratorium Komputer	2		
9.	Ruang Perpustakaan	1		
10.	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1		
11.	Ruang Kesenian	1		

12.	Ruang Rapat	1		
13.	Toilet Guru	6		
14.	Toilet Siswa	27		
15.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1		
16.	Ruang OSIS	1		
17.	Ruang Pramuka	1		
18.	Masjid/Musholla	1		
19.	Rumah Dinas Guru		1	
20.	Pos Satpam	1		
21.	Kantin	1		

d. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Kursi Siswa	1056	
2.	Meja Siswa	528	
3.	Kursi Guru dalam Kelas	33	
4.	Meja Guru dalam Kelas	27	5
5.	Papan Tulis	22	11
6.	Lemari dalam Kelas	11	
7.	Bola Sepak	-	
8.	Bola Voli	3	
9.	Bola Basket	1	
10.	Meja Pingpong	-	

11.	Lapangan Sepakbola/Futsal	-	
12.	Lapangan Bulutangkis	-	
13.	Ring Basket	2	
14.	Lapangan Bola Voli	1	

e. Sarana Prasarana Pendukung Lainnya

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak
1.	Laptop	20	60
2.	Personal Komputer	10	50
3.	Printer	5	
4.	Televisi	1	
5.	CCTV	33 Titik	
6.	Mesin Fax	-	
7.	Mesin Scanner	1	
8.	LCD Proyektor	8	
9.	Layar (Screen)	6	
10.	Meja Guru & Tenaga Kependidikan	70	
11.	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	70	
12.	Lemari Arsip	12	
13.	Kotak Obat (P3K)	1	
14.	Brankas	-	
15.	Pengeras Suara	4	

BAB III
PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Intrakurikuler

Pembelajaran intrakurikuler di MTsN Kota Cimahi merupakan proses pembelajaran utama yang dilaksanakan untuk mencapai kompetensi peserta didik sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) pada setiap mata pelajaran sebagaimana diatur dalam KMA Nomor 1503 Tahun 2025. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan yang berpusat pada peserta didik (student centered learning), mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif, serta membangun karakter sesuai Profil Lulusan Madrasah.

Sebagai madrasah di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia, MTsN Kota Cimahi mengimplementasikan pembelajaran yang mengintegrasikan dua pendekatan utama yaitu Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) sehingga pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter, akhlak mulia, kepedulian sosial, serta kecintaan kepada Allah SWT, sesama manusia, lingkungan, ilmu pengetahuan, dan tanah air. Prinsip ini sejalan dengan Panduan Kurikulum Berbasis Cinta yang menempatkan cinta sebagai jiwa seluruh kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

1. Kerangka Dasar Kurikulum

Kerangka Dasar Kurikulum MTsN Kota Cimahi mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. PP Nomor 57 Tahun 2021 jo. PP Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. KMA Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah.
4. KMA Nomor 736 Tahun 2026 Tentang Pedoman Pemenuhan Beban Kerja Guru Madrasah
5. KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.
6. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 6077 Tahun 2025 tentang Panduan Kurikulum Berbasis Cinta.

Kerangka dasar kurikulum di MTsN Kota Cimahi dikembangkan berdasarkan landasan:

- Filosofis
- Sosiologis
- Psikopedagogis

yang bertujuan membentuk peserta didik menjadi insan yang:

- Beriman dan bertakwa kepada Allah SWT
- Berakhlakul karimah
- Berilmu
- Berkarakter
- Moderat
- Cinta tanah air
- Peduli lingkungan
- Adaptif terhadap perkembangan zaman
- Memiliki kompetensi abad ke-21

Selain mengembangkan kemampuan akademik, kurikulum juga membentuk peserta didik yang humanis, nasionalis, naturalis, toleran, dan menjadikan cinta sebagai landasan berpikir dan bertindak sebagaimana diamanatkan dalam Kurikulum Berbasis Cinta.

a. Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)

MTsN Kota Cimahi menerapkan pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) sebagai strategi utama dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pembelajaran Mendalam merupakan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik memahami konsep secara utuh, menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman nyata, melakukan refleksi, serta mampu mengaplikasikan pengetahuan untuk menyelesaikan berbagai persoalan kehidupan.

Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam di MTsN Kota Cimahi menerapkan tiga karakter utama, yaitu:

1. Mindful Learning (Pembelajaran Berkesadaran)

Peserta didik belajar dengan penuh kesadaran terhadap tujuan belajar, memahami manfaat materi yang dipelajari, serta memiliki motivasi intrinsik untuk terus berkembang.

Implementasinya antara lain:

- pembelajaran diawali dengan apersepsi kontekstual;
- refleksi tujuan pembelajaran;
- pembiasaan doa dan murojaah;
- penguatan nilai karakter.

2. Meaningful Learning (Pembelajaran Bermakna)

Pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata sehingga peserta didik mampu memahami manfaat ilmu dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi:

- Problem Based Learning
- Project Based Learning
- Inquiry Learning
- Discovery Learning
- Experiential Learning
- Contextual Teaching and Learning

3. Joyful Learning (Pembelajaran Menggembirakan)

Suasana belajar dibangun agar peserta didik merasa aman, nyaman, menyenangkan, aktif, dan bebas mengemukakan pendapat.

Guru berperan sebagai fasilitator yang:

- menghargai perbedaan,
- memberi ruang kreativitas,
- membangun komunikasi positif,
- menciptakan kelas ramah anak.

Prinsip pembelajaran mendalam ini sejalan dengan metode Kurikulum Berbasis Cinta yang menekankan proses internalisasi nilai secara mindful, meaningful, dan joyful.

b. Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)

Mulai Tahun Pelajaran 2026/2027, MTsN Kota Cimahi mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Cinta sebagai penguatan karakter dalam seluruh kegiatan pembelajaran.

Kurikulum Berbasis Cinta merupakan kurikulum yang berorientasi pada pengembangan karakter, pembelajaran berbasis pengalaman, serta perhatian

terhadap aspek sosial dan emosional peserta didik sehingga menghasilkan insan yang humanis, nasionalis, naturalis, toleran, dan menjadikan cinta sebagai prinsip dasar kehidupan.

Tujuan Implementasi KBC di MTsN Kota Cimahi

1. Mewujudkan Madrasah Ramah Anak.
2. Mewujudkan peserta didik yang sehat secara mental dan spiritual.
3. Mewujudkan Madrasah Ramah Lingkungan.
4. Mengembangkan budaya cinta ilmu.
5. Menguatkan moderasi beragama.
6. Mengembangkan karakter Profil Lulusan Madrasah.

Tujuan tersebut selaras dengan sasaran KBC untuk menghadirkan lingkungan belajar yang aman, toleran, mendukung kesejahteraan mental-spiritual peserta didik, dan peduli terhadap kelestarian lingkungan.

Prinsip Implementasi KBC

Pelaksanaan KBC dilakukan melalui:

- pendidikan berbasis nilai;
- keteladanan guru;
- pembelajaran holistik;
- pembelajaran berbasis pengalaman;
- komunikasi penuh kasih;
- evaluasi berbasis proses;
- keterlibatan orang tua dan masyarakat.

Integrasi Panca Cinta

Implementasi KBC di MTsN Kota Cimahi dilaksanakan melalui lima tema utama (Panca Cinta), yaitu:

1. Cinta Allah SWT dan Rasul-Nya
2. Cinta Ilmu
3. Cinta Lingkungan
4. Cinta Diri dan Sesama
5. Cinta Bangsa dan Tanah Air

Kelima tema tersebut diintegrasikan ke dalam seluruh mata pelajaran, pembiasaan madrasah, proyek kokurikuler, layanan bimbingan konseling, dan kegiatan ekstrakurikuler sehingga

menjadi budaya belajar di lingkungan madrasah.

- **Struktur Kurikulum**

  Struktur kurikulum MTsN Kota Cimahi sesuai dengan KMA 1503 Tahun 2025, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Struktur & Muatan Kurikulum Kelas VII

No	Mata Pelajaran	Intrakurikuler	KoKurikuler	Total per	JP Per minggu
				Tahun (36 minggu)	
1	Quran Hadits	72	36	108	2
2	Akidah Akhlak	72		72	2
3	Fiqih	72		72	2
4	SKI	72		72	2
5	Pendidikan Pancasila	72	36	108	2
6	B. Indonesia	180	36	216	5
7	B. Arab	108		108	3
8	Matematika	144		144	4
9	IPA	144		144	4
10	IPS	108		108	4
11	B. Inggris	108		108	3
12	Seni Budaya/Prakarya	72		72	2
13	PJOK	72	36	108	2
14	Informatika	72		72	3
15	B. Daerah	72		72	2
16	BTAQ	72		72	2

Tabel 3.2

Struktur & Muatan Kurikulum Kelas VIII

No	Mata Pelajaran	Intrakurikuler	KoKurikuler	Total per Tahun (36 minggu)	JP Per minggu
1	Quran Hadits	72		72	2
2	Akidah Akhlak	72		72	2
3	Fiqih	72	36	108	2
4	SKI	72		72	2
5	Pendidikan Pancasila	72		72	2
6	B. Indonesia	180		180	5
7	B. Arab	108		108	3
8	Matematika	144	36	180	5
9	IPA	144	36	180	5
10	IPS	108		108	3
11	B. Inggris	108		108	4
12	Seni Budaya/Prakarya	72	36	108	3
13	PJOK	72		72	2
14	Informatika	72		72	2
15	B. Daerah	72		72	2
16	BTAQ	72		72	2

Tabel 3.3

Struktur & Muatan Kurikulum Kelas IX

No	Mata Pelajaran	Intrakurikuler	KoKurikuler	Total per Tahun (32 minggu)	JP Per minggu
1	Quran Hadits	64		64	2
2	Akidah Akhlak	64	36	100	2
3	Fiqih	64		64	2
4	SKI	64		64	2
5	Pendidikan Pancasila	64		64	2
6	B. Indonesia	160		160	5
7	B. Arab	96		96	3
8	Matematika	128		128	5
9	IPA	128		128	4
10	IPS	96	32	108	4
11	B. Inggris	96	32	96	4
12	Seni Budaya/Prakarya	64		64	2
13	PJOK	64		64	2
14	Informatika	64	32	96	2
15	B. Daerah	64		64	2
16	BTAQ	64		64	2

• **Muatan Lokal**

Muatan lokal merupakan kegiatan intrakurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan. Muatan Lokal nya adalah Mata Pelajaran Bahasa Daerah sesuai Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat dan Mata Pelajaran BTAQ/Tahfidz sesuai kebutuhan madrasah. Mata Pelajaran BTAQ/Tahfidz adalah kekhasan yang dimiliki MTs Negeri Kota Cimahi. Pada awalnya Mata Pelajaran BTAQ dikhususkan untuk hapalan Quran. Namun dengan banyak siswa yang belum bisa membaca Al Quran, maka namanya diganti dengan BTAQ. Sedangkan hapalan Quran tetap dilaksanakan karena telah dimasukkan ke dalam tujuan madrasah.

• **Pengaturan Beban Belajar**

Muatan kurikulum dalam Madrasah memuat beberapa komponen antara lain muatan pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, ekstrakurikuler dan pembiasaan. Pengaturan beban belajar dan muatan pembelajarannya di MTs Negeri Kota Cimahi ada dalam table 3.5

Tabel 3.5

Pengaturan Beban Belajar

No	Muatan Pembelajaran	Beban Belajar	Pengaturan
1.		Wajib	a. Beban belajar ini memuat semua mata pelajaran yang bersifat nasional. b. Materi pembelajaran setiap mata, pelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran. c. Diatur dalam kegiatan regular.

	Intrakurikuler	Tambahan	a. Memuat mata pelajaran Bahasa Daerah dan BTAQ/Tahfidz b. Diatur dalam kegiatan reguler.
2.	Ko-kurikuler	Wajib/ Penguatan Intra Kurikuler	a. Muatan Pembelajaran

			dengan tema tertentu b. Diatur dalam kegiatan .
3.	Ekstrakurikuler	Tambahan/ Penguatan	a. Memiliki muatan yang menjadi kebutuhan dan karakteristik MTs Negeri Kota Cimahi b. Diatur diluar jam pelajaran
4	Pembiasaan	Tambahan/ Penguatan	a. Memiliki muatan yang menjadi kebutuhan dan karakteristik MTs Negeri Kota Cimahi b. Diatur diluar jam pelajaran

Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum 6 jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan. Empat jam tersebut sudah ditambahkan dalam muatan lokal. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit.

Tabel 3.6
Program Tahunan
(Perhitungan Minggu dan Jam Efektif)
Tahun Pelajaran 2026-2027

No	Bulan	Jumlah minggu	Minggu Efektif	Minggu Tidak Efektif	Keterangan
1	Juli 2026	5	3	2	Libur semester genap
2	Agustus 2026	4	4	0	
3	September 2026	4	4	0	
4	Oktober 2026	5	5	0	
5	November 2026	4	4	0	
6	Desember 2026	4	0	4	PAS, Libur semester ganjil
Jumlah Semester 1		26	20	6	
7	Januari 2027	5	4	1	Libur semester ganjil
8	Februari 2027	4	4	0	
9	Maret 2027	4	3	1	Libur Idul Fitri
10	April 2027	5	4	1	Libur idul Fitri
11	Mei 2027	4	3	1	AM
12	Juni 2027	4	0	4	PAT dan libur semester
Jumlah Semester 2		26	18	8	
Jumlah dalam 1 tahun		52	38	14	

Tabel 3.7
Pengaturan Kegiatan Pembelajaran

<table>
<tr><th>Waktu</th><th>Senin</th><th>Selasa</th><th>Rabu</th><th>Kamis</th><th>Jum’at</th><th>Sabtu</th></tr>
<tr><td>06.30-07.00</td><td colspan="5">Program Tahfidz</td><td rowspan="17">Ekstrakurikuler</td></tr>
<tr><td>07.00-07.10</td><td rowspan="3">Upacara</td><td>Odop</td><td>Odop</td><td>Odop</td><td rowspan="3">Keagamaan/ Literasi</td></tr>
<tr><td>07.10-07.50</td><td>JP ke 1</td><td rowspan="2">Olahraga /bebenah</td><td>JP ke 1</td></tr>
<tr><td>07.50-08.30</td><td>JP ke 2</td><td>JP ke 2</td></tr>
<tr><td>08.30-09.10</td><td>JP ke 1</td><td>JP ke 3</td><td>JP ke 3</td><td>JP ke 3</td><td>JP ke 1</td></tr>
<tr><td>09.10-09.50</td><td>JP ke 2</td><td>JP ke 4</td><td>JP ke 4</td><td>JP ke 4</td><td>JP ke 2</td></tr>
<tr><td>09.50-10.10</td><td>istirahat</td><td>Istirahat</td><td>Istirahat</td><td>istirahat</td><td>Istirahat</td></tr>
<tr><td>10.10-10.50</td><td>JP ke 3</td><td>JP ke 5</td><td>JP ke 5</td><td>JP ke 5</td><td>JP ke 3</td></tr>
<tr><td>10.50-11.30</td><td>JP ke 4</td><td>JP ke 6</td><td>JP ke 6</td><td>JP ke 6</td><td>JP ke 4</td></tr>
<tr><td>11.30-12.10</td><td>JP ke 5</td><td>JJP ke 7</td><td>JP ke 7</td><td>JP ke 7</td><td>Keputrian</td></tr>
<tr><td>12.10-12.50</td><td>Sholat/ istirahat</td><td>Sholat/ istirahat</td><td>Sholat/ istirahat</td><td>Sholat/ istirahat</td><td>Sholat/ istirahat</td></tr>
<tr><td>12.50-13.30</td><td>JP ke 6</td><td>JP ke 8</td><td>JP ke 8</td><td>JP ke 8</td><td>JP ke 5</td></tr>
<tr><td>13.30-14.10</td><td>JP ke 7</td><td>JP ke 9</td><td>JP ke 9</td><td>JP ke 9</td><td>JP ke 6</td></tr>
<tr><td>14.10-14.50</td><td>JP ke 8</td><td>JP ke 10</td><td>JP ke 10</td><td>JP ke 10</td><td>JP ke 7</td></tr>
<tr><td>14.50-15.30</td><td>JP ke 9</td><td>JP ke 11</td><td>JP ke 11</td><td>JP ke 11</td><td>JP ke 8</td></tr>
<tr><td>15.30-16.10</td><td colspan="5">Program Tahfidz & Akademik</td></tr>
</table>

B. Ko-Kurikuler

Selain mata pelajaran reguler, di dalam Kurikulum Merdeka insersi Kurikulum Berbasis Cinta (KBC), MTs Negeri Kota Cimahi juga melaksanakan ko-kurikuler, yang jika dihitung sama dengan 1 JP per minggu untuk pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan dan panca cinta, yang dilaksanakan dengan 4 cara: Pembiasaan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, Pembelajaran Lintas Disiplin Ilmu, Kegiatan Kolaboratif Berbasis Cinta dan cara lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk siswa menjadi individu yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai profil lulusan dan panca cinta. Panca cinta tersebut terdiri dari 5 Cinta yaitu cinta kepada Allah dan Rosulnya, cinta diri dan sesama,

cinta ilmu pengetahuan, cinta lingkungan, dan cinta tanah air.

Dimensi Profil Lulusan yang diprioritaskan ada 8 yaitu: Keimanan dan Ketaqwaan Terhadap Tuhan yang maha Esa, Kewargaan, Penalaran Kritis, Kreatifitas, Kolaborasi, Kemandirian, Kesehatan, Komunikasi.

Kegiatan ko-kurikuler ini melibatkan pembelajaran dan penerapan nilai-nilai etika, moral, serta kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diharapkan dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana prinsip-prinsip ini dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini membantu siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai agama dan moral yang penting dalam membentuk karakter yang baik dan beretika.

Dengan menggabungkan mata pelajaran reguler dan ko-kurikuler, MTs Negeri Kota Cimahi berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang holistik dan berfokus pada pembentukan karakter siswa yang berkualitas. Melalui pendekatan ini, kami berharap siswa akan menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat dan berkomitmen pada nilai-nilai yang luhur dalam masyarakat.

1. Tema Ko-kurikuler

Pemerintah tidak menetapkan tema-tema utama seperti tahun sebelumnya. Madrasah dibebaskan untuk membuat tema sendiri, namun tema tersebut masih dapat dipilih, antara lain:

a. Hidup Berkelanjutan

Pelajar menyadari adanya generasi masa lalu dan masa yang akan datang, dampak aktivitas manusia baik jangka pendek maupun panjang terhadap kelangsungan kehidupan. Pelajar membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan, mempelajari potensi krisis keberlanjutan yang terjadi di sekitarnya, serta mengembangkan kesiapan untuk menghadapi dan memitigasinya. Mereka memerankan diri sebagai khalifah di bumi yang berkewajiban menjaga kelestarian bumi untuk kehidupan umat manusia dan generasi penerus.

b. Kearifan Lokal

Pelajar memahami keragaman tradisi, budaya, dan kearifan lokal yang beragam yang menjadi kekayaan budaya bangsa. Pelajar membangun rasa ingin tahu melaui pendekatan inkuiri dan eksplorasi budaya dan kearifan lokal serta

berperan untuk menjaga kelestariannya. Pelajar mempelajari bagaimana dan mengapa masyarakat lokal/daerah berkembang seperti yang ada, mempelajari konsep dan nilai dibalik kesenian dan tradisi lokal kemudian merefleksikan nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupannya.

c. Bhinneka Tunggal Ika

Pelajar memahami perbedaan suku, ras, agama, dan budaya di Indonesia sebagai sebuah keniscayaan. Setiap pelajar menerima keragaman sebagai kekayaan bangsa. Pelajar dapat mempromosikan kekayaan budaya bangsa, menumbuhkan rasa saling menghargai dan menghindarkan terjadinya konflik dan kekerasan.

d. Bangunlah Jiwa dan Raganya

Bangunlah jiwanya dan bangunlah badannya merupakan amanat para pendiri bangsa sejak Indonesia merdeka. Pelajar memahami bahwa pembangunan itu menyangkut aspek jiwa dan raga, jiwa yang sehat ada di tubuh yang sehat. Pelajar membangun kesadaran dan keterampilan memelihara kesehatan fisik dan mental, baik untuk dirinya maupun orang sekitarnya. Pelajar melakukan penelitian dan mendiskusikan masalah-masalah terkait kesejahteraan diri (wellbeing), perundungan (bullying), serta berupaya mencari jalan keluarnya. Mereka juga menelaah masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, termasuk isu narkoba, pornografi, dan kesehatan reproduksi. Memahami akan adanya kehidupan akhirat atau yaumul hisab yang terefleksi menjadi manusia yang taat beragama dan taat pada negara.

e. Suara Demokrasi

Pelajar memahami demokrasi secara umum dan demokrasi Pacasila yang bersumber dari nilai-nilai luhur sila ke-4. Mengedepankan musyawarah untuk mufakat untuk mengambil keputusan, keputusan dengan suara terbanyak sebagai pilihan berikutnya. Menerima keputusan yang diambil dari proses yang demokratis dan ikut bertanggung jawab atas keputusan yang telah dibuat. Pelajar juga memahami makna dan peran individu terhadap kelangsungan demokrasi Pancasila.

Melalui pembelajaran demokrasi, pelajar merefleksikan dan memahami tantangannya dalam konteks yang berbeda, termasuk dalam organisasi madrasah, dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja.

f. Rekayasa dan teknologi

Pelajar melatih untuk memiliki kecakapan bernalar kritis, kreatif, dan inovatif untuk mencipta produk berbasis teknologi guna memudahkan aktivitas diri dan berempati untuk masyarakat sekitar berdasarkan karyanya. Pelajar terus-menerus mengembangkan inovasi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan masyarakat. Pelajar menerapkan teknologi dan mensinergikan aspek sosial untuk membangun budaya smart society dalam membangun NKRI dan rasa cinta tanah air.

g. Kewirausahaan

Pelajar mengidentifikasikan potensi ekonomi lokal dan upaya-upaya untuk mengembangkannya yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan kesejahteraan masyarakat. Melalui Kegiatan kewirausahaan dapat menumbuhkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan pelajar. Pelajar juga membuka wawasan tentang peluang masa depan, peka akan kebutuhan masyarakat, menjadi problem solver yang terampil, serta siap untuk menjadi tenaga kerja profesional penuh integritas.

Guru dapat mengambil tema yang disebutkan di atas, atau membuat tema yang lain.

C. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di MTsN Kota Cimahi merupakan bagian integral dari upaya menciptakan madrasah yang BERMUTU. Program ekstrakurikuler dirancang untuk mendukung pengembangan potensi siswa secara menyeluruh, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, siswa diberi kesempatan untuk mengasah keterampilan, menumbuhkan bakat, serta meningkatkan prestasi di luar jam pelajaran formal. Program-program ini juga mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam komunitas sekolah dan masyarakat, sehingga mereka dapat berkembang menjadi

individu yang seimbang, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan pengembangan diri bagi siswa. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi madrasah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik. Kegiatan pengembangan diri dimasukkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler, di mana MTs Negeri Kota Cimahi memfasilitasi siswa dalam 16 kegiatan ekstrakurikuler.

D. Pembiasaan

Kegiatan pembiasaan dan pendukung adalah kegiatan yang dilakukan untuk menguatkan intrakurikuler dan ko-kurikuler di madrasah.

Tabel 3.4.

Program Pembiasaan dan Pendukung dan Profil Lulusan

No	Nama Kegiatan	Integrasi Mata Pelajaran Terkait	Waktu	Profil Lulusan/Panca Cinta
1	Peringatan Hari Besar Islam	PAI	Sesuai Jadwal/ Kalender	Cinta Kepada Allah dan Rosul Keimanan dan Ketaqwaan, Kolaborasi,

				Komunikasi
2	Peringatan Hari Besar Nasional	PKn, IPS	Sesuai Jadwal/ Kalender	Cinta Tanah Air Kewargaan, Kolaborasi, Komunikasi
3	Shalat Dhuha, Tahsin, literasi kajian kitab kuning	PAI, B. Indonesia	Jumat (1 minggu sekali)	Cinta Kepada Allah/Rosul Cinta Ilmu Pengetahuan Keimanan dan Ketaqwaan, Kolaborasi, Komunikasi
4	Senam Bersama dan Beberesih	Penjaskes	Rabu (1 Minggu sekali)	Cinta diri dan sesama Cinta lingkungan Kolaborasi, Kesehatan
5	Masagi (Madrasah Berbagi)	PAI, PKn	Setiap Jumat	Cinta diri dan sesama Keimanan dan Ketaqwaan, Kolaborasi
6	Shalat Dzuhur dan Ashar Berjamaah	PAI	Setiap hari	Cinta Allah dan Rosul Keimanan dan Ketaqwaan, Kemandirian, Kolaborasi

7	Pembiasaan Doa di awal dan akhir Pembelajaran	PAI	Setiap hari	Cinta Allah dan Rosul Keimanan dan Ketaqwaan, Kolaborasi
8	Sanlat	PAI	Bulan Ramadhan	Cinta Allah dan Rosul Cinta Ilmu Pengetahuan Keimanan dan Ketaqwaan, Kemandirian, Kolaborasi
9	Latihan Dasar Kepemimpinan (LDKO)	Pendidikan Pancasila	Akhir Semester Genap	Cinta Tanah Air Kewargaan, Penalaran Kritis, Kolaborasi
10	MABIT	PAI	Akhir Semester	Cinta Allah dan Rosul Cinta Ilmu Pengetahuan Keimanan dan Ketaqwaan, Kemandirian, Kolaborasi
11	Pemilihan Ketua OSIS	Pendidikan Pancasila	Semester Genap	Cinta Tanah Air Penalaran Kritis, Komunikasi, Kolaborasi

E. Program Kekhasan/Keunggulan Madrasah

a. Program Unggulan/ Strategi Pencapaian

1. Program Penguatan Akhlak Mulia

Deskripsi: Program ini berfokus pada pembinaan karakter siswa melalui kegiatan harian, seperti pembacaan doa, murojaah Al-Quran, dzikir pagi/petang (Al Ma'tsurot), kajian kitab kuning, ceramah agama, kajian rutin, dan pelatihan etika. Program ini juga mencakup pelatihan guru untuk menjadi role model dalam penerapan akhlak mulia.

Tujuan: Meningkatkan kesadaran dan penerapan nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari siswa dan guru.

2. Program Madrasah Bersih dan Hijau

Deskripsi: Program ini mencakup kegiatan penghijauan, pengelolaan sampah, dan kebersihan lingkungan madrasah secara menyeluruh. Setiap kelas diharuskan memiliki taman mini atau pot tanaman, dan siswa dilibatkan dalam kegiatan pemeliharaan lingkungan.

Tujuan: Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih dan sehat, sekaligus meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa.

3. Program Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran

Deskripsi: Program ini bertujuan untuk mengintegrasikan teknologi informasi (IT) dalam semua aspek pembelajaran. Termasuk dalam program ini adalah pelatihan IT untuk guru, pengembangan e-learning, dan penggunaan alat bantu digital dalam pembelajaran.

Tujuan: Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi modern serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia digital.

4. Program Bimbingan Prestasi Akademik

Deskripsi: Program ini menyediakan bimbingan intensif untuk siswa dalam persiapan kompetisi akademik seperti Olimpiade Madrasah Indonesia (OMI) dan Olimpiade lainnya. Program ini juga mencakup kelas tambahan dan konsultasi belajar.

Tujuan: Mencapai prestasi tinggi dalam kompetisi akademik tingkat provinsi dan nasional, serta mempersiapkan siswa untuk diterima di sekolah- sekolah unggulan.

5. Program Pengembangan Keterampilan Hidup (*Life Skills*)

Deskripsi: Program ini berfokus pada pengembangan keterampilan praktis seperti keterampilan berkomunikasi, kewirausahaan, teknologi, serta keterampilan rumah tangga. Siswa diberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat mereka.

Tujuan: Membekali siswa dengan keterampilan hidup yang berguna untuk menghadapi tantangan di masa depan.

6. Program Madrasah Unik dan Kreatif

Deskripsi: Program ini dirancang untuk mengembangkan keunikan madrasah melalui kegiatan inovatif seperti pembuatan produk kreatif, festival seni budaya, dan lomba inovasi. Program ini juga mendorong siswa dan guru untuk berinovasi dalam proses pembelajaran.

Tujuan: Menciptakan identitas madrasah yang unik dan inovatif, serta menonjolkan madrasah sebagai institusi pendidikan yang berbeda dan kreatif.

7. Program Kelas Tahfidz

Deskripsi: Program ini mencakup kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang hapalan Alquran secara khusus.

Tujuan: Meningkatkan kecintaan pada Al-Quran.

BAB IV
PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Madrasah

1. Strategi Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah salah satu komponen kunci dalam Kurikulum Madrasah. Ini merupakan proses yang sangat penting dalam memastikan efektivitas pengajaran dan pencapaian tujuan pendidikan di madrasah. Dalam konteks Kurikulum Madrasah, perencanaan pembelajaran mencakup beberapa aspek yang perlu diperhatikan.

Pertama-tama, perencanaan pembelajaran harus memulai dengan identifikasi kompetensi dasar atau standar kompetensi yang akan diajarkan kepada siswa. Hal ini melibatkan pemahaman mendalam tentang apa yang diharapkan siswa pelajari dan kuasai selama proses pembelajaran. Standar kompetensi ini menjadi panduan dalam merancang rencana pembelajaran.

Setelah identifikasi kompetensi, langkah berikutnya adalah merancang kurikulum atau rencana pembelajaran yang mencakup sejumlah mata pelajaran. Kurikulum harus disusun secara sistematis dan berkelanjutan, dengan perhatian khusus pada pengembangan materi pelajaran, metode pengajaran, dan penilaian. Dalam Kurikulum Madrasah, madrasah harus mengikuti pedoman nasional untuk kurikulum, namun juga memiliki fleksibilitas dalam menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dan konteks madrasah.

Selanjutnya, perencanaan pembelajaran harus memasukkan strategi pembelajaran yang efektif. Ini termasuk pemilihan metode dan pendekatan yang sesuai dengan materi pelajaran dan kebutuhan siswa. Selain itu, guru juga perlu mempertimbangkan penggunaan teknologi pendidikan dan sumber daya pembelajaran lainnya untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.

Pengembangan perangkat pembelajaran, seperti modul ajar dan bahan ajar, juga merupakan bagian penting dari perencanaan pembelajaran. Modula ajar harus menguraikan dengan jelas tujuan pembelajaran, materi pelajaran,

metode pengajaran, penilaian, dan langkah-langkah konkret dalam proses pengajaran.

Terakhir, perencanaan pembelajaran dalam Kurikulum Madrasah harus mencakup evaluasi dan pemantauan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Guru perlu merencanakan kegiatan evaluasi dan penilaian yang sesuai untuk
mengukur kemajuan siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk menyempurnakan perencanaan pembelajaran di masa depan.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik, perencanaan pembelajaran dalam Kurikulum Madrasah harus menjadi proses yang berkesinambungan dan terintegrasi dengan komponen-komponen lainnya dalam Kurikulum Madrasah. Hal ini akan membantu madrasah dalam memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan bagi siswa-siswanya.

Dalam Modul Ajar MTs Negeri Kota Cimahi terdapat komponen yang menjelaskan tentang bagaimana pembelajaran ruang lingkup kelas bisa berjalan efektif dan efisien. Komponen dalam Modul Ajar tersebut adalah:

a. Informasi Umum

a) Nama dan Alamat Madrasah
b) Nama Penyusun
c) Nama Mata Pelajaran
d) Fase/Kelas
e) Semester dan Tahun Pelajaran
f) Alokasi Waktu
g) Pertemuan ke-
(1) Kompetensi Awal
(2) Profil Lulusan/Panca Cinta
(3) Sarana dan Prasarana
a) Media

b) Alat
c) Lingkungan Belajar
d) Target Pelajar

(4) Model Pembelajaran
(5) Strategi/Metode Pembelajaran

b. Komponen Inti
(1) Tujuan Pembelajaran
(2) Pemahaman Bermakna
(3) Pertanyaan Pemantik
(4) Persiapan Pembelajaran
(5) Kegiatan Pembelajaran
a) Pembukaan
b) Kegiatan Inti
c) Penutup
(6) Asesmen
a) Diagnostik
b) Formatif
c) Sumatif
(7) Pengayaan dan Remedial
a) Pengayaan
b) Remedial
(8) Refleksi

c. Lampiran
a) LKPD
b) Bahan Bacaan Guru dan Pelajar
c) Glosarium
d) Daftar Pustaka

2. Asesmen/Penilaian pembelajaran (formatif-sumatif)

a. Asesmen Diagnostik

Secara umum, sesuai namanya asesmen diagnostik bertujuan untuk mendiagnosis kemampuan dasar siswa dan mengetahui kondisi awal siswa. Asesmen diagnostik terbagi menjadi asesmen diagnostik nonkognitif dan asesmen diagnostik kognitif

Tabel 3.8

Tujuan Asesmen Diagnostik Non Kognitif dan Kognitif

Tujuan Asesmen Diagnostik	
Non Kognitif	Kognitif
▪ Mengetahui kesejahteraan psikologi dan sosial emosi siswa ▪ Mengetahui aktivitas selama belajar di rumah ▪ Mengetahui kondisi keluarga siswa ▪ Mengetahui latar belakang pergaulan siswa ▪ Mengetahui gaya belajar, karakter serta minat siswa	▪ Mengidentifikasi capaian kompetensi siswa ▪ Menyesuaikan pembelajaran di kelas dengan kompetensi rata-rata siswa ▪ Memberikan kelas remedial atau pelajaran tambahan kepada siswa yang kompetensinya di bawah rata-rata

1) Asesmen Diagnostik Nonkognitif

Asesmen diagnostik nonkognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal seperti berikut: a) Kesejahteraan psikologis dan sosial emosi siswa, b) Aktivitas siswa selama belajar di rumah, c) Kondisi keluarga dan pergaulan siswa, d) Gaya belajar, karakter, serta minat siswa.

2) Asesmen Diagnostik Kognitif

Asesmen diagnostik kognitif bertujuan mendiagnosis kemampuan dasar siswa dalam topik sebuah mata pelajaran. Asesmen diagnostik kognitif dapat dilaksanakan secara rutin yang disebut asesmen diagnostik kognitif berkala, pada awal pembelajaran, akhir setelah guru selesai menjelaskan dan membahas topik, dan waktu lain. Asesmen Diagnostik bisa berupa Asesmen Formatif maupun Asesmen Sumatif.

b. Asesmen Formatif

Asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar. Asesmen di dalam proses pembelajaran, dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Biasanya asesmen ini dilakukan sepanjang atau di tengah kegiatan/langkah pembelajaran, dan dapat juga dilakukan di akhir langkah pembelajaran. Asesmen ini juga termasuk dalam kategori asesmen formatif jika tujuannya untuk memberikan umpan balik dan perbaikan pembelajaran atas proses pembelajaran yang sudah dilakukan.

Penilaian atau asesmen formatif bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, hambatan atau kesulitan yang mereka hadapi, dan juga untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan peserta didik. Informasi tersebut merupakan umpan balik bagi peserta didik dan juga pendidik.

a) Bagi peserta didik, asesmen formatif berguna untuk melakukan refleksi diri dengan cara memonitor kemajuan belajar mereka, tantangan yang dialami, serta langkah-langkah yang perlu mereka lakukan untuk meningkatkan terus capaiannya. Hal ini merupakan proses belajar yang penting ditumbuh-kembangkan bagi peserta didik untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.
b) Bagi pendidik, asesmen formatif berguna untuk merefleksikan strategi pembelajaran yang digunakan, serta untuk meningkatkan efektivitas dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Asesmen ini juga memberikan informasi tentang kebutuhan belajar individu peserta didik yang diajar.

c. Asesmen Sumatif

Asesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan pada akhir setiap proses pembelajaran pada satu tujuan pembelajaran atau dapat juga dilakukan sekaligus untuk dua atau lebih tujuan pembelajaran, sesuai dengan pertimbangan pendidik, misalnya terkait keterbatasan alokasi waktu, maupun kebijakan satuan pendidikan. Hasil asesmen sumatif akan dijadikan bagian dari perhitungan penilaian di akhir semester, akhir tahun ajaran, dan/atau akhir jenjang.

Penilaian atau asesmen sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajarandan/atau CP peserta didik sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dan/atau kelulusan dari satuan pendidikan. Penilaian pencapaian hasil belajar peserta didik dilakukan dengan membandingkan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

Asesmen sumatif dapat dilakukan setelah pembelajaran berakhir, misalnya pada akhir satu lingkup materi (dapat terdiri atas satu atau lebih tujuan pembelajaran), pada akhir semester dan pada akhir fase. Jika pendidik merasa masih memerlukan konfirmasi atau informasi tambahan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, maka dapat melakukan asesmen pada akhir semester. Jika pendidik merasa bahwa data hasil asesmen yang diperoleh selama 1 semester telah mencukupi, maka tidak perlu melakukan asesmen pada akhir semester. Hal yang perlu ditekankan, untuk asesmen sumatif, pendidik dapat menggunakan teknik dan instrumen yang beragam, tidak hanya berupa tes, namun dapat menggunakan observasi dan performa (praktik, menghasilkan produk, melakukan projek, dan membuat portofolio).

3. Ketentuan Kenaikan Kelas dan Kelulusan

a. Ketentuan Kenaikan Kelas

MTsN Kota Cimahi menentukan kriteria kenaikan kelas adalah sebagai berikut :

1). Nilai Semua Pelajaran Tuntas (semester 1 dan 2)

2). Jumlah Alfa tidak lebih dari 15 hari (semester 1 dan 2)

3). Berakhlak baik

b. Ketentuan kelulusan

MTsN Kota Cimahi menentukan kriteria kelulusan bagi kelas 9 adalah sebagai berikut :

1). Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dari kelas VII sampai kelas IX

2). Mengikuti Ujian Madrasah baik ujian tulis maupun praktik

3). Berakhlak baik

4. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan merupakan acuan penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran di madrasah. Kalender ini berfungsi sebagai pedoman operasional bagi seluruh warga madrasah dalam menjalankan kegiatan akademik dan non-akademik selama satu tahun pelajaran.

Penyusunan kalender pendidikan di MTsN Kota Cimahi berpedoman pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia dan kebijakan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat serta Kantor Kementerian Agama Kota Cimahi. Kalender ini diselaraskan dengan kebutuhan lokal madrasah dan memperhatikan hari-hari besar keagamaan, hari libur nasional, serta kegiatan keagamaan dan kesiswaan yang menjadi ciri khas madrasah.

Kalender pendidikan mencakup pembagian semester ganjil dan genap, hari efektif belajar, hari libur akademik, pelaksanaan penilaian (ASAS, ASAT, AM, ANBK dan asesmen lainnya), kegiatan tengah semester, kegiatan pembinaan karakter, serta pelaksanaan upacara dan peringatan hari besar Islam maupun nasional.

Dengan adanya kalender pendidikan, diharapkan seluruh kegiatan madrasah dapat berjalan secara teratur, terstruktur, dan terukur. Selain itu, kalender ini menjadi dasar bagi guru dalam menyusun program tahunan (prota), program semester (promes), dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri menghadapi kegiatan pembelajaran dan evaluasi secara optimal.

Kalender pendidikan MTsN Kota Cimahi bersifat dinamis dan dapat disesuaikan dengan perkembangan situasi serta kebijakan pemerintah, terutama apabila terjadi keadaan khusus seperti bencana alam atau kebijakan darurat lainnya.

Tabel 4.1

Kalender Pendidikan MTsN Kota Cimahi

JULI 2026						
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

13 Juli 2026	Hari Pertama Semester Ganjil TP.2026/2027
13 -16 Juli 2026	Matamuda Tahun 2026/2027
17 Juli 2026	Rapat Dinas Awal Tahun Pelajaran 2026/2027

AGUSTUS 2026						
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

17 Agustus 2026	Hari Kemerdekaan RI ke 80
25 Agustus 2026	Maulid Nabi Muhammad SAW

SEPTEMBER 2026						
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
		1	2	3	**4**	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			

4 September 2026 Peringatan Maulid tingkat MTsN Kota Cimahi

Agustus - November 2026 Pelaksanaan supervisi pembelajaran

OKTOBER 2026						
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

NOVEMBER 2026						
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30					

9-12 November 2026	Penyusunan kisi-kisi & soal ASAS Semester Ganjil
13 November 2026	Pengumpulan Kisi-kisi & soal ASAS Semester Ganjil
16-18 November 2026	Verifikasi Kisi-kisi & soal ASAS Semester Ganjil
23 – 30 November 2026	Pelaksanaan ASAS Semester Ganjil

DESEMBER 2026						
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			

1 - 04 Desember 2026	Susulan ASAS/ Remidial
7- 11 Desember 2026	Perlombaan antar kelas/ Class Meeting
10 -11 Desember 2026	Pengumpulan Nilai
14-17 Desember 2026	Pencetakan Raport / RDM
18 Desember 2026	Pembagian Raport Semester Ganjil
21 Desember -2 Januari 2026	Libur Semester Ganjil
25 Desember 2026	Libur Hari Raya Natal

JANUARI 2027						
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

1 Januari 2027	Libur Tahun Baru Masehi 2027
3 Januari 2027	HAB Kemenag RI
4 Januari 2027	Hari Pertama Semester Genap TP 2026/2027
4 Januari 2027	Rapat awal semester Genap
15 Januari 2027	Peringatan Isra'Mi'raj MTsN Cimahi
18-20 Januari 2027	Verfikasi Perangkat pembelajaran Semester Genap

FEBRUARI 2027						
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28						

6 Februari	Tahun Baru Imlek

MARET 2027						
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	24	26	27
28	29	30	31			

6 - 13 Maret 2027	Perkiraan libur Hari Raya idul fitri
10 -11 Maret 2027	Perkiraan Hari Raya Idul Fitri
9 Maret 2027	Hari Raya Nyepi

APRIL 2027						
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

3 April 2027	Wafat Isa Almasih
1-30 April 2027	Rentang Ujian Madrasah

MEI 2027						
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

10 -12 Mei 2027	Pengumpulan soal ASAT
13 -14 Mei 2027	Verval soal ASAT
24 – 31 Mei 2027	Pelaksanaan ASAT 2026/2027
6 Mei 2027	Kenaikan Isa Al Masih

JUNI 2027						
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			

1 Juni 2027	Hari Lahir Pancasila
1 - 4 Juni 2027	Susulan ASAT/ Remidial
7 -10 Juni 2027	Pengumpulan nilai ASAT
14 Juni 2027	Pleno Kenaikan Kelas
15-17 Juni	Print RDM
18 Juni 2027	Penyerahan Raport
21 Juni-10 Juli 2027	Libur Semester Genap

B. Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Kelas

Perencanaan pembelajaran merupakan proses sistematis yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk memastikan tercapainya Capaian Pembelajaran (CP) dan Profil Lulusan Madrasah. Di MTsN Kota Cimahi, perencanaan pembelajaran disusun berdasarkan prinsip pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, kontekstual, berdiferensiasi, inklusif, serta mengintegrasikan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) dan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning).

Perencanaan pembelajaran menjadi pedoman bagi guru dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna (Meaningful Learning), sadar (Mindful Learning), dan menyenangkan (Joyful Learning), sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan karakter, keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, serta spiritualitas sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin.
Penyusunan perencanaan pembelajaran dilaksanakan secara kolaboratif melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Madrasah, Kelompok Kerja Guru (KKG), maupun forum guru internal madrasah yang difasilitasi oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum.

1. Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran merupakan dokumen yang disusun guru sebagai panduan pelaksanaan pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Dokumen ini dikembangkan berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, serta kondisi dan potensi lingkungan MTsN Kota Cimahi.

Penyusunan rencana pembelajaran di MTsN Kota Cimahi menggunakan prinsip:

a. Berorientasi pada peserta didik.

b. Berpusat pada pencapaian kompetensi.

c. Fleksibel sesuai kebutuhan belajar.

d. Mengintegrasikan pembelajaran mendalam (Deep Learning).

e. Mengintegrasikan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC).

f. Mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS).

g. Menguatkan literasi, numerasi, dan literasi digital.

h. Mengembangkan karakter melalui Panca Cinta.

i. Memperhatikan keberagaman peserta didik.

j. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Komponen Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran sekurang-kurangnya memuat komponen sebagai berikut.

No	Komponen
1	Identitas Mata Pelajaran
2	Fase/Kelas
3	Semester
4	Alokasi Waktu
5	Capaian Pembelajaran (CP)
6	Tujuan Pembelajaran
7	Materi Pembelajaran
8	Profil Lulusan yang Dikembangkan
9	Nilai Panca Cinta yang Diintegrasikan
10	Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran
11	Media dan Sumber Belajar
12	Langkah-langkah Pembelajaran
13	Asesmen Awal
14	Asesmen Proses
15	Asesmen Akhir
16	Program Remedial
17	Program Pengayaan

No	Komponen
18	Refleksi Guru dan Peserta Didik

Karakteristik Pembelajaran di MTsN Kota Cimahi

Pembelajaran dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip:

- aktif;
- kolaboratif;
- kontekstual;
- berbasis masalah (Problem Based Learning);
- berbasis proyek (Project Based Learning);
- berbasis inkuiri;
- diferensiasi pembelajaran;
- pembelajaran berbasis digital;
- pembelajaran berdiferensiasi sesuai kebutuhan peserta didik.

Guru diberikan keleluasaan memilih model pembelajaran sesuai karakteristik materi, antara lain:

- Discovery Learning
- Inquiry Learning
- Project Based Learning
- Problem Based Learning
- Cooperative Learning
- STEM Learning
- Blended Learning
- Flipped Classroom

Integrasi Pembelajaran Mendalam

Setiap rencana pembelajaran di MTsN Kota Cimahi mengintegrasikan tiga prinsip utama Pembelajaran Mendalam yaitu:

a. Mindful Learning

Peserta didik memahami tujuan pembelajaran, mampu merefleksikan proses belajar, serta memiliki kesadaran terhadap perkembangan dirinya.

b. Meaningful Learning

Pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata sehingga peserta didik mampu menghubungkan konsep dengan pengalaman sehari-hari.

c. Joyful Learning

Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aman, ramah anak, inklusif, dan memotivasi peserta didik.

Integrasi Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)

Dalam setiap rencana pembelajaran guru mengintegrasikan nilai-nilai Panca Cinta, yaitu:

Nilai KBC	Implementasi dalam Pembelajaran
Cinta Allah dan Rasul-Nya	Mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan doa, menanamkan nilai ibadah dan akhlak
Cinta Ilmu	Mendorong rasa ingin tahu, budaya membaca, penelitian sederhana
Cinta Diri dan Sesama	Pembelajaran kolaboratif, empati, saling menghargai
Cinta Lingkungan	Pembelajaran berbasis kepedulian lingkungan dan keberlanjutan
Cinta Tanah Air	Mengintegrasikan nilai kebangsaan dan moderasi beragama

Penguatan Literasi dan Numerasi

Rencana pembelajaran juga memuat strategi penguatan:

- literasi membaca;
- literasi sains;
- literasi digital;
- literasi finansial;
- numerasi;
- berpikir komputasional;
- komunikasi ilmiah.

Pemanfaatan Teknologi

Guru memanfaatkan berbagai media digital seperti:

- Learning Management System (LMS);
- Google Workspace for Education;
- Canva Education;
- Quizizz;
- Kahoot;
- Wordwall;
- Google Form;
- video pembelajaran;
- Artificial Intelligence (AI) secara bertanggung jawab sesuai etika akademik.

2. Asesmen Pembelajaran

Asesmen pembelajaran merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik, memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran, serta menjadi dasar penyusunan tindak lanjut pembelajaran. Di MTsN Kota Cimahi asesmen dilaksanakan secara berkelanjutan, objektif, adil, transparan, edukatif, akuntabel, dan berorientasi pada perkembangan peserta didik.

Tujuan Asesmen

Asesmen bertujuan untuk:

1. mengetahui kesiapan belajar peserta didik;
2. memantau perkembangan belajar;
3. memberikan umpan balik;
4. memperbaiki proses pembelajaran;
5. menentukan ketuntasan pembelajaran;
6. menyusun program remedial dan pengayaan;
7. melaporkan perkembangan hasil belajar kepada orang tua.

Prinsip Asesmen

Asesmen di MTsN Kota Cimahi dilaksanakan berdasarkan prinsip:

- valid;
- reliabel;
- objektif;
- adil;
- fleksibel;
- berkesinambungan;
- autentik;
- edukatif;
- akuntabel;
- transparan.

Jenis Asesmen

a. Asesmen Awal (Diagnostic Assessment)

Dilaksanakan sebelum pembelajaran untuk mengetahui:

- kesiapan belajar;
- kemampuan awal;
- minat belajar;
- gaya belajar;
- kebutuhan khusus peserta didik.

Instrumen dapat berupa:

- wawancara;
- angket;
- observasi;
- tes diagnostik;
- penugasan sederhana.

b. Asesmen Formatif

Dilaksanakan selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik secara langsung.

Contoh bentuk asesmen:

- observasi;
- presentasi;
- diskusi;
- jurnal belajar;
- refleksi;
- kuis;
- unjuk kerja;
- proyek;
- portofolio.

Hasil asesmen formatif digunakan guru untuk:

- memperbaiki strategi pembelajaran;
- memberikan remedial;
- memberikan pengayaan.

c. Asesmen Sumatif

Dilaksanakan pada akhir lingkup materi, akhir semester, atau akhir fase pembelajaran.

Bentuk asesmen antara lain:

- tes tertulis;
- tes lisan;
- praktik;
- proyek;
- produk;
- portofolio;
- presentasi.

Teknik Asesmen

Teknik	**Bentuk**
Tes Tertulis	Pilihan ganda, isian, uraian

Teknik	Bentuk
Tes Lisan	Wawancara, tanya jawab
Praktik	Demonstrasi, eksperimen
Proyek	Perencanaan, pelaksanaan, laporan
Produk	Hasil karya
Portofolio	Kumpulan hasil belajar
Observasi	Sikap dan keterampilan
Penilaian Diri	Self Assessment
Penilaian Antar Teman	Peer Assessment

Tindak Lanjut Asesmen

Hasil asesmen ditindaklanjuti melalui:

Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran melalui:

- pembelajaran ulang;
- bimbingan individual;
- tugas terstruktur;
- pendampingan belajar;
- asesmen ulang.

Pengayaan

Diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai atau melampaui tujuan pembelajaran melalui:

- proyek lanjutan;
- penelitian sederhana;
- tutor sebaya;
- eksplorasi materi lebih mendalam;
- kompetisi akademik.

Pelaporan Hasil Belajar

Pelaporan hasil belajar dilakukan secara berkala melalui:

- laporan hasil asesmen formatif;
- laporan hasil asesmen sumatif;
- rapor semester;
- portofolio peserta didik;
- komunikasi antara wali kelas, guru mata pelajaran, dan orang tua.

Pelaporan memuat perkembangan aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, karakter, serta penguatan Profil Pelajar Pancasila, Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin, dan implementasi nilai-nilai **Panca Cinta**.

BAB V
PENDAMPINGAN DAN EVALUASI

B. Monitoring / Supervisi Pembelajaran

a. Latar Belakang

Monitoring dan supervisi pembelajaran merupakan bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) madrasah yang bertujuan memastikan seluruh proses pembelajaran berjalan sesuai dengan Kurikulum Operasional Madrasah (KOM), kebijakan Kementerian Agama, serta karakteristik MTsN Kota Cimahi. Pada Tahun Pelajaran 2026/2027, monitoring dan supervisi diarahkan untuk memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) terlaksana secara konsisten dalam setiap mata pelajaran. Hal ini sejalan dengan arah transformasi kurikulum madrasah yang menekankan implementasi kurikulum secara nyata dalam pembelajaran, bukan hanya kelengkapan administrasi.

b. Tujuan

Monitoring dan supervisi pembelajaran bertujuan untuk:

1. Menjamin keterlaksanaan Kurikulum Operasional Madrasah.
2. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
3. Membantu guru meningkatkan kompetensi profesional.
4. Memastikan keterlaksanaan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning).
5. Memastikan implementasi Kurikulum Berbasis Cinta (KBC).
6. Memastikan asesmen pembelajaran berjalan secara autentik.
7. Mendorong budaya refleksi dan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement).
8. Menjadi dasar penyusunan program pembinaan guru.

c. Prinsip Monitoring dan Supervisi

Pelaksanaan monitoring dilakukan berdasarkan prinsip:

- Objektif
- Edukatif

- Kolaboratif
- Berkesinambungan
- Akuntabel
- Berbasis data
- Berorientasi pada peningkatan mutu
- Humanis sesuai nilai-nilai KBC

d. Ruang Lingkup Monitoring

1. Perencanaan Pembelajaran

   Meliputi pemeriksaan:

   - ATP
   - Modul Ajar
   - Kalender Pendidikan
   - Program Tahunan
   - Program Semester
   - Instrumen Asesmen
   - Media Pembelajaran
   - Diferensiasi Pembelajaran
   - Integrasi Deep Learning
   - Integrasi Panca Cinta

2. Pelaksanaan Pembelajaran

   Aspek yang diamati:

   - Pembukaan pembelajaran
   - Apersepsi
   - Pembelajaran bermakna
   - Pembelajaran aktif
   - Pembelajaran kolaboratif
   - Pemanfaatan media
   - Pemanfaatan teknologi
   - Penguatan karakter
   - Integrasi Panca Cinta

- Kegiatan refleksi
- Penutupan pembelajaran

3. Penilaian Pembelajaran

   Meliputi:

   - Asesmen diagnostik
   - Asesmen formatif
   - Asesmen sumatif
   - Rubrik penilaian
   - Pengolahan nilai
   - Analisis hasil belajar
   - Program remedial
   - Program pengayaan
   - Pelaporan hasil belajar

4. Administrasi Guru

   Meliputi:

   - Kehadiran guru
   - Jurnal mengajar
   - Agenda kelas
   - Penggunaan LMS (jika ada)
   - Ketepatan waktu
   - Ketuntasan materi

e. Tim Monitoring dan Supervisi

Penanggung Jawab:

- Kepala MTsN Kota Cimahi

Ketua:

- Wakil Kepala Bidang Kurikulum

Anggota:

- Wakil Kepala Madrasah
- Ketua Tim Pengembang Madrasah
- Koordinator MGMP Internal

- Guru Senior
- Pengawas Madrasah (monitoring eksternal)

f. Tahapan Pelaksanaan

Tahap 1

Perencanaan

Meliputi:

- Penyusunan Program Supervisi
- Penyusunan Jadwal
- Penyusunan Instrumen
- Sosialisasi kepada guru

Tahap 2

Monitoring Administrasi

Dilaksanakan pada awal semester.

Kegiatan:

- Pemeriksaan ATP
- Modul Ajar
- Instrumen Asesmen
- Perangkat Pembelajaran

Tahap 3

Observasi Pembelajaran

Dilaksanakan minimal:

2 kali setiap semester untuk setiap guru

Metode:

- Observasi kelas
- Walk Through
- Classroom Visit
- Lesson Study
- Coaching

Tahap 4

Refleksi

Setelah observasi dilakukan:

- Diskusi reflektif
- Penguatan
- Coaching
- Penyusunan RTL

Tahap 5

Monitoring Tindak Lanjut

Meliputi:

- Pemeriksaan hasil perbaikan
- Supervisi ulang bila diperlukan
- Dokumentasi praktik baik

g. Instrumen Monitoring

Instrumen terdiri atas:

1. Instrumen Administrasi

   Checklist:

   ✓ ATP

   ✓ Modul Ajar

   ✓ Asesmen

   ✓ Media

   ✓ Rubrik

   ✓ Analisis Nilai

   ✓ Program Remedial

   ✓ Pengayaan

2. Instrumen Observasi Kelas

   Komponen:

   Pendahuluan

   - Salam
   - Apersepsi
   - Motivasi

- Tujuan Pembelajaran

Kegiatan Inti

- Deep Learning
- Student Centered Learning
- HOTS
- Diferensiasi
- Kolaborasi
- Kreativitas
- Literasi
- Numerasi
- Pemanfaatan Teknologi
- Integrasi KBC
- Penguatan Profil Lulusan

Penutup

- Refleksi
- Umpan balik
- Kesimpulan
- Asesmen akhir

C. Pendampingan, Evaluasi dan Pengembangan Profesional

Pendampingan evaluasi dan pengembangan profesional adalah proses yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan dan kompetensi individu dalam berbagai bidang. Ini bisa mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan keterampilan teknis hingga peningkatan soft skills.

Proses evaluasi bertujuan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran, mengevaluasi efektivitas metode pengajaran, serta memberikan umpan balik yang dapat digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Evaluasi yang efektif dapat membantu madrasah dalam mengidentifikasi keberhasilan dan kendala dalam pembelajaran.

Salah satu jenis evaluasi yang umum digunakan adalah evaluasi formatif. Evaluasi ini dilakukan secara berkelanjutan selama proses

pembelajaran berlangsung. Guru menggunakan berbagai metode seperti tes, tugas, dan diskusi kelas untuk mengukur pemahaman siswa dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Hasil dari evaluasi formatif ini dapat digunakan untuk mengadaptasi dan menyempurnakan metode pengajaran seiring berjalannya waktu.

Selain itu, evaluasi sumatif juga penting untuk mengukur pencapaian akhir siswa pada akhir periode pembelajaran. Evaluasi sumatif seringkali berbentuk ujian akhir, proyek, atau penugasan besar yang dirancang untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran secara menyeluruh. Hasil dari evaluasi sumatif ini memberikan gambaran tentang sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, evaluasi juga melibatkan penilaian terhadap metode pengajaran yang digunakan. Guru secara kritis mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang mereka gunakan, Metode tersebut telah berhasil dalam mengaktifkan siswa, memfasilitasi pemahaman, dan memotivasi belajar. Hal ini
untuk memutuskan perlu ada perubahan dalam pendekatan pengajaran yang mereka terapkan.

Pendampingan evaluasi dan pengembangan profesional yang efektif tidak hanya membantu individu dalam mencapai potensi penuh mereka, tetapi juga mendukung pertumbuhan organisasi secara keseluruhan.

Tabel 5.1

Pendampingan, Evaluasi dan Pengembangan Profesional

No	Bentuk dan Teknik	Strategi	Pihak yang terlibat
Kegiatan Intrakurikuler dan Ko-kurikuler			
1	Pendampingan		
	a. Coaching	1. Observasi 2. Pemberian Feedback 3. Pemberian Reward	**Sasaran:** Semua guru **Pendamping:** Wakil Kepala madrasah bidang akademik, Tim Pengembang Kurikulum (TPK), MGMP
	b. Mentoring		**Sasaran:** Semua guru **Pendamping:** Guru dengan mata pelajaran yang sama atau serumpun, MGMP
2.	Evaluasi		
	a. Supervisi	1. observasi	**Sasaran:**

	Pembelajaran Alur Tujuan Pembelajaran Modul Ajar Kokurikuler Asesmen b. Supervisi Administrasi c. FGD MGMP Internal Madrasah	2. Pemberian *Feedback* 3. Pemberian *reward*	Semua guru **Pendamping:** Kepala Madrasah, Wakil Kepala madrasah bidang akademik, Tim Supervisor, Tim PKG, MGMP
3.	Pengembangan professional		
	a. In House Training (IHT) Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka		

D. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum adalah proses untuk menilai efektivitas dan kualitas suatu kurikulum pendidikan. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa kurikulum tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan yang diinginkan, efektif dalam mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan, dan relevan dengan kebutuhan siswa serta tuntutan zaman. Kurikulum dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan siswa saat ini. kurikulum memberikan kesempatan yang setara bagi semua siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, tanpa membedakan berdasarkan latar belakang atau karakteristik lainnya.

Bidang pendidikan terus berkembang dengan penemuan baru, pemahaman yang lebih baik tentang pembelajaran, dan perubahan dalam pendekatan pengajaran. Kurikulum perlu memperbarui materi pembelajaran untuk mencerminkan kemajuan terbaru dalam bidang ini.

Kurikulum mengintegrasikan konten yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata siswa, seperti keterampilan hidup, literasi digital, atau

pemahaman tentang isu-isu global. Kurikulum mencakup perspektif yang beragam dan inklusif,
mewakili keberagaman siswa dan memastikan bahwa materi pembelajaran dapat diterima oleh semua siswa.

Kurikulum mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, berupa keterampilan, pengetahuan, dan sikap siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kurikulum menggunakan metode pengajaran yang efektif meliputi penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi, proyek, praktikum, dan teknologi pembelajaran yang relevan.

Formatif, yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik dan bimbingan, serta sumatif, yang dilakukan pada akhir periode pembelajaran untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan. Mengumpulkan dan menganalisis data hasil pembelajaran dari berbagai jenis evaluasi (tes, proyek, penugasan) untuk menilai sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Melibatkan guru, siswa, dan orang tua dalam proses evaluasi untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas tentang efektivitas kurikulum dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi, kurikulum harus direvisi secara berkala untuk meningkatkan efektivitasnya. Ini bisa berupa penambahan materi, pengaturan ulang urutan pembelajaran, atau perubahan metode pengajaran. Penting untuk memastikan bahwa guru memiliki dukungan yang cukup dari administrasi sekolah untuk mengimplementasikan kurikulum dengan efektif.

Dengan melakukan evaluasi secara komprehensif seperti ini, lembaga pendidikan dapat menilai seberapa baik kurikulum mereka mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dan mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa.

Evaluasi kurikulum melibatkan stakeholder seperti guru, orang tua, siswa, dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum dapat membantu memastikan bahwa kebutuhan dan harapan mereka tercermin dalam

kurikulum. Proses evaluasi berkelanjutan diperlukan untuk mengidentifikasi apakah kurikulum tetap relevan
seiring waktu. Ini dapat melibatkan peninjauan berkala, umpan balik dari pengguna, dan analisis data tentang hasil pembelajaran siswa.

Evaluasi kurikulum dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dan efektif sesuai dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan dan masyarakat. Metode evaluasi bervariasi, termasuk dari penilaian langsung seperti pengamatan pembelajaran di kelas hingga analisis data hasil tes siswa dan umpan balik dari stakeholders pendidikan.

Dengan memperhatikan aspek-aspek di atas, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa kurikulum yang mereka gunakan tidak hanya relevan, tetapi juga mampu mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dokumen Kurikulum MTsN Kota Cimahi Tahun Pelajaran 2026/2027 merupakan pedoman operasional dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di madrasah yang disusun berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, kebijakan Kementerian Agama, karakteristik madrasah, kebutuhan peserta didik, potensi lingkungan, serta hasil evaluasi penyelenggaraan pendidikan pada tahun pelajaran sebelumnya.

Kurikulum MTsN Kota Cimahi dikembangkan dengan mengacu pada kebijakan implementasi kurikulum madrasah sebagaimana diatur dalam KMA Nomor 450 Tahun 2024 sebagaimana telah diubah dengan KMA Nomor 1503 Tahun 2025, serta mengintegrasikan prinsip Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) sebagai bagian penting dalam mewujudkan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, menggembirakan, dan berorientasi pada pengembangan peserta didik secara utuh.

Implementasi kurikulum dilaksanakan melalui keterpaduan antara intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, pembiasaan, dan program kekhasan/keunggulan madrasah. Seluruh komponen tersebut diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, karakter, akhlak mulia, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, kemandirian, serta kepedulian terhadap diri, sesama, lingkungan, bangsa, dan agama.

Kurikulum Berbasis Cinta diimplementasikan melalui penguatan Panca Cinta, yaitu Cinta Allah dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Diri dan Sesama, Cinta Lingkungan, serta Cinta Tanah Air. Nilai-nilai tersebut diintegrasikan dalam pembelajaran, kegiatan kokurikuler, ekstrakurikuler, pembiasaan, budaya madrasah, dan interaksi seluruh warga madrasah.

Pembelajaran Mendalam menjadi salah satu pendekatan untuk meningkatkan kualitas pengalaman belajar peserta didik melalui pembelajaran yang

mindful, meaningful, dan joyful. Peserta didik diarahkan tidak hanya menguasai materi pembelajaran, tetapi juga mampu memahami, menghubungkan, menerapkan, merefleksikan, dan menggunakan pengetahuan dalam kehidupan nyata.

MTsN Kota Cimahi juga mengembangkan berbagai program untuk mendukung potensi peserta didik, antara lain kelas tahfiz, kelas akademik, dan kelas atlet, serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan program kokurikuler. Pengembangan tersebut diharapkan mampu memberikan ruang yang proporsional bagi peserta didik untuk berkembang sesuai minat, bakat, kemampuan, dan cita-citanya.

Dengan karakteristik madrasah yang berada dalam lingkungan perkotaan, memiliki keberagaman latar belakang peserta didik, serta berada dalam konteks budaya Sunda, kurikulum dikembangkan secara kontekstual dengan tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman, kebangsaan, budaya lokal, dan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Keberhasilan implementasi kurikulum sangat ditentukan oleh komitmen, kolaborasi, dan tanggung jawab seluruh warga madrasah. Oleh karena itu, kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua/wali, komite madrasah, dan seluruh pemangku kepentingan perlu bekerja secara sinergis dalam melaksanakan, memonitor, mengevaluasi, dan meningkatkan mutu kurikulum secara berkelanjutan.

Dengan demikian, Dokumen Kurikulum MTsN Kota Cimahi Tahun Pelajaran 2026/2027 diharapkan mampu menjadi instrumen strategis dalam mewujudkan visi madrasah “BERMUTU”, yaitu Berakhlak, Bersih, Berbunga, Modern, Unggul, Terampil, dan Unik, serta menghasilkan lulusan yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, terampil, mandiri, adaptif, berprestasi, dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat, lingkungan, dan bangsa.

B. Saran

Untuk menjamin keterlaksanaan dan keberhasilan Dokumen Kurikulum MTsN Kota Cimahi Tahun Pelajaran 2026/2027, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Komitmen Seluruh Warga Madrasah

Seluruh warga madrasah perlu memiliki komitmen bersama dalam melaksanakan kurikulum secara konsisten. Kurikulum tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi harus menjadi pedoman nyata dalam seluruh aktivitas pendidikan dan pembelajaran.

2. Peningkatan Kompetensi Guru

Madrasah perlu melaksanakan pengembangan profesional guru secara berkelanjutan melalui: MGMP madrasah; In House Training (IHT);workshop; pelatihan; coaching; peer teaching; lesson study; berbagi praktik baik; dan pengembangan komunitas belajar. Pengembangan kompetensi diarahkan terutama pada implementasi Pembelajaran Mendalam, Kurikulum Berbasis Cinta, asesmen, pembelajaran berdiferensiasi, literasi, numerasi, teknologi pendidikan, dan pemanfaatan kecerdasan artifisial secara bijak sesuai ketentuan.

3. Penguatan Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta

Kurikulum Berbasis Cinta perlu dilaksanakan secara nyata dan tidak berhenti pada pencantuman nilai dalam dokumen pembelajaran. Nilai Panca Cinta hendaknya tampak dalam: proses pembelajaran; keteladanan guru; pembiasaan; hubungan antarpeserta didik; hubungan guru dan peserta didik; kegiatan kokurikuler; kegiatan ekstrakurikuler; budaya madrasah; dan lingkungan fisik maupun sosial madrasah.

4. Penguatan Pembelajaran Mendalam

Guru perlu diberikan ruang dan dukungan untuk merancang pembelajaran yang mendorong peserta didik memahami konsep secara mendalam, berpikir kritis,

memecahkan masalah, berkomunikasi, berkolaborasi, berkreasi, melakukan refleksi, dan menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan nyata.

Pembelajaran hendaknya diarahkan agar peserta didik mengalami proses belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

5. Penguatan Asesmen dan Tindak Lanjut

Asesmen hendaknya tidak hanya digunakan untuk memperoleh nilai, tetapi sebagai bagian dari proses pembelajaran. Hasil asesmen perlu dianalisis secara berkala untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan menjadi dasar dalam menentukan: remedial; pengayaan; pendampingan individual; perbaikan strategi pembelajaran; pemetaan capaian peserta didik; dan peningkatan mutu pembelajaran.

6. Penguatan Program Kokurikuler

Program kokurikuler perlu dirancang secara sistematis dan terintegrasi dengan pembelajaran intrakurikuler. Kegiatan proyek, KKBC, dan lintas disiplin ilmu perlu dikembangkan berdasarkan konteks nyata yang dekat dengan kehidupan peserta didik dan lingkungan MTsN Kota Cimahi.

7. Pengembangan Potensi dan Prestasi Peserta Didik

Madrasah perlu terus mengembangkan program unggulan dan layanan pengembangan bakat peserta didik, antara lain: Kelas Tahfiz untuk penguatan hafalan dan kecintaan terhadap Al-Qur'an; Kelas Akademik untuk pengembangan potensi akademik dan persiapan kompetisi/olimpiade; Kelas Atlet untuk pengembangan prestasi olahraga dan karier nonakademik; ekstrakurikuler keagamaan; olahraga; seni; bahasa; sains dan matematika; serta organisasi dan kepemimpinan peserta didik.

8. Penguatan Budaya Literasi dan Numerasi

Budaya literasi dan numerasi perlu menjadi tanggung jawab seluruh mata pelajaran, bukan hanya guru Bahasa Indonesia dan Matematika. Program literasi

dan numerasi hendaknya dikembangkan secara kontekstual, rutin, terukur, dan terintegrasi dengan pembelajaran.

9. Pemanfaatan Teknologi secara Bijak

Madrasah perlu meningkatkan pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung: pembelajaran; asesmen; administrasi akademik; komunikasi; pengembangan bahan ajar; dokumentasi; analisis data; dan pengelolaan informasi kurikulum. Pemanfaatan teknologi harus tetap memperhatikan etika, keamanan data, literasi digital, dan ketentuan yang berlaku.

10. Penguatan Supervisi dan Monitoring

Kepala madrasah dan tim kurikulum perlu melaksanakan monitoring dan supervisi secara terencana, objektif, kolaboratif, dan berkelanjutan. Hasil supervisi hendaknya tidak hanya digunakan untuk menilai kinerja guru, tetapi terutama sebagai dasar pembinaan, pendampingan, refleksi, dan perbaikan pembelajaran.

11. Penguatan Kolaborasi dengan Orang Tua dan Komite Madrasah

Implementasi kurikulum akan lebih efektif apabila didukung komunikasi dan kolaborasi yang baik antara madrasah, orang tua/wali peserta didik, komite madrasah, dan masyarakat. Orang tua perlu dilibatkan dalam mendukung pembiasaan, karakter, prestasi, kesehatan, dan perkembangan peserta didik.

12. Evaluasi dan Reviu Kurikulum Secara Berkala

Dokumen kurikulum perlu dievaluasi secara berkala berdasarkan: hasil asesmen peserta didik; hasil supervisi; keterlaksanaan program; Rapor Pendidikan; evaluasi kokurikuler; capaian prestasi; masukan guru; masukan peserta didik; masukan orang tua; masukan komite madrasah; dan perubahan kebijakan pemerintah. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan kurikulum pada periode berikutnya.

13. Penyesuaian terhadap Perubahan Kebijakan

Madrasah perlu melakukan pemantauan secara berkala terhadap perubahan kebijakan Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat, dan Kantor Kementerian Agama Kota Cimahi. Apabila terdapat regulasi baru atau perubahan kebijakan yang memengaruhi penyelenggaraan kurikulum, Dokumen Kurikulum MTsN Kota Cimahi perlu ditinjau dan disesuaikan melalui mekanisme yang berlaku.

C. Harapan

Dengan tersusunnya Dokumen Kurikulum MTsN Kota Cimahi Tahun Pelajaran 2026/2027, diharapkan seluruh program pendidikan dapat terlaksana secara terarah, sistematis, fleksibel, dan berkelanjutan.

Kurikulum diharapkan tidak hanya menghasilkan peserta didik yang memiliki prestasi akademik, tetapi juga peserta didik yang memiliki akhlak mulia, kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya, kecintaan terhadap ilmu, kepedulian kepada sesama dan lingkungan, kecintaan terhadap tanah air, keterampilan abad ke-21, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, kemandirian, serta kesiapan menghadapi perubahan zaman.

Pada akhirnya, seluruh komponen kurikulum diharapkan mampu mendukung terwujudnya MTsN Kota Cimahi sebagai madrasah yang BERMUTU: Berakhlak, Bersih, Berbunga, Modern, Unggul, Terampil, dan Unik, serta menghasilkan lulusan yang mampu melanjutkan pendidikan, berkontribusi positif di masyarakat, dan menjadi generasi yang beriman, berilmu, berkarakter, kompeten, dan berdaya saing.

LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA CIMAHI
Jalan Kamarung No. 17A Citeureup Cimahi Utara Kota Cimahi
Telp. 022-86616404 Fax. 022-86616403
Email : kotacimahi@kemenag.go.id

INSTRUMEN SUPERVISI
DOKUMEN KURIKULUM MADRASAH
TAHUN AJARAN
2026/2027

PETUNJUK PENGISIAN

1. Perhatikan dokumen Kurikulum Madrasah yang akan disupervisi.
2. Tuliskan identitas Madrasah, alamat, nama kepala madrasah, nama dan jabatan petugas supervisi.
3. Bubuhkan tanda cek (v) pada kolom "Ada" atau "Tidak" sesuai keberadaan butir-butir pernyataan.
4. Catatan petugas supervisi diisi dengan temuan, komentar dan saran berdasarkan hasil supervisi. Ditulis dengan singkat namun jelas
5. Pada kolom keterangan beri penilaian "BAIK – CUKUP – KURANG"

Nama Madrasah	:	MTsN Kota Cimahi
NSM / NPSN	:	121132770001
Nama Kepala Madrasah	:	Rubaitun, M.Pd.
NIP.	:	197112111997022004
Alamat Madrasah	:	Jl./Kelurahan/ Kecamatan
Nama Petugas Verval	:	**Dr. Rudy Kurniawan.M.Pd**
NIP.	:	**196612141995031001**
Pangkat, Gol dan Ruang	:	Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan	:	Pengawas Sekolah Ahli Madya
Tanggal Verifikasi	:	6 Juli 2026

No.	KOMPONEN KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN / INDIKATOR	Keadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
I.	**BAGIAN AWAL**			
	1. Cover Kurikulum Madrasah Memuat judul, nama lembaga, NSM, alamat dan logo Kemenag untuk madrasah negeri atau logo madrasah untuk swasta	✓		
	2. Lembar Pengesahan oleh Kepala Madrasah (Jangan dulu di tanda tangani sebelum ada verval dari Pengawas dan Kabid/Kasi Penmad)	✓		
	3. Kata Pengantar	✓		
	4. Daftar Isi	✓		
	5. Daftar Lampiran	✓		
II.	**BAGIAN UTAMA**			
	BAB I PENDAHULUAM			
	1.1. Latar Belakang Mengungkapkan latar belakang pentingnya disusun Kurikulum Madrasah **insersi KBC**	✓		

	dan PM yang mengacu kepada **KMA 1503 Tahun 2025**			
	1.2. Landasan Yuridis Pengembangan Kurikulum Berisi perundang-undangan, peraturan pemerintah, keputusan-keputusan pemerintah terkait penyelenggaraan pendidikan dan implementasi kurikulum yang berlaku (terbaru/berlaku)	✓		
	1.3. Karakteristik Madrasah (analisis karakteristik madrasah disusun berdasarkan sudut pandang pesert didik, akademik, bakaat minat siswa, gaya belajar, rapor Pendidikan dll) sudut pandang tua, kemitraan sosisl budaya, kedaerahan dll.	✓		
	BAB II : VISI, MISI, DAN TUJUAN			
	2.1. Tujuan Pendidikan Nasional	✓		
	2.2. Visi Madrasah (indikator visi, strategi pencapaian)	✓		
	2.3. Misi Madrasah	✓		
	2.4. Tujuan madrasah yang SMART, selaras dengan misi. 2.5. Profil Madrasah	✓		
	BAB III : PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN			
	3.1 Intrakurikuler	✓		
	3.1.1 Kerangka Dasar Kurikulum	✓		
	a. Pembelajaran Mendalam			
	b. Implementasi KBC			
	3.1.2 Struktur Kurikulum	✓		
	3.1.3 Muatan Lokal	✓		
	3.1.4 Pengaturan Beban Mengajar	✓		
	3.2 Kokurikuler	✓		
	3.3 Ekstrakurikuler	✓		
	3.4 Pembiasaan	✓		
	3.5 Program kekhassan Madrasah/Unggulan Madrasah	✓		
	BAB IV : PERENCANAAN PEMBELAJARAN DAN ASESMEN			
	4.1 Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Madrasah	✓		
	1. Strategi Pembelajaran			
	2. Penilaian Pembelajaran			
	3. Ketentuan Kenaikan Kelas dan Kelulusan			
	4. Kalender Pendidikan			
	4.2 Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Kelas	✓		
	1. Rencana Pembelajaran			
	2. Asesmen Pembelajaran			
	4.3 Pelaksanaan Pembelajaran	✓		

	4.4 Evaluasi Pembelajaran			
	BAB V : PENDAMPINGAN DAN EVALUASI			
	5.1 Monitoring/Supervisi Pembelajaran	✓		
	5.2 Pendampingan, Evaluasi dan Pengembangan Profesional	✓		
	5.3 Evaluasi Kurikulum	✓		
	5.4 Kesimpulan	✓		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		✓		
	1. Lembar Supervisi Pengawas (titimangsa sebelum titimangsa lembar penetapan)	✓		
	2. SK Tim Pengembang Kurikulum Berbasis Cinta	✓		
	3. SK Tim Teaching Kokurikuler KBC	✓		
	4. Pengaturan Jam Pembelajaran	✓		
	5. Pembiasaan	✓		
	6. Contoh Alur Tujuan Pembelajaran	✓		
	7. Contoh Rencana Pembelajaran Intrakurikuler	✓		
	8. Contoh Rencana Pembelajaran Ko-kurikuler	✓		
	9. Lampiran lainnya yang dianggap perlu	✓		

Kesimpulan Hasil Supervisi

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap keterpenuhan komponen Kurikulum, maka dapat disimpulkan bahwa Dokumen Kurikulum MTsN Kota Cimahi dinyatakan:

a. Belum memenuhi dan masih perlu diperbaiki
b. Sudah memenuhi dan direkomendasikan untuk disahkan pemberlakuannya pada Tahun Ajaran 2026/2027

Catatan Perbaikan (Bila Kurikulum Madrasah belum memenuhi syarat untuk disahkan dan digunakan)

.....
.....
.....
.....
.....

Cimahi, 6 Juli 2026

Mengetahui,
a.n Kepala Kantor Kementerian Agama
Kasi Pendidikan Madrasah Kota Cimahi,

Evi Sovlawati, S.H., M.Pd
NIP. 197309062003122002

Petugas supervisi,
Pengawas Madrasah,

Dr. Rudy Kurniawan, M.Pd.
NIP. 196612141995031001

KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA CIMAHI
NOMOR 511 TAHUN 2026

TENTANG
PEMBENTUKAN TIM IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS CINTA
PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA CIMAHI
TAHUN PELAJARAN 2026/2027

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA CIMAHI

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada penguatan karakter, akhlak mulia, dan budaya madrasah yang selaras dengan kebijakan Kementerian Agama tentang Kurikulum Berbasis Cinta;
b. bahwa untuk menjamin pelaksanaan Kurikulum Berbasis Cinta secara terarah, sistematis, dan berkelanjutan di MTs Negeri Kota Cimahi, perlu dibentuk Tim Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta Tahun Pelajaran 2026/2027;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Surat Keputusan Kepala MTs Negeri Kota Cimahi tentang Pembentukan Tim Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta Tahun Pelajaran 2026/2027.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87);
4. Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah;
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 450 tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK);
8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6077 Tahun 2025 tentang Panduan Kurikulum Berbasis Cinta.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH TENTANG PEMBENTUKAN TIM IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS CINTA PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA CIMAHI TAHUN PELAJARAN 2026/2027

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KESATU : Membentuk Tim Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta pada MTs Negeri Kota Cimahi dengan susunan keanggotaan tercantum dalam lampiran surat Keputusan ini.

KEDUA : Tim sebagaimana dimaksud pada dictum KESATU mempunyai tugas :

1. Menyusun rencana implementasi Kurikulum Berbasis Cinta di madrasah
2. Mengintegrasikan nilai-nilai cinta kepada Tuhan, sesama manusia, lingkungan, bangsa, dan ilmu pengetahuan ke dalam pembelajaran
3. Menyusun perangkat pendukung implementasi Kurikulum Berbasis Cinta
4. Melaksanakan koordinasi dengan seluruh guru, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Kurikulum Berbasis Cinta
6. Menyusun laporan pelaksanaan implementasi Kurikulum Berbasis Cinta kepada Kepala Madrasah

KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Cimahi Nomor DIPA : SP-DIPA-025.04.2.416412/2026 Tanggal 1 Desember 2026

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Cimahi
pada tanggal 22 Juni2026
Kepala Madrasah



Rubaitun,M.Pd

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN I
KEPALA MADRASAH TENTANG PEMBENTUKAN TIM IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS CINTA PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA CIMAHI TAHUN PELAJARAN 2026/2027
Nomor : 511 TAHUN 2026
Tanggal : 10 Juli 2026

TIM IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS CINTA
PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA CIMAHI TAHUN PELAJARAN 2026/2027

PELINDUNG	: 1. KEPALA KANTOR KEMENAG KOTA CIMAHI
	2. KEPALA SEKSI MADRASAH KEMENAG KOTA CIMAHI
PEMBINA	: PENGAWAS MADRASAH
KETUA	: RUBAITUN, M.Pd
WAKIL KETUA	: SRI FEBIARTI, S.MB
SEKRETARIS	: AYI DINDIN SAHIDIN S.Ag
BENDAHARA	: IMAS ZAKIAH, S.Pd.I

KOORDINATOR BIDANG

1.	ATI TRI LESTARI S.Pd	:	INTEGRASI PEMBELAJARAN DAN MODUL AJAR
2.	EVI HAFSOH S.Pd	:	BUDAYA BELAJAR DAN IKLIM BELAJAR
3.	ADE PAWAZ S.Pd.I	:	PENGUATAN KARAKTER, MODERASI BERAGAMA DAN PROFIL LULUSAN
4.	Drs. D SURYAGANDI M.Pd.	:	MONITORING DAN EVALUASI

ANGGOTA

1.	DESSY NUR LAILY S.Pd.I.	:	QUR'AN HADIST
2.	WAWAN HERMAWAN S.Ag	:	AQIDAH AKHLAK
3.	MUHAMAD BAYU S.Ag.	:	SKI
4.	MULYADI S.Pd.I	:	FIQIH
5.	AAP PATHUDIN S.Ag	:	BAHASA ARAB
6.	NERI AFRYANI S.Pd	:	PENDIDIKAN PANCASILA
7.	YAYU WAHYUNI HIDAYATI S.Pd, M.Pd	:	BAHASA INDONESIA
8.	YANI EKA SAPITRI S.Pd., M.Pd.	:	MATEMATIKA
9.	Dra. ROSITA	:	BAHASA INGGRIS
10.	HENI NURHAYATI S.Pd.,M.Pd	:	IPA
11.	LELI DENAWATI M.Pd.	:	IPS
12.	INDAH KURNIYA SARI S.Kom	:	INFORMATIKA
13.	TETI HOPSAH S.Pd	:	PJOK
14.	DESTA PERMANA S.Sn	:	SENI BUDAYA
15.	RENI ANGGRAENI S.Pd.	:	BAHASA SUNDA
16.	MILA SARI S.Pd	:	BP/BK
17.	MIMI JAMILAH, S.Pd	:	TAHFIDZ

Ditetapkan di Cimahi
pada tanggal 22 Juni 2026
Kepala Madrasah

Rubaitun,M.Pd

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KANTOR KOTA CIMAHI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI CIMAHI
Jln. Tsanawiyah No. 1 Cibeber Kota Cimahi 40531 Telp. 6671461
website: mtsn-kotacimahi.sch.id, email: info@mtsn-kotacimahi.sch.id

PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR DAN TUGAS TAMBAHAN
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2026-2027

NO	NAMA	KODE	MATA PELAJARAN	KELAS			Total Jam tatap muka	Tugas Tambahan	ekuivalensi tugas Tambahan	Total Jam keseluruhan	Jam Sertifikasi
				VII	VIII	IX					
1	Rubaitun, M.Pd.	1	Matematika				0	Kepala Madrasah	24	24	24
2	Dra. Rosita	2	B. Inggris			GHIJK	20	Wali Kelas 9J	8	28	28
2	Dra. Rosita							Koodinator Kokurikuler			
3	Sri Gunarti, S.Ag.	3	B. Inggris	ABCDEFG			21	Wali Kelas 7D	6	27	27
5	Amin, S.Pd.	5	B. Indonesia	EFGH			24			24	24
6	Drs. D. Suryagandi, M.Pd.	6	IPA			EFGHIJK	28	Koord. PKB	2	30	30
7	Nenden Elah, S.Ag.	7a	Akidah Akhlak	EF	ABCDEFGHIJK		30			30	26
7	Nenden Elah, S.Ag.	7b	Tahfiz	AB							
8	Muhamad Bayu, S.Ag.	8	SKI		ABC	ABCDEFGHIJK	28			28	28
10	Kemala Sofianti S, S.Pd	10	IPA	DEFGJK			24			24	24
11	Dina Rosdiana Jamila S.Pd	11	IPA		FGHIJ		25			25	25
12	Mimi Jamilah, S.Pd	12	Matematika		GHIJK		25	Wali Kelas 8J	6	31	31
13	Ati Tri Lestari, S.Pd	13	IPA			ABCD	16	Waka Sarana	12	28	28
14	Yayu Wahyuni Hidayati, S.I	14	B. Indonesia			EFG	15	Kepala perpustakaan	12	27	27
15	Evi Hafsoh, S.Pd	15	B. Indonesia			ABC	15	waka Humas	12	27	27
16	Marfuah, S.Pd	16	B. Indonesia			HIJK	20	Wali Kelas 9K	6	26	26
17	Teti Hopsah S.Pd	17	PJOK	ABCDEF			21	Wali Kelas 7E dan Piket	7	28	24
17	Teti Hopsah S.Pd	17a	Seni Budaya/Prakarya		H						
18	Saeful Munawar, S.Pd	18	Pendidikan Pancasila	AB		ABCDEFGHIJK	28			28	28
19	Yani Kuraesin, S.Ag	19a	B. Arab		DEFGHI		26	Wali Kelas 8I	6	32	26
19	Yani Kuraesin, S.Ag	19b	Tahfiz	CDEF							
20	Kania Roslyani, S.Ag	20a	SKI	ABCDEFGHIJK			24	Wali Kelas 7K	6	32	32
20	Kania Roslyani, S.Ag	20b	Tahfiz	K							
21	Endang Nursuwarni, S.Pd	21	PJOK		CDEFGHIJK		21	Pembina OSIS dan piket	7	28	24
21	Endang Nursuwarni, S.Pd	21a	Seni Budaya/Prakarya		C						
22	Rohaeni, S.Pd	22	B. Daerah			ABCDEFGHIJK	25	Wali Kelas 9G	6	31	31
22	Rohaeni, S.Pd	22a	Seni Budaya/Prakarya		E						
23	Sudeni Suheri Permana Putr	23	PJOK			ABCDEFGHI	21	Wali Kelas 9I dan Piket	7	28	24
23	Sudeni Suheri Permana Putr	23a	Seni Budaya/Prakarya		B						
24	Ayi Dindin Sahidin, S. Ag	24	Quran Hadits			ABCDEFG	14	Waka Kurikulum	12	26	26
25	Aap Pathudin, S.Ag	25a	B. Arab			ABCDEGHI	30			30	24
25	Aap Pathudin, S.Ag	25b	Tahfiz			IJK					
26	Wawan Hermawan, S.Ag	26	Akidah Akhlak			CDEFGHIJK	27			27	27
27	Agus Gunawan, S.Pd	27a	B. Arab	FGHIJK		F	23	Wali Kelas 9F	6	29	27
27	Agus Gunawan, S.Pd	27b	Tahfiz			H					
28	Gan Gan Ruslyana, S.Pd.,M	28	B. Indonesia	D	EFGH		26	Piket	1	27	27
29	Nani Sobariyah, S.Ag	29	IPS			ABCDE	20	Wali Kelas 9C	6	26	26
30	Dede Solihin, S. Pd.I, M.M.	30	Fiqih		FGHIJK	ABCDE	28			28	28
31	Ratna Komalasari, S.Ag	31a	Quran Hadits	ABCDEFGH			32			32	32
31	Ratna Komalasari, S.Ag	31b	Tahfiz	GHIJ							
33	Leli Denawati, M.Pd	33	IPS	HI	GHIJK		21	Wali Kelas 8H	6	27	27
34	Yani Eka Sapitri, M.Pd	34	Matematika			FGHIJK	24	Wali Kelas 9H	6	30	30
35	Ade Pawaz, S.Pd.I	35	SKI		DEFGHIJK		16	Waka Kesiswaan	12	28	28
36	Ella Janawati, S.Pd	36	B. Inggris		FGHIJK	F	22	Wali Kelas 8G dan Piket	7	29	28
37	Siti Rosidah, S.Pd	37	B. Inggris		ABCDE	AB	23	Pembina UKS	6	29	29
38	Deni Kurniawan As'ari, M.P	38	Pendidikan Pancasila	CD	ABCDEFGHIJK		28			28	28
39	Azis Basyari, S.Ag	39	Matematika	ABCDE			20	Lab Komputer	12	32	32
40	Heni Nurhayati, M.Pd	40	IPA		ABCDE		25	Wali Kelas 8D	6	31	31
41	Faizun Nuraini, S.Pd	41	IPS	JK	ABCDEF		24	Wali Kelas 8F	6	30	30
42	Asiah, S.Pd.I	42a	Akidah Akhlak	ABCD			23	Wali Kelas 7A	6	29	29
42	Asiah, S.Pd.I	42b	Fiqih		ABCDE						
43	Yoniar Medarty, S.Pt	43	IPA	ABCHI	K		25	Wali Kelas 7B	6	31	31
44	Neneng Susy Nursamsiyah,	44a	Fiqih	CDEFGHIJK			24	Wali Kelas 8K	6	30	24
44	Neneng Susy Nursamsiyah,	44b	Tahfiz		IJK						
45	Yusi Asofah, S.Ag	45	IPS	ABCDEFG			21	Wali Kelas 7F	6	27	27
46	Siti Nur Mulyani, S.Pd	46	Matematika		F	ABCDE	25	Wali Kelas 9A	6	31	31
47	Mila Sari, S. Pd	47	BP	CDEFGHIJK			9			9	9
48	Sanny Moch. Syafril Zein, S	48	PJOK	GHI		JK	16	Wali Kelas 7G	6	22	22
48	Sanny Moch. Syafril Zein, S	48a	Seni Budaya/Prakarya		J						
49	Rose Novia Nur Kusumawa	49	B. Indonesia	ABC			21	Wali Kelas 7C dan Piket	7	28	24
49	Rose Novia Nur Kusumawa	49a	Seni Budaya/Prakarya		D						
50	Sera Meliati Sutaryo, S.Pd	50	IPS			FGHIJK	24	Pembina Pramuka Putri	2	26	26
51	Naufal Farraz Gunarto, S.P	51	Informatika	ABCDEFGHIJK		B	25	Piket	1	26	26
52	Indah Kurniya Sari, S.Kom	52	Informatika			CDEFGHIJK	27	Piket	1	28	28
53	Neri Afryani, S.Pd	53	Pendidikan Pancasila	EFGHIJK			24	Wali Kelas 7H dan piket	7	31	27
53	Neri Afryani, S.Pd	53a	Seni Budaya/Prakarya		G						
54	Nida Hasna Nazira, S.Pd	54	Matematika	FGHIJK			24	Wali Kelas 7J	6	30	30
55	Navillah Paranita, S.Pd	55	B. Indonesia		ABCD		23	Wali Kelas 8A dan Piket	7	30	26
55	Navillah Paranita, S.Pd	55a	Seni Budaya/Prakarya		A						
56	Salman Reza, S.S.	56	B. Indonesia	IJK			18	Wali Kelas 7I dan Piket	9	27	24

56	Salman Reza, S.S.							Koordinator Kokurikuler			
57	Ridhwan Ahmad Nurdiyana	57	PJOK	JK	AB		13	Pembina Pramuka Putra	2	15	15
57	Ridhwan Ahmad Nurdiyana	57a	Seni Budaya/Prakarya		F						
58	Lelis Sulastri, S.Pd	58	Matematika		ABCDE		25	Wali Kelas 8B	6	31	31
59	Neneng Hernika, S.Pd	59	B. Indonesia		IJK	D	23	Wali Kelas 9D dan piket	7	30	26
59	Neneng Hernika, S.Pd	59a	Seni Budaya/Prakarya		I						
60	Ilyas Ismail, S.S.	60a	B. Arab	ABCDE	ABC		32			32	24
60	Ilyas Ismail, S.S.	60b	Tahfiz			ABCD	32				
61	Lilis Juandinar, S.Pdi	61a	Akidah Akhlak	GHIJK		AB	24	Wali Kelas 9B	6	30	30
61	Lilis Juandinar, S.Pdi	61b	Quran Hadits			HIJK	24				
62	Saprina Sandy S, S.Pd	62	B. Inggris	HIJK		CDE	24	Wali Kelas 9E	6	30	30
63	Mulyadi, S.Pd.I	63a	Fiqih	AB		FGHIJK	22	Wali Kelas 8C dan piket	7	29	29
63	Mulyadi, S.Pd.I	63b	Quran Hadits		ABC		22				
64	Dessy Nur Laily, S.Pd.I	64a	Quran Hadits	IJK	DEFGHIJK		31			31	31
64	Dessy Nur Laily, S.Pd.I	64b	Tahfiz			EFG	31				
65	Ruhiat Ahmad, S.Pd	65a	B. Arab		JK	JK	28	Piket	1	29	29
65	Ruhiat Ahmad, S.Pd	65b	Tahfiz		ABCDEFGH		28				
66	Nessy Anugrawati, S.Pd	66a	B. Daerah	ABCDEFGHIJK			29	Koordinator Kokurikuler	3	32	25
66	Nessy Anugrawati, S.Pd	66b	Seni Budaya/Prakarya	FG	K		29	Piket			
67	Reni Anggraeni, S.Pd	67a	B. Daerah		ABCDEFGHIJK		30	Pembina Kesenian	2	32	26
67	Reni Anggraeni, S.Pd	67b	Seni Budaya/Prakarya	HIJK			30				
68	Lita Arinda, S.T	68	Informatika		ABCDEFGHIJK	A	25	Wali Kelas 8E	7	32	31
69	Listia Fitriani, S.Psi	69	BP		IJK	ABCDE	38			38	38
70	Nurul Andriyani, S.Sos	70	BP		ABCDEFGH		38			38	38
71	Allisa Yunita Shafa, S.Kom.	71	BP	AB		FGHIJK	38			38	38
72	Desta Permana, S.Sn	72	Seni Budaya/Prakarya	ABCDE		ABCDEFGHIJK	32			32	32

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

KURIKULUM MERDEKA *(Deep Learning dan KBC)*

Nama Madrasah	**: MTsN Kota Cimahi**
Nama Penyusun	**: Salman Reza, S.S.**
NIP	**: 198604302019031005**
Mata pelajaran	**: Bahasa Indonesia**
Fase D, Kelas / Semester	**: VII (Tujuh) / I (Ganjil) & II (Genap)**

CAPAIAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
(Keputusan BSKAP NOMOR 046/H/KR/2025**)**

A. Rasional

Bahasa Indonesia dalam skala internasional diakui sebagai bahasa resmi ke-10 dalam Sidang Umum UNESCO sejak 20 November 2023. Selain itu, perkembangan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di luar negeri cukup menggembirakan. BIPA tersebar di 56 negara di dunia. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, kemampuan berbahasa dan bernalar menjadi kompetensi kunci yang diperlukan untuk menghadapi disrupsi dan perubahan sosial budaya. Dalam hal ini, mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi kompetensi kunci yang sangat diperlukan.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah disiplin ilmu yang mengembangkan kemampuan murid dalam berkomunikasi secara kritis, kreatif, dan komunikatif baik lisan maupun tertulis dalam berbagai konteks kehidupan. Mata pelajaran ini juga diharapkan membantu murid mengaplikasikan keterampilan berbahasa dalam berbagai tujuan dan konteks kehidupan sekaligus mengukuhkan pengembangan identitas nasional, multilingualisme, dan relevansi global.

Kemampuan berbahasa, bersastra, dan berpikir merupakan fondasi dari kemampuan literasi. Semua bidang kajian, bidang kehidupan, dan tujuan-tujuan sosial menggunakan kemampuan literasi. Literasi menjadi kemampuan dan praktik sosial yang digunakan untuk bekerja dan belajar sepanjang hayat. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang menguatkan kemampuan literasi dan praktik sosial untuk berbagai tujuan berkomunikasi dalam konteks sosial budaya Indonesia. Dalam hal ini, mata pelajaran Bahasa Indonesia berhubungan dengan semua mata pelajaran lain karena Bahasa Indonesia menjadi penghela untuk semua mata pelajaran. Integrasi lintas-disiplin (interdisciplinary learning) antara Bahasa Indonesia dengan mata pelajaran lain semakin nyata. Mata pelajaran Bahasa Indonesia mendukung pemahaman konsep mata pelajaran lainnya. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan pelajaran lainnya sangat diperlukan. Penggunaan teks digital dalam pembelajaran, literasi media dan informasi di era digital, integrasi teknologi dalam analisis teks dan penulisan menjadi kajian yang penting saat ini. Keterampilan-berbahasa, apresiasi dan ekspresi seni melalui sastra, dan komunikasi ilmiah melalui keterampilan menyusun argumen dan laporan akan sangat mendukung penguatan karakter dan penguasaan IPTEKS.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai dasar filosofi yang terdapat dalam Sumpah Pemuda butir ketiga (3) yang menyatakan, "menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia". Hal ini bermakna bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa utama di Indonesia. Secara implisit, ada juga pengakuan terhadap keberadaan ratusan bahasa daerah yang memiliki hak hidup dan peluang penggunaan bahasa asing sesuai dengan

keperluannya. Butir ini menegaskan pentingnya pembelajaran berbahasa dalam pendidikan nasional. Selain itu, Bahasa Indonesia tidak hanya sebagai alat komunikasi nasional, tetapi juga simbol identitas dan pemersatu bangsa dalam keragaman budaya dan bahasa daerah. Hal ini menunjukkan nilai-nilai kebangsaan dan demokrasi yang terkandung dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Secara umum, pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran mendalam. Secara khusus, mata pelajaran Bahasa Indonesia juga menggunakan pendekatan pedagogi genre. Pendekatan ini memiliki empat tahapan, yaitu yaitu penjelasan (explaining, building the context), pemodelan (modelling), pembimbingan (joint construction), dan pemandirian (independent construction). Di samping Selain pembelajaran mendalam dan pedagogi genre, pembelajaran Bahasa Indonesia dapat juga disampaikan dengan pendekatan lain sesuai dengan pencapaian pembelajaran tertentu.

Pembinaan dan pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia dalam pembelajaran mendalam akan membentuk "Delapan Dimensi Profil Lulusan" yang akan dicapai murid yang terdiri atas: (1) keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, (2) kewargaan, (3) kreativitas, (4) penalaran kritis, (5) kolaborasi, (6) kemandirian, (7) kesehatan, dan (8) komunikasi.



B. Tujuan

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan:

1. kemampuan berkomunikasi secara efektif dan santun;
2. sikap pengutamaan dan penghargaan terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara Republik Indonesia;
3. kemampuan berbahasa dengan berbagai teks multimodal (lisan, tulis, visual, audio dan audiovisual) untuk berbagai tujuan dan konteks;
4. kemampuan literasi (berbahasa, bersastra, dan bernalar) dalam belajar dan bekerja;
5. kepercayaan diri untuk berekspresi sebagai individu yang cakap, sehat mental dan fisik, mandiri, bergotong-royong, serta bertanggung jawab;
6. pemahaman tentang kaidah tata bahasa, kosakata, sastra, dan budaya Indonesia;
7. kepedulian terhadap budaya lokal dan lingkungan sekitarnya; dan
8. kepedulian untuk berkontribusi sebagai warga Indonesia.

C. Karakteristik

Mata pelajaran Bahasa Indonesia membentuk keterampilan berbahasa reseptif (menyimak, membaca, dan memirsa) dan keterampilan berbahasa produktif (berbicara dan mempresentasikan, serta menulis). Kompetensi berbahasa ini berdasar pada tiga hal yang saling berhubungan dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi murid, yaitu bahasa (mengembangkan kompetensi kebahasaan), sastra (kemampuan memahami, mengapresiasi, menanggapi, menganalisis, dan mencipta karya sastra); dan berpikir (kritis, kreatif, dan imajinatif).

Kemampuan reseptif dan produktif dikembangkan saling berkaitan. Keterkaitan ini dikembangkan dalam proses pembelajaran dengan gambaran sebagai berikut: (1) murid perlu dilibatkan dalam interaksi verbal (percakapan dan diskusi) yang didasarkan pada pemahamannya tentang teks, mengapresiasi estetika teks dan nilai budayanya, serta proses, mencipta teks; (2) murid juga perlu diberi kesempatan untuk membaca teks dalam beragam format (atau yang dikenal dengan teks multimodal (teks tertulis, teks audio, teks audiovisual, teks digital, dan teks kinestetik) serta beragam konten dan genre; dan (3) murid memiliki pengetahuan tentang tata bahasa bahasa Indonesia dengan baik dan benar serta cara penggunaannya yang efektif untuk mendukung kompetensi berbahasa. Mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan pembelajaran mendalam melalui pemanfaatan beragam tipe teks dan teks multimodal.

Elemen dan deskripsi elemen mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

Elemen	Deskripsi
Menyimak	Kemampuan murid dalam menerima, memahami informasi yang didengar, dan menyiapkan tanggapan secara relevan untuk memberikan apresiasi kepada mitra tutur. Proses yang terjadi dalam menyimak mencakup kegiatan seperti mendengarkan, mengidentifikasi, memahami, menginterpretasi tuturan bahasa, memaknai, dan/atau menyiapkan tanggapan terhadap mitra tutur. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam menyimak di antaranya kepekaan terhadap bunyi bahasa, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.
Membaca dan Memirsa	Membaca merupakan kemampuan murid untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksi teks sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan potensi. Memirsa merupakan kemampuan untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksi sajian visual dan/atau audiovisual sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan potensi murid. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam membaca dan memirsa di antaranya kepekaan terhadap fonem, huruf, sistem isyarat, kosakata,

Elemen	Deskripsi
	struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.
Berbicara dan Mempresentasikan	Berbicara merupakan kemampuan menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk lisan. Mempresentasikan merupakan kemampuan memaparkan gagasan atau tanggapan secara fasih, akurat, bertanggung jawab, dan/atau menyampaikan perasaan sesuai konteks dengan cara yang komunikatif melalui beragam media (visual, digital, audio, dan audiovisual). Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam berbicara dan mempresentasikan di antaranya kepekaan terhadap bunyi bahasa, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.
Menulis	Kemampuan menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk tulis secara fasih, akurat, bertanggung jawab, dan sesuai konteks. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam menulis di antaranya menerapkan penggunaan ejaan, kata, kalimat, dan paragraf, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi dalam beragam tipe teks.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Fase D (Umumnya untuk Kelas VII, VIII dan IX SMP/MTs/Program Paket B)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Menyimak**
  Menganalisis gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan); dan menganalisis unsur intrinsik teks sastra berbentuk teks aural.
- **Membaca dan Memirsa**
  Menganalisis informasi berupa gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat; menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual; dan mengevaluasi kualitas dan/atau kredibilitas dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual menggunakan sumber informasi lain.
- **Berbicara dan Mempresentasikan**
  Mempresentasikan gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan untuk tujuan pengajuan usul dan pemberian solusi dalam bentuk monolog, dialog logis, dan/atau berbagai tipe teks secara kritis dan kreatif; dan menyajikan ungkapan kepedulian dari berbagai tipe teks dan/atau teks multimodal.
- **Menulis**
  Menulis gagasan, pandangan, arahan, pesan, pengalaman, dan/atau imajinasi dalam berbagai tipe teks secara logis, kritis, kreatif, menarik, dan/atau indah; menulis ungkapan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra dalam berbagai tipe teks berbentuk teks multimodal; dan menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis.

Mengetahui, Kepala MTsN Kota Cimahi	Cimahi, 13 Juli 2026 Guru Bahasa Indonesia
Rubaitun, M.Pd. NIP. 197112111997022004	Salman Reza, S.S. NIP. 198604302019031005

ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN (ACP)

CP Bahasa Indonesia Fase D terdiri atas empat elemen: **Menyimak, Membaca dan Memirsa, Berbicara dan Mempresentasikan, serta Menulis**.

Elemen	Capaian Pembelajaran Fase D	Analisis Kompetensi yang Dikembangkan
Menyimak	Murid mampu menganalisis gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari teks nonsastra berbentuk aural serta menganalisis unsur intrinsik teks sastra berbentuk aural.	Murid mengembangkan kemampuan memahami informasi lisan, mengidentifikasi gagasan dan pesan, menganalisis isi teks lisan, serta memberikan tanggapan berdasarkan informasi yang disimak.
Membaca dan Memirsa	Murid mampu menganalisis informasi dari berbagai tipe teks visual dan/atau audiovisual untuk menemukan makna tersurat dan tersirat, menginterpretasi informasi, serta mengevaluasi kualitas dan/atau kredibilitas informasi dengan menggunakan sumber lain.	Murid mengembangkan kemampuan memahami, menemukan informasi, menyimpulkan, menginterpretasi, membandingkan, mengevaluasi informasi, serta menganalisis teks visual, audiovisual, digital, dan multimodal.
Berbicara dan Mempresentasikan	Murid mampu mempresentasikan gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan untuk mengajukan usul dan memberikan solusi secara kritis dan kreatif serta menyajikan ungkapan kepedulian melalui berbagai tipe teks dan/atau teks multimodal.	Murid mengembangkan kemampuan menyampaikan gagasan secara lisan, berdiskusi, memberikan tanggapan, mempresentasikan informasi, menyampaikan argumen, dan berkomunikasi secara efektif, santun, kritis, dan kreatif.
Menulis	Murid mampu menulis gagasan, pandangan, arahan, pesan, pengalaman, dan/atau imajinasi dalam berbagai tipe teks secara logis, kritis, kreatif, menarik, dan/atau indah; serta menulis ungkapan kepedulian dan pendapat pro/kontra dalam teks multimodal.	Murid mengembangkan kemampuan merancang, menyusun, mengembangkan, menyunting, dan menyajikan berbagai jenis teks dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, ejaan, kosakata, konteks, dan tujuan komunikasi.



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

KURIKULUM MERDEKA *(Deep Learning dan KBC)*

Nama Madrasah	**: MTsN Kota Cimahi**
Nama Penyusun	**: Salman Reza, S.S.**
NIP	**: 198604302019031005**
Mata pelajaran	**: Bahasa Indonesia**
Fase D, Kelas / Semester	**: VII (Tujuh) / I (Ganjil) & II (Genap)**

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

KURIKULUM MERDEKA (Deep Learning dan KBC)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Satuan Madrasah : MTsN Kota Cimahi

Tahun Pelajaran : 2026 / 2027

Fase D, Kelas/Semester : VII (Tujuh) / I (Ganjil) & II (Genap)

A. Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Menyimak**
  Menganalisis gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan); dan menganalisis unsur intrinsik teks sastra berbentuk teks aural.
- **Membaca dan Memirsa**
  Menganalisis informasi berupa gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat; menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual; dan mengevaluasi kualitas dan/atau kredibilitas dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual menggunakan sumber informasi lain.
- **Berbicara dan Mempresentasikan**
  Mempresentasikan gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan untuk tujuan pengajuan usul dan pemberian solusi dalam bentuk monolog, dialog logis, dan/atau berbagai tipe teks secara kritis dan kreatif; dan menyajikan ungkapan kepedulian dari berbagai tipe teks dan/atau teks multimodal.
- **Menulis**
  Menulis gagasan, pandangan, arahan, pesan, pengalaman, dan/atau imajinasi dalam berbagai tipe teks secara logis, kritis, kreatif, menarik, dan/atau indah; menulis ungkapan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra dalam berbagai tipe teks berbentuk teks multimodal; dan menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis.

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
Bab 1 :	Peserta didik mampu memahami isi,	Isi teks deskripsi, Gaya penulisan media sosial,	3 JP

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
JELAJAH NUSANTARA	menyimpulkan, dan mengenali gaya penulisan pada teks deskripsi "Pantan Terong yang Instagramable" sebagai wujud cinta pada keindahan alam Indonesia.	Makna kata (KBBI)	
	Peserta didik mampu memahami dan mengidentifikasi unsur bahasa dalam teks deskripsi (kata konkret, kalimat perincian, majas personifikasi) untuk melukiskan objek dengan lebih hidup dan penuh cinta.	Kata konkret, Kalimat perincian, Majas personifikasi	3 JP
	Peserta didik mampu menganalisis dan menilai informasi serta sajian visual dalam teks deskripsi berbentuk pamflet wisata.	Analisis informasi pamflet, Analisis sajian visual pamflet	3 JP
	Peserta didik mampu menganalisis dan membandingkan informasi dari deskripsi lisan ("Jelajah Wae Rebo" dan "Jelajah Rasa di Lampung").	Perbandingan informasi lisan (objek, tujuan, sapaan), Analisis kata konkret & perincian lisan	3 JP
	Peserta didik mampu menyunting penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan kata depan dalam teks deskripsi.	Huruf kapital, Tanda koma, Kata depan (di, ke, dari)	3 JP
	Peserta didik mampu menyajikan teks deskripsi sederhana tentang benda kesukaan secara lisan dengan bahasa yang memancarkan rasa cinta.	Merancang deskripsi benda kesukaan, Presentasi lisan	3 JP

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
Bab 2 : **BERKELANA DI DUNIA IMAJINASI**	Peserta didik mampu mengenal dan mengidentifikasi jenis serta unsur-unsur puisi rakyat (pantun, gurindam, mantra) dengan penuh rasa cinta pada warisan budaya.	Unsur puisi rakyat (bait, baris, suku kata, rima), Jenis puisi rakyat	3 JP
	Peserta didik mampu berkreasi membuat puisi rakyat sederhana (pantun/mantra) sesuai tema yang dipilih dan memberikan tanggapan terhadap karya teman.	Langkah membuat puisi rakyat, Memberi tanggapan karya	3 JP
	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menuliskan kembali alur (awal, tengah, akhir) dalam cerita fantasi "Bola-Bola Waktu".	Alur cerita (awal, tengah, akhir), Memetakan alur cerita	3 JP
	Peserta didik mampu mengkaji dan menyimpulkan sifat tokoh serta amanat penulis dalam cerita fantasi berbentuk komik "Sihir Unik Mao".	Sifat tokoh (protagonis, antagonis), Amanat cerita	3 JP
	Peserta didik mampu mengenali majas asosiasi dan membandingkan karakter tokoh protagonis dan antagonis dalam dua cerita komik yang berbeda ("Sihir Unik Mao" dan "Keberanian Emas").	Majas asosiasi, Perbandingan tokoh (protagonis, antagonis)	3 JP
	Peserta didik mampu menulis cerita fantasi sederhana dengan merancang alur dan tokoh	Merancang kerangka cerita fantasi (tema, tokoh, latar, alur),	3 JP

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
	yang menarik untuk menyampaikan pesan cinta dan kebaikan.	Mengembangkan cerita	
Bab 3 : **HAL YANG BAIK BAGI TUBUH**	Peserta didik mampu memahami isi dan mengidentifikasi karakteristik teks prosedur "Tip Sehat dan Bugar Pada Masa Remaja" sebagai wujud cinta pada kesehatan diri.	Isi teks prosedur, Karakteristik teks prosedur vs tip	3 JP
	Peserta didik mampu mengidentifikasi teks prosedur grafis, menganalisis kualitas penyajian informasi dalam infografik, dan menyimpulkan isi teks prosedur "Tetap Rileks Saat di Kelas".	Analisis kualitas infografik, Praktik peregangan, Menyimpulkan isi prosedur	3 JP
	Peserta didik mampu menelaah dan mengidentifikasi penggunaan kalimat pelesapan, kalimat ajakan/larangan, dan kalimat inversi dalam teks prosedur.	Kalimat pelesapan, Kalimat ajakan & larangan, Kalimat inversi	3 JP
	Peserta didik mampu menyimak, memahami, dan mengidentifikasi struktur teks prosedur lisan "Membuat Sorbet Buah Gampang dan Enak".	Menyimak prosedur lisan, Struktur teks prosedur (pendahuluan, alat/bahan, langkah, penutup)	3 JP
	Peserta didik mampu mengenali dan menggunakan adverbia (kata keterangan) dalam teks prosedur serta merancang	Adverbia (kata keterangan), Merancang kerangka teks prosedur	3 JP

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
	sebuah teks prosedur sederhana secara berkelompok.		
	Peserta didik mampu menyajikan teks prosedur yang telah dirancang melalui media visual (poster/infografik) atau presentasi lisan.	Presentasi poster/infografik, Presentasi lisan prosedur	3 JP
Bab 4 : **AKSI NYATA PARA PELINDUNG BUMI**	Peserta didik mampu memahami isi berita "Gerakan Pasukan Muda Pelindung Bumi" dengan menggunakan strategi prediksi sebagai wujud cinta pada lingkungan.	Strategi prediksi, Isi berita lingkungan, Makna kosakata (KBBI)	3 JP
	Peserta didik mampu mengenali karakteristik dan membandingkan penyajian berita di media cetak, digital, dan audiovisual.	Karakteristik media cetak, digital, audiovisual, Perbandingan penyajian berita	3 JP
	Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur berita (judul, teras, isi, ADIKSIMBA) dari berbagai media.	Unsur berita (Judul, Teras, Isi), Formula ADIKSIMBA	3 JP
	Peserta didik mampu menelaah unsur kebahasaan dalam teks berita eksplanasi (kalimat tunggal/majemuk, konjungsi).	Kalimat tunggal & majemuk, Konjungsi kronologis & kausalitas, Kata ganti non-persona	3 JP
	Peserta didik mampu menganalisis dan menyelisik berita palsu (hoaks) berdasarkan ciri-cirinya dengan penuh rasa cinta	Perbandingan berita (kredibilitas), Ciri-ciri hoaks, Verifikasi informasi	3 JP

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
	pada kebenaran.		
	Peserta didik mampu menulis sebuah teks berita sederhana berdasarkan peristiwa di sekitarnya secara sistematis dan bertanggung jawab.	Merancang berita (ADIKSIMBA), Menulis teras berita, Menulis tubuh berita, Membuat judul	3 JP
Bab 5 : **MEMBUKA GERBANG DUNIA**	Peserta didik mampu memahami suasana cerita dan emosi tokoh dengan menganalisis elemen teks dan visual pada buku bergambar "Itam dan U".	Analisis teks & visual buku bergambar, Emosi tokoh	3 JP
	Peserta didik mampu mengenal dan membandingkan bagian-bagian buku fiksi dan nonfiksi.	Bagian-bagian buku (sampul, daftar isi, dll), Perbedaan buku fiksi & nonfiksi	3 JP
	Peserta didik mampu merangkum isi bab dari buku nonfiksi berdasarkan gagasan pokok dan membuat peta pikiran untuk merangkum buku fiksi.	Merangkum buku nonfiksi (gagasan pokok), Merangkum buku fiksi (peta pikiran)	3 JP
	Peserta didik mampu mencermati dan menganalisis struktur (konteks, deskripsi, penilaian) pada contoh teks tanggapan (resensi).	Struktur teks tanggapan (konteks, deskripsi, penilaian), Jenis kalimat tanggapan	3 JP
	Peserta didik mampu menyajikan tanggapan terhadap sebuah teks (biografi B.J. Habibie) secara lisan dengan efektif dan santun sebagai wujud	Menganalisis teks biografi, Menyajikan tanggapan lisan (argumen, santun)	3 JP

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
	cinta pada tokoh inspiratif.		
	Peserta didik mampu menulis sebuah teks tanggapan (resensi) sederhana terhadap buku yang disukai secara terstruktur.	Merancang kerangka resensi, Menulis resensi (identitas, sinopsis, penilaian)	3 JP
Bab 6 : SAMPAIKAN MELALUI SURAT	Peserta didik mampu menganalisis isi, tujuan, dan membandingkan unsur-unsur surat pribadi dan surat resmi.	Isi surat pribadi & resmi, Unsur-unsur surat pribadi & resmi, Perbandingan surat	3 JP
	Peserta didik mampu berkomunikasi dengan santun dengan mengidentifikasi ragam sapaan dan pronomina dalam surat.	Jenis pembuka surat, Kata sapaan, Pronomina persona	3 JP
	Peserta didik mampu mengenal dan membedakan penggunaan kata baku dan tidak baku serta merancang pesan singkat yang santun kepada guru.	Kata baku & tidak baku, Struktur & kesantunan pesan singkat formal	3 JP
	Peserta didik mampu menganalisis dan membandingkan kredibilitas informasi dalam ruang bincang daring sebagai wujud cinta pada kebenaran.	Analisis kredibilitas narasumber daring, Empati dalam komunikasi daring	3 JP
	Peserta didik mampu mengidentifikasi fakta dan opini dalam ruang bincang daring untuk mengambil keputusan secara bijak.	Perbedaan fakta & opini, Analisis fakta & opini dalam diskusi daring	3 JP
	Peserta didik mampu	Melengkapi surat resmi,	3 JP

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
	menulis surat resmi dan surat pribadi sesuai dengan konteks dan kaidah yang benar.	Menulis surat pribadi	
Total Alokasi Waktu			**108 JP**

Mengetahui,

Kepala MTsN Kota Cimahi

Rubaitun, M.Pd.

NIP. 197112111997022004

Cimahi, 13 Juli 2026

Guru Bahasa Indonesia

Salman Reza, S.S.

NIP. 198604302019031005

MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA *(Deep Learning dan KBC)*

Nama Madrasah	**: MTsN Kota Cimahi**
Nama Penyusun	**: Salman Reza, S.S.**
NIP	**: 198604302019031005**
Mata pelajaran	**: Bahasa Indonesia**
Fase D, Kelas / Semester	**: VII (Tujuh) / I (Ganjil) & II (Genap)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
BAB I JELAJAH NUSANTARA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	**: MTsN Kota Cimahi**
Nama Penyusun	**: Salman Reza, S.S.**
Mata Pelajaran	**: Bahasa Indonesia**
Materi	**: Teks Deskripsi**
Kelas / Fase / Semester	**: VII / D / Ganjil**
Alokasi Waktu	**: 18 JP (6 kali pertemuan)**
Tahun Pelajaran	**: 2026 / 2027**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal**: Peserta didik mungkin sudah bisa mendeskripsikan suatu benda atau tempat secara lisan dalam percakapan sehari-hari, namun belum memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi secara formal.
- **Minat**: Peserta didik memiliki minat pada kegiatan bepergian (wisata), kuliner, dan berbagi pengalaman melalui media sosial. Mereka menunjukkan kecintaan pada hal-hal yang indah dan menarik.
- **Latar Belakang**: Peserta didik berasal dari latar belakang sosial dan budaya yang beragam, dengan pengalaman wisata yang berbeda-beda, yang menjadi modal berharga untuk saling berbagi cerita dan menumbuhkan rasa cinta pada keberagaman.
- **Kebutuhan Belajar**:
  - **Visual**: Peserta didik dapat belajar melalui gambar, video perjalanan, dan infografik/pamflet wisata yang menarik.
  - **Auditori**: Peserta didik dapat belajar melalui kegiatan menyimak deskripsi lisan, diskusi kelompok, dan mendengarkan presentasi teman.
  - **Kinestetik**: Peserta didik dapat belajar melalui kegiatan menulis teks deskripsi, membuat vlog sederhana, dan menyunting teks.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta**: Cinta Tanah Air, Cinta Lingkungan, Cinta Diri dan Sesama Manusia
  Topik Panca Cinta Pertemuan ke-1: Cinta Tanah Air, Cinta Lingkungan
  Topik Panca Cinta Pertemuan ke-2: Cinta Ilmu, Cinta Lingkungan
  Topik Panca Cinta Pertemuan ke-3: Cinta Tanah Air, Cinta Ilmu
  Topik Panca Cinta Pertemuan ke-4: Cinta Tanah Air, Cinta Sesama Manusia
  Topik Panca Cinta Pertemuan ke-5: Cinta Ilmu, Cinta Bahasa
  Topik Panca Cinta Pertemuan ke-6: Cinta Diri, Cinta Sesama Manusia

- **Materi Insersi**: Konsep cinta tanah air dalam Islam (Hubbul Wathan minal Iman), Penguatan bahwa Islam sebagai agama rahmatan lil 'alamin (rahmat bagi seluruh alam), Adab pada alam dan lingkungan.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami fungsi, tujuan, dan unsur-unsur teks deskripsi sebagai wujud ekspresi cinta terhadap suatu objek.
  - **Prosedural**: Mampu menganalisis, menyunting, dan menyajikan teks deskripsi sederhana secara tulis maupun lisan dengan bahasa yang penuh cinta.

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Peserta didik dapat menggunakan keterampilan mendeskripsikan untuk berbagi cerita tentang tempat, makanan, atau benda yang mereka cintai, sehingga dapat mempromosikan kekayaan daerahnya sebagai bentuk cinta tanah air.
- **Tingkat Kesulitan**: Bervariasi, dimulai dari memahami contoh, menganalisis unsur kebahasaan, hingga memproduksi teks deskripsi sendiri.
- **Struktur Materi**: Materi disusun secara sistematis, mulai dari pengenalan konsep teks deskripsi, pendalaman unsur kebahasaan, analisis sajian visual dan lisan, hingga praktik menulis dan menyajikan.
- **Integrasi Nilai dan Karakter**: Mengintegrasikan nilai cinta tanah air, penghargaan terhadap keindahan ciptaan Tuhan, kepedulian terhadap lingkungan, dan rasa syukur.

E. 8 DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**: Mensyukuri keindahan alam Nusantara sebagai anugerah Tuhan yang patut dijaga dengan penuh cinta.
- **Kewargaan**: Mengenal dan mencintai keragaman budaya dan alam Indonesia, serta mampu mempromosikannya sebagai wujud cinta tanah air.
- **Penalaran Kritis**: Menganalisis dan mengevaluasi informasi dalam teks deskripsi (pamflet, deskripsi lisan) untuk membedakan fakta dan opini.
- **Kreativitas**: Menghasilkan teks deskripsi dan vlog sederhana yang menarik dan orisinal untuk mengekspresikan rasa cinta pada suatu objek.
- **Kolaborasi**: Bekerja sama dalam kelompok untuk berdiskusi, menganalisis teks, dan memberikan tanggapan yang membangun.
- **Kemandirian**: Mampu menulis dan menyunting teks deskripsi secara mandiri berdasarkan pengetahuan yang telah dipelajari.
- **Kesehatan**: Memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kesehatan jasmani dan rohani.
- **Komunikasi**: Mampu menyampaikan gagasan dan deskripsi suatu objek secara efektif, santun, dan menarik baik lisan maupun tulisan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Menyimak**
  Menganalisis gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan); dan menganalisis unsur intrinsik teks sastra berbentuk teks aural.
- **Membaca dan Memirsa**
  Menganalisis informasi berupa gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat; menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual; dan mengevaluasi kualitas dan/atau kredibilitas dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual menggunakan sumber informasi lain.
- **Berbicara dan Mempresentasikan**
  Mempresentasikan gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan untuk tujuan pengajuan usul dan pemberian solusi dalam bentuk monolog, dialog logis, dan/atau berbagai tipe teks secara kritis dan kreatif; dan menyajikan ungkapan kepedulian dari berbagai tipe teks dan/atau teks multimodal.
- **Menulis**
  Menulis gagasan, pandangan, arahan, pesan, pengalaman, dan/atau imajinasi dalam berbagai tipe teks secara logis, kritis, kreatif, menarik, dan/atau indah; menulis ungkapan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra dalam berbagai tipe teks berbentuk teks multimodal; dan menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**: Mengenal kondisi geografis dan potensi pariwisata di berbagai daerah Indonesia.
- **Seni Budaya**: Mengapresiasi keindahan visual dalam pamflet wisata dan karya kerajinan daerah.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)**: Menggunakan blog, vlog, dan media sosial untuk menyajikan teks deskripsi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1**: Peserta didik mampu memahami isi, menyimpulkan, dan mengenali gaya penulisan pada teks deskripsi "Pantan Terong yang Instagramable" sebagai wujud cinta pada keindahan alam Indonesia (3 JP).
- **Pertemuan 2**: Peserta didik mampu memahami dan mengidentifikasi unsur bahasa dalam teks deskripsi (kata konkret, kalimat perincian, majas personifikasi) untuk melukiskan objek dengan lebih hidup dan penuh cinta (3 JP).
- **Pertemuan 3**: Peserta didik mampu menganalisis dan menilai informasi serta sajian visual dalam teks deskripsi berbentuk pamflet wisata (3 JP).

- **Pertemuan 4**: Peserta didik mampu menganalisis dan membandingkan informasi dari deskripsi lisan ("Jelajah Wae Rebo" dan "Jelajah Rasa di Lampung") (3 JP).
- **Pertemuan 5**: Peserta didik mampu menyunting penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan kata depan dalam teks deskripsi (3 JP).
- **Pertemuan 6**: Peserta didik mampu menyajikan teks deskripsi sederhana tentang benda kesukaan secara lisan dengan bahasa yang memancarkan rasa cinta (3 JP).

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjawab pertanyaan terkait isi teks deskripsi "Pantan Terong yang Instagramable".
2. Menemukan ungkapan sapaan penulis kepada pembaca di media sosial.
3. Membuat kalimat perincian dari kalimat deskriptif umum.
4. Mengidentifikasi majas personifikasi dalam kalimat.
5. Mendeskripsikan gambar secara lisan menggunakan kata konkret dan kalimat perincian.
6. Menilai kelengkapan dan daya tarik informasi pada pamflet wisata.
7. Membandingkan dua informasi lisan berdasarkan objek, tujuan, dan sapaan yang digunakan.
8. Memperbaiki kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda koma, dan kata depan pada teks.
9. Menulis teks deskripsi singkat tentang benda kesukaan.
10. Mempresentasikan deskripsi benda kesukaan di depan kelas.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan suasana belajar yang saling menghargai keragaman pengalaman dan pendapat.
- Mendorong peserta didik untuk bangga dan mencintai produk lokal serta keindahan alam Indonesia.
- Membiasakan penggunaan bahasa yang santun dan positif dalam berdiskusi dan memberikan umpan balik.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Mendeskripsikan tempat wisata, makanan khas, atau kerajinan tangan dari daerah asal peserta didik sebagai ekspresi cinta dan kebanggaan.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran**: Discovery Learning, Project-Based Learning (pada kegiatan membuat vlog/presentasi).
- **Pendekatan**: Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
    - **Mindful Learning**: Peserta didik diajak untuk mengamati dengan saksama (melihat, mendengar, merasakan) objek yang dideskripsikan, menumbuhkan kesadaran akan keindahan ciptaan Tuhan.
    - **Meaningful Learning**: Peserta didik menghubungkan materi teks deskripsi dengan pengalaman pribadi dan rasa cinta mereka terhadap suatu tempat, makanan, atau benda.

    - **Joyful Learning**: Pembelajaran dikemas melalui kegiatan yang menyenangkan seperti berdiskusi, membuat vlog, dan berbagi cerita tentang hal-hal yang dicintai.
- **Metode Pembelajaran**: Diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi, praktik.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
    - **Diferensiasi Konten**: Menyediakan beragam teks deskripsi (teks tulis, pamflet, audio/transkrip lisan) dengan topik yang berbeda.
    - **Diferensiasi Proses**: Memberikan pilihan kepada peserta didik untuk bekerja secara individu atau kelompok, serta menggunakan peta pikiran atau diagram untuk menganalisis teks.
    - **Diferensiasi Produk**: Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menyajikan deskripsi dalam bentuk tulisan, presentasi lisan, atau vlog singkat.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah**: Memanfaatkan perpustakaan untuk mencari contoh teks deskripsi lain, atau mading sekolah untuk mempublikasikan karya peserta didik.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat**: Menugaskan peserta didik untuk mendeskripsikan objek (kuliner, tempat wisata, kerajinan) yang ada di lingkungan sekitar mereka.
- **Mitra Digital**: Memanfaatkan platform blog atau media sosial (YouTube, Instagram) sebagai media untuk mempublikasikan karya deskripsi peserta didik.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik**: Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (berkelompok, klasikal) untuk mendukung diskusi dan kerja sama. Dinding kelas dapat dihiasi dengan foto-foto keindahan alam Indonesia.
- **Ruang Virtual**: Menggunakan Google Classroom atau platform serupa untuk berbagi materi dan mengumpulkan tugas.
- **Budaya Belajar**: Membangun budaya saling mendengarkan, menghargai pendapat, dan memberikan umpan balik yang konstruktif dengan dilandasi rasa cinta dan kepedulian.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Mengakses KBBI daring untuk mencari arti kata.
- Menonton video perjalanan (vlog) sebagai contoh deskripsi audiovisual.
- Menggunakan aplikasi editor video sederhana di ponsel untuk membuat proyek akhir.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Tanah Air, Cinta Lingkungan

Pembahasan: Memahami Isi dan Gaya Penulisan Teks Deskripsi

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa**: Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak berdoa sebagai wujud cinta kepada Allah Swt.
- **Apersepsi**: Guru menampilkan gambar pemandangan alam Indonesia yang indah (misal: Raja Ampat, Bromo) dan bertanya, "Perasaan apa yang muncul saat melihat keindahan ini? Bagaimana kalian akan menceritakan tempat ini kepada teman yang belum pernah ke sana?" untuk membangkitkan rasa cinta tanah air.
- **Motivasi**: Guru menjelaskan bahwa dengan belajar mendeskripsikan, kita bisa berbagi

rasa cinta dan kekaguman kita pada keindahan ciptaan Tuhan kepada orang lain.

- **Penyampaian Tujuan**: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mindful Learning**: Peserta didik diminta membaca dalam hati teks "Pantan Terong yang Instagramable" dengan saksama, membayangkan seolah-olah mereka berada di lokasi tersebut.
- **Meaningful Learning**: Guru memandu diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pemahaman (Kegiatan 1), menghubungkan isi teks dengan pengalaman dan pengetahuan peserta didik tentang wisata di Aceh atau daerah lain. Menekankan betapa kaya dan indahnya Indonesia.
- **Joyful Learning**: Secara berkelompok, peserta didik mendiskusikan gaya penulisan Rafa di media sosial (Kegiatan 2), menemukan sapaan-sapaan akrab yang digunakan. Mereka berbagi temuan dengan cara yang menyenangkan.
- Eksplorasi: Peserta didik diperkenalkan dengan KBBI daring dan berlatih mencari arti kata-kata sulit dari teks (Kegiatan 3), menumbuhkan cinta pada bahasa Indonesia. Pembelajaran Berdiferensiasi:
- **Proses**: Peserta didik yang lebih cepat memahami dapat membantu temannya dalam kelompok saat berdiskusi. Guru memberikan bimbingan lebih pada kelompok yang membutuhkan.
- **Produk**: Peserta didik mencatat hasil diskusi dalam format yang mereka sukai (poin-poin, peta pikiran).

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: Peserta didik diajak merenungkan keindahan alam Indonesia dan bagaimana teks deskripsi bisa menjadi sarana untuk mengekspresikan rasa cinta dan syukur.
- **Rangkuman**: Guru bersama peserta didik menyimpulkan ciri-ciri umum teks deskripsi dan gaya bahasa di media sosial.
- **Tindak Lanjut**: Peserta didik diminta untuk mengamati satu objek menarik di sekitar rumah yang mereka cintai sebagai persiapan pertemuan berikutnya.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Lingkungan

Pembahasan: Memahami Unsur Bahasa dalam Teks Deskripsi

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa**: Pembukaan dengan salam dan doa.
- **Apersepsi**: Guru mereview materi sebelumnya dan menanyakan objek menarik yang sudah diamati peserta didik di rumah, mengapresiasi setiap pilihan sebagai wujud cinta pada lingkungan terdekat.
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menjelaskan tujuan pembelajaran: belajar "melukis dengan kata-kata" agar deskripsi menjadi lebih hidup.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mindful Learning**: Guru menjelaskan konsep kata konkret, kalimat perincian, dan majas personifikasi (Kupas Teori). Peserta didik diajak untuk "merasakan" perbedaan antara deskripsi umum dan deskripsi yang terperinci.

- **Meaningful Learning**: Peserta didik mengerjakan latihan membuat kalimat perincian (Tabel 1.2) dan mengidentifikasi majas personifikasi, memahami bahwa bahasa yang kaya dapat menyampaikan rasa cinta secara lebih mendalam.
- Joyful Learning: Secara berpasangan (Kegiatan 5a), peserta didik saling mendeskripsikan gambar (Bandrek, Gunung Papandayan, Yaki) secara lisan, berlomba membuat deskripsi yang paling "menggugah selera" atau "memukau". Pembelajaran Berdiferensiasi:
- **Konten**: Guru menyediakan contoh-contoh kalimat majas personifikasi dari yang sederhana hingga kompleks.
- **Proses**: Peserta didik dapat memilih gambar yang paling mereka sukai untuk dideskripsikan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: Peserta didik merefleksikan bagaimana penggunaan bahasa yang tepat dapat membuat orang lain ikut merasakan apa yang kita deskripsikan.
- **Rangkuman**: Guru menguatkan pemahaman tentang kata konkret, kalimat perincian, dan majas personifikasi.
- **Tindak Lanjut**: Guru memberikan tugas tantangan (opsional) untuk membuat vlog 1 menit (Kegiatan 5b) sebagai proyek mini.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Tanah Air, Cinta Ilmu

Pembahasan: Menganalisis Teks Deskripsi dalam Sajian Visual

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa**: Pembukaan dengan salam dan doa.
- **Apersepsi**: Guru menunjukkan beberapa contoh pamflet wisata dan bertanya, "Apa yang membuat sebuah pamflet menarik?"
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan belajar menjadi "penilai" pamflet yang cerdas.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mindful Learning**: Peserta didik mengamati dengan teliti pamflet "Taklukkan Puncak Papandayan" (Kegiatan 6), memperhatikan detail gambar, teks, dan tata letak.
- **Meaningful Learning**: Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan analisis pamflet, belajar menilai apakah informasi yang disajikan sudah cukup jelas dan menarik untuk menumbuhkan cinta pada destinasi tersebut.
- Joyful Learning: Peserta didik membandingkan dua pamflet berbeda (Papandayan dan Green Canyon) menggunakan Tabel 1.5, memberikan "skor" dan alasan mana yang lebih mereka sukai.
  Pembelajaran Berdiferensiasi:
- **Proses**: Kelompok dapat membagi tugas pengamatan (satu orang fokus pada gambar, satu pada teks, dst.) untuk efisiensi.
- **Produk**: Hasil analisis kelompok bisa disajikan dalam bentuk tabel atau presentasi singkat.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: Peserta didik merefleksikan pentingnya penyajian visual yang baik untuk mempromosikan keindahan tanah air.
- **Rangkuman**: Guru bersama peserta didik menyimpulkan elemen-elemen pamflet yang efektif.
- **Tindak Lanjut**: Meminta peserta didik membawa contoh pamflet dari daerah mereka jika ada.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (3 JP: 120 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Tanah Air, Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Menganalisis Informasi Lisan

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa**: Pembukaan dengan salam dan doa.
- **Apersepsi**: Guru bertanya, "Siapa yang pernah mendengarkan pemandu wisata menjelaskan suatu tempat? Apa yang membuatnya menarik?"
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menyampaikan tujuan untuk menganalisis dan membandingkan dua gaya deskripsi lisan.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mindful Learning**: Dua orang peserta didik (atau guru) membacakan transkrip "Jelajah Wae Rebo" dan "Jelajah Rasa di Lampung" dengan ekspresif. Peserta didik yang lain menyimak dengan saksama (Kegiatan 7).
- **Meaningful Learning**: Peserta didik mengisi Tabel 1.6 untuk membandingkan kedua teks lisan tersebut, fokus pada perbedaan objek, target pendengar, dan tujuan. Mereka belajar bagaimana cara berkomunikasi yang baik adalah bentuk cinta kepada sesama pendengar.
- Joyful Learning: Peserta didik kemudian mengisi Tabel 1.7, menyoroti kata konkret dan kalimat perinci dari kedua teks, dan mendiskusikan mana yang lebih berhasil membuat mereka "melihat" dan "merasakan".

  Pembelajaran Berdiferensiasi:
- **Konten**: Guru dapat memutar rekaman audio dari deskripsi lisan jika tersedia untuk gaya belajar auditori.
- **Proses**: Peserta didik dapat bekerja berpasangan untuk mengisi tabel perbandingan agar bisa saling berdiskusi.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: Apa perbedaan utama saat mendeskripsikan tempat budaya yang sakral dengan jajanan kuliner? Bagaimana kita harus menyesuaikan bahasa kita sebagai bentuk penghormatan dan cinta?
- **Rangkuman**: Guru merangkum perbedaan gaya deskripsi lisan formal (pemandu wisata) dan informal (vlogger).
- **Tindak Lanjut**: Peserta didik diminta berlatih mendeskripsikan makanan favorit mereka secara lisan kepada anggota keluarga.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (3 JP : 120 MENIT)
Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Bahasa
Pembahasan: Menyunting Teks Deskripsi
KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa**: Pembukaan dengan salam dan doa.
- **Apersepsi**: Guru menampilkan beberapa kalimat dengan kesalahan ejaan dan tanda baca, lalu bertanya, "Apa yang salah dengan kalimat ini? Mengapa penting untuk menulis dengan benar?"
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menjelaskan bahwa menulis dengan benar adalah salah satu cara menunjukkan kecintaan kita pada bahasa Indonesia.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mindful Learning**: Guru menjelaskan kaidah penggunaan huruf kapital, tanda koma, dan kata depan (di, ke, dari) sesuai materi di buku (Kupas Teori).
- **Meaningful Learning**: Peserta didik secara individu atau berpasangan menyunting teks "Berkunjung ke Negeri di Atas Awan" (Kegiatan 9). Mereka belajar bahwa tulisan yang rapi dan benar lebih mudah dipahami dan dihargai.
- Joyful Learning: Peserta didik saling memeriksa hasil suntingan temannya (peer correction), memberikan masukan dengan cara yang positif dan membangun. Pembelajaran Berdiferensiasi:
- **Proses**: Guru menyediakan lembar kerja dengan tingkat kesulitan berbeda (misalnya, satu teks hanya fokus pada huruf kapital, teks lain lebih kompleks).
- **Konten**: Guru memberikan contoh-contoh tambahan untuk setiap kaidah ejaan yang dibahas.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: Mengapa kerapian dan ketepatan dalam menulis itu penting?
- **Rangkuman**: Guru mereview kembali kaidah-kaidah ejaan yang telah dipelajari.
- **Tindak Lanjut**: Peserta didik diminta mulai memikirkan satu benda kesukaan yang akan mereka deskripsikan pada pertemuan puncak.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (3 JP: 120 MENIT)
Topik Panca Cinta: Cinta Diri, Cinta Sesama Manusia
Pembahasan: Menyajikan Teks Deskripsi Sederhana
KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa**: Pembukaan dengan salam dan doa.
- **Apersepsi**: Guru bertanya, "Siapa yang mau berbagi sedikit tentang benda yang paling kalian cintai?"
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menyampaikan bahwa hari ini adalah saatnya untuk berbagi cerita dan cinta melalui deskripsi lisan.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Meaningful Learning**: Peserta didik mengisi diagram "Diagram Benda Kesukaan" (Gambar 1.9) dan menulis beberapa kalimat deskripsi tentang benda yang mereka cintai (Kegiatan 10).

- **Joyful Learning**: Secara bergiliran, peserta didik maju ke depan kelas untuk memaparkan deskripsi benda kesukaannya. Mereka berlatih berbicara dengan percaya diri dan ekspresif.
- Mindful Learning: Peserta didik yang lain menyimak dengan penuh perhatian (Kegiatan 11) dan mengisi lembar penilaian presentasi teman, berlatih memberikan apresiasi dan masukan yang membangun sebagai wujud cinta kepada teman.

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Produk**: Peserta didik yang pemalu dapat merekam presentasinya dalam bentuk video singkat untuk dinilai guru, alih-alih tampil langsung di depan kelas.
- **Proses**: Memberikan waktu persiapan yang cukup bagi peserta didik sebelum tampil.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: Guru memberikan apresiasi umum kepada seluruh peserta didik. "Hari ini kita belajar banyak tentang teman-teman kita melalui benda-benda yang mereka cintai. Indah sekali bukan, bisa saling berbagi cerita?"
- **Rangkuman**: Guru menekankan kembali bahwa kemampuan mendeskripsikan adalah alat yang hebat untuk berbagi pengalaman dan perasaan.
- **Umpan Balik**: Guru mengembalikan lembar penilaian antar teman sebagai masukan untuk perbaikan.
- **Penutup**: Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Guru memberikan pertanyaan lisan di awal bab: "Apa yang kalian ketahui tentang teks deskripsi?" dan "Coba ceritakan makanan favoritmu dalam 3 kalimat."

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Observasi keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok.
- Penilaian hasil kerja pada lembar kerja (Tabel 1.2, Tabel 1.5, Latihan Menyunting).
- Penilaian lisan saat peserta didik mendeskripsikan gambar.
- Penilaian antar teman saat kegiatan presentasi (Lembar Penilaian Presentasi).

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Uji Kompetensi**: Mengerjakan soal-soal Uji Kompetensi di akhir Bab I.
- **Penilaian Kinerja**: Penilaian presentasi lisan (atau video) tentang benda kesukaan menggunakan rubrik yang mencakup: kesesuaian isi, penggunaan bahasa (kata konkret, kalimat perinci), kelancaran, dan ekspresi.

Mengetahui, Kepala MTsN Kota Cimahi	Cimahi, 13 Juli 2026 Guru Bahasa Indonesia
Rubaitun, M.Pd. NIP. 197112111997022004	Salman Reza, S.S. NIP. 198604302019031005

MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA *(Deep Learning dan KBC)*

Nama Madrasah	**: MTsN Kota Cimahi**
Nama Penyusun	**: Salman Reza, S.S.**
NIP	**: 198604302019031005**
Mata pelajaran	**: Bahasa Indonesia**
Fase D, Kelas / Semester	**: VII (Tujuh) / I (Ganjil) & II (Genap)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
BAB I JELAJAH NUSANTARA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	**: MTsN Kota Cimahi**
Nama Penyusun	**: Salman Reza, S.S.**
Mata Pelajaran	**: Bahasa Indonesia**
Materi	**: Teks Deskripsi**
Kelas / Fase / Semester	**: VII / D / Ganjil**
Alokasi Waktu	**: 18 JP (6 kali pertemuan)**
Tahun Pelajaran	**: 2026 / 2027**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal**: Peserta didik mungkin sudah bisa mendeskripsikan suatu benda atau tempat secara lisan dalam percakapan sehari-hari, namun belum memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi secara formal.
- **Minat**: Peserta didik memiliki minat pada kegiatan bepergian (wisata), kuliner, dan berbagi pengalaman melalui media sosial. Mereka menunjukkan kecintaan pada hal-hal yang indah dan menarik.
- **Latar Belakang**: Peserta didik berasal dari latar belakang sosial dan budaya yang beragam, dengan pengalaman wisata yang berbeda-beda, yang menjadi modal berharga untuk saling berbagi cerita dan menumbuhkan rasa cinta pada keberagaman.
- **Kebutuhan Belajar**:
  - **Visual**: Peserta didik dapat belajar melalui gambar, video perjalanan, dan infografik/pamflet wisata yang menarik.
  - **Auditori**: Peserta didik dapat belajar melalui kegiatan menyimak deskripsi lisan, diskusi kelompok, dan mendengarkan presentasi teman.
  - **Kinestetik**: Peserta didik dapat belajar melalui kegiatan menulis teks deskripsi, membuat vlog sederhana, dan menyunting teks.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta**: Cinta Tanah Air, Cinta Lingkungan, Cinta Diri dan Sesama Manusia
  Topik Panca Cinta Pertemuan ke-1: Cinta Tanah Air, Cinta Lingkungan
  Topik Panca Cinta Pertemuan ke-2: Cinta Ilmu, Cinta Lingkungan
  Topik Panca Cinta Pertemuan ke-3: Cinta Tanah Air, Cinta Ilmu
  Topik Panca Cinta Pertemuan ke-4: Cinta Tanah Air, Cinta Sesama Manusia
  Topik Panca Cinta Pertemuan ke-5: Cinta Ilmu, Cinta Bahasa
  Topik Panca Cinta Pertemuan ke-6: Cinta Diri, Cinta Sesama Manusia

- **Materi Insersi**: Konsep cinta tanah air dalam Islam (Hubbul Wathan minal Iman), Penguatan bahwa Islam sebagai agama rahmatan lil 'alamin (rahmat bagi seluruh alam), Adab pada alam dan lingkungan.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami fungsi, tujuan, dan unsur-unsur teks deskripsi sebagai wujud ekspresi cinta terhadap suatu objek.
  - **Prosedural**: Mampu menganalisis, menyunting, dan menyajikan teks deskripsi sederhana secara tulis maupun lisan dengan bahasa yang penuh cinta.

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Peserta didik dapat menggunakan keterampilan mendeskripsikan untuk berbagi cerita tentang tempat, makanan, atau benda yang mereka cintai, sehingga dapat mempromosikan kekayaan daerahnya sebagai bentuk cinta tanah air.
- **Tingkat Kesulitan**: Bervariasi, dimulai dari memahami contoh, menganalisis unsur kebahasaan, hingga memproduksi teks deskripsi sendiri.
- **Struktur Materi**: Materi disusun secara sistematis, mulai dari pengenalan konsep teks deskripsi, pendalaman unsur kebahasaan, analisis sajian visual dan lisan, hingga praktik menulis dan menyajikan.
- **Integrasi Nilai dan Karakter**: Mengintegrasikan nilai cinta tanah air, penghargaan terhadap keindahan ciptaan Tuhan, kepedulian terhadap lingkungan, dan rasa syukur.

E. 8 DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**: Mensyukuri keindahan alam Nusantara sebagai anugerah Tuhan yang patut dijaga dengan penuh cinta.
- **Kewargaan**: Mengenal dan mencintai keragaman budaya dan alam Indonesia, serta mampu mempromosikannya sebagai wujud cinta tanah air.
- **Penalaran Kritis**: Menganalisis dan mengevaluasi informasi dalam teks deskripsi (pamflet, deskripsi lisan) untuk membedakan fakta dan opini.
- **Kreativitas**: Menghasilkan teks deskripsi dan vlog sederhana yang menarik dan orisinal untuk mengekspresikan rasa cinta pada suatu objek.
- **Kolaborasi**: Bekerja sama dalam kelompok untuk berdiskusi, menganalisis teks, dan memberikan tanggapan yang membangun.
- **Kemandirian**: Mampu menulis dan menyunting teks deskripsi secara mandiri berdasarkan pengetahuan yang telah dipelajari.
- **Kesehatan**: Memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kesehatan jasmani dan rohani.
- **Komunikasi**: Mampu menyampaikan gagasan dan deskripsi suatu objek secara efektif, santun, dan menarik baik lisan maupun tulisan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Menyimak**
  Menganalisis gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan); dan menganalisis unsur intrinsik teks sastra berbentuk teks aural.
- **Membaca dan Memirsa**
  Menganalisis informasi berupa gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat; menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual; dan mengevaluasi kualitas dan/atau kredibilitas dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual menggunakan sumber informasi lain.
- **Berbicara dan Mempresentasikan**
  Mempresentasikan gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan untuk tujuan pengajuan usul dan pemberian solusi dalam bentuk monolog, dialog logis, dan/atau berbagai tipe teks secara kritis dan kreatif; dan menyajikan ungkapan kepedulian dari berbagai tipe teks dan/atau teks multimodal.
- **Menulis**
  Menulis gagasan, pandangan, arahan, pesan, pengalaman, dan/atau imajinasi dalam berbagai tipe teks secara logis, kritis, kreatif, menarik, dan/atau indah; menulis ungkapan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra dalam berbagai tipe teks berbentuk teks multimodal; dan menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**: Mengenal kondisi geografis dan potensi pariwisata di berbagai daerah Indonesia.
- **Seni Budaya**: Mengapresiasi keindahan visual dalam pamflet wisata dan karya kerajinan daerah.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)**: Menggunakan blog, vlog, dan media sosial untuk menyajikan teks deskripsi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1**: Peserta didik mampu memahami isi, menyimpulkan, dan mengenali gaya penulisan pada teks deskripsi "Pantan Terong yang Instagramable" sebagai wujud cinta pada keindahan alam Indonesia (3 JP).
- **Pertemuan 2**: Peserta didik mampu memahami dan mengidentifikasi unsur bahasa dalam teks deskripsi (kata konkret, kalimat perincian, majas personifikasi) untuk melukiskan objek dengan lebih hidup dan penuh cinta (3 JP).
- **Pertemuan 3**: Peserta didik mampu menganalisis dan menilai informasi serta sajian visual dalam teks deskripsi berbentuk pamflet wisata (3 JP).

- **Pertemuan 4**: Peserta didik mampu menganalisis dan membandingkan informasi dari deskripsi lisan ("Jelajah Wae Rebo" dan "Jelajah Rasa di Lampung") (3 JP).
- **Pertemuan 5**: Peserta didik mampu menyunting penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan kata depan dalam teks deskripsi (3 JP).
- **Pertemuan 6**: Peserta didik mampu menyajikan teks deskripsi sederhana tentang benda kesukaan secara lisan dengan bahasa yang memancarkan rasa cinta (3 JP).

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjawab pertanyaan terkait isi teks deskripsi "Pantan Terong yang Instagramable".
2. Menemukan ungkapan sapaan penulis kepada pembaca di media sosial.
3. Membuat kalimat perincian dari kalimat deskriptif umum.
4. Mengidentifikasi majas personifikasi dalam kalimat.
5. Mendeskripsikan gambar secara lisan menggunakan kata konkret dan kalimat perincian.
6. Menilai kelengkapan dan daya tarik informasi pada pamflet wisata.
7. Membandingkan dua informasi lisan berdasarkan objek, tujuan, dan sapaan yang digunakan.
8. Memperbaiki kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda koma, dan kata depan pada teks.
9. Menulis teks deskripsi singkat tentang benda kesukaan.
10. Mempresentasikan deskripsi benda kesukaan di depan kelas.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan suasana belajar yang saling menghargai keragaman pengalaman dan pendapat.
- Mendorong peserta didik untuk bangga dan mencintai produk lokal serta keindahan alam Indonesia.
- Membiasakan penggunaan bahasa yang santun dan positif dalam berdiskusi dan memberikan umpan balik.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Mendeskripsikan tempat wisata, makanan khas, atau kerajinan tangan dari daerah asal peserta didik sebagai ekspresi cinta dan kebanggaan.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran**: Discovery Learning, Project-Based Learning (pada kegiatan membuat vlog/presentasi).
- **Pendekatan**: Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
    - **Mindful Learning**: Peserta didik diajak untuk mengamati dengan saksama (melihat, mendengar, merasakan) objek yang dideskripsikan, menumbuhkan kesadaran akan keindahan ciptaan Tuhan.
    - **Meaningful Learning**: Peserta didik menghubungkan materi teks deskripsi dengan pengalaman pribadi dan rasa cinta mereka terhadap suatu tempat, makanan, atau benda.

    - **Joyful Learning**: Pembelajaran dikemas melalui kegiatan yang menyenangkan seperti berdiskusi, membuat vlog, dan berbagi cerita tentang hal-hal yang dicintai.
- **Metode Pembelajaran**: Diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi, praktik.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
    - **Diferensiasi Konten**: Menyediakan beragam teks deskripsi (teks tulis, pamflet, audio/transkrip lisan) dengan topik yang berbeda.
    - **Diferensiasi Proses**: Memberikan pilihan kepada peserta didik untuk bekerja secara individu atau kelompok, serta menggunakan peta pikiran atau diagram untuk menganalisis teks.
    - **Diferensiasi Produk**: Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menyajikan deskripsi dalam bentuk tulisan, presentasi lisan, atau vlog singkat.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah**: Memanfaatkan perpustakaan untuk mencari contoh teks deskripsi lain, atau mading sekolah untuk mempublikasikan karya peserta didik.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat**: Menugaskan peserta didik untuk mendeskripsikan objek (kuliner, tempat wisata, kerajinan) yang ada di lingkungan sekitar mereka.
- **Mitra Digital**: Memanfaatkan platform blog atau media sosial (YouTube, Instagram) sebagai media untuk mempublikasikan karya deskripsi peserta didik.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik**: Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (berkelompok, klasikal) untuk mendukung diskusi dan kerja sama. Dinding kelas dapat dihiasi dengan foto-foto keindahan alam Indonesia.
- **Ruang Virtual**: Menggunakan Google Classroom atau platform serupa untuk berbagi materi dan mengumpulkan tugas.
- **Budaya Belajar**: Membangun budaya saling mendengarkan, menghargai pendapat, dan memberikan umpan balik yang konstruktif dengan dilandasi rasa cinta dan kepedulian.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Mengakses KBBI daring untuk mencari arti kata.
- Menonton video perjalanan (vlog) sebagai contoh deskripsi audiovisual.
- Menggunakan aplikasi editor video sederhana di ponsel untuk membuat proyek akhir.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Tanah Air, Cinta Lingkungan

Pembahasan: Memahami Isi dan Gaya Penulisan Teks Deskripsi

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa**: Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak berdoa sebagai wujud cinta kepada Allah Swt.
- **Apersepsi**: Guru menampilkan gambar pemandangan alam Indonesia yang indah (misal: Raja Ampat, Bromo) dan bertanya, "Perasaan apa yang muncul saat melihat keindahan ini? Bagaimana kalian akan menceritakan tempat ini kepada teman yang belum pernah ke sana?" untuk membangkitkan rasa cinta tanah air.
- **Motivasi**: Guru menjelaskan bahwa dengan belajar mendeskripsikan, kita bisa berbagi

rasa cinta dan kekaguman kita pada keindahan ciptaan Tuhan kepada orang lain.

- **Penyampaian Tujuan**: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mindful Learning**: Peserta didik diminta membaca dalam hati teks "Pantan Terong yang Instagramable" dengan saksama, membayangkan seolah-olah mereka berada di lokasi tersebut.
- **Meaningful Learning**: Guru memandu diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pemahaman (Kegiatan 1), menghubungkan isi teks dengan pengalaman dan pengetahuan peserta didik tentang wisata di Aceh atau daerah lain. Menekankan betapa kaya dan indahnya Indonesia.
- **Joyful Learning**: Secara berkelompok, peserta didik mendiskusikan gaya penulisan Rafa di media sosial (Kegiatan 2), menemukan sapaan-sapaan akrab yang digunakan. Mereka berbagi temuan dengan cara yang menyenangkan.
- Eksplorasi: Peserta didik diperkenalkan dengan KBBI daring dan berlatih mencari arti kata-kata sulit dari teks (Kegiatan 3), menumbuhkan cinta pada bahasa Indonesia. Pembelajaran Berdiferensiasi:
- **Proses**: Peserta didik yang lebih cepat memahami dapat membantu temannya dalam kelompok saat berdiskusi. Guru memberikan bimbingan lebih pada kelompok yang membutuhkan.
- **Produk**: Peserta didik mencatat hasil diskusi dalam format yang mereka sukai (poin-poin, peta pikiran).

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: Peserta didik diajak merenungkan keindahan alam Indonesia dan bagaimana teks deskripsi bisa menjadi sarana untuk mengekspresikan rasa cinta dan syukur.
- **Rangkuman**: Guru bersama peserta didik menyimpulkan ciri-ciri umum teks deskripsi dan gaya bahasa di media sosial.
- **Tindak Lanjut**: Peserta didik diminta untuk mengamati satu objek menarik di sekitar rumah yang mereka cintai sebagai persiapan pertemuan berikutnya.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Lingkungan

Pembahasan: Memahami Unsur Bahasa dalam Teks Deskripsi

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa**: Pembukaan dengan salam dan doa.
- **Apersepsi**: Guru mereview materi sebelumnya dan menanyakan objek menarik yang sudah diamati peserta didik di rumah, mengapresiasi setiap pilihan sebagai wujud cinta pada lingkungan terdekat.
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menjelaskan tujuan pembelajaran: belajar "melukis dengan kata-kata" agar deskripsi menjadi lebih hidup.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mindful Learning**: Guru menjelaskan konsep kata konkret, kalimat perincian, dan majas personifikasi (Kupas Teori). Peserta didik diajak untuk "merasakan" perbedaan antara deskripsi umum dan deskripsi yang terperinci.

- **Meaningful Learning**: Peserta didik mengerjakan latihan membuat kalimat perincian (Tabel 1.2) dan mengidentifikasi majas personifikasi, memahami bahwa bahasa yang kaya dapat menyampaikan rasa cinta secara lebih mendalam.
- Joyful Learning: Secara berpasangan (Kegiatan 5a), peserta didik saling mendeskripsikan gambar (Bandrek, Gunung Papandayan, Yaki) secara lisan, berlomba membuat deskripsi yang paling "menggugah selera" atau "memukau". Pembelajaran Berdiferensiasi:
- **Konten**: Guru menyediakan contoh-contoh kalimat majas personifikasi dari yang sederhana hingga kompleks.
- **Proses**: Peserta didik dapat memilih gambar yang paling mereka sukai untuk dideskripsikan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: Peserta didik merefleksikan bagaimana penggunaan bahasa yang tepat dapat membuat orang lain ikut merasakan apa yang kita deskripsikan.
- **Rangkuman**: Guru menguatkan pemahaman tentang kata konkret, kalimat perincian, dan majas personifikasi.
- **Tindak Lanjut**: Guru memberikan tugas tantangan (opsional) untuk membuat vlog 1 menit (Kegiatan 5b) sebagai proyek mini.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Tanah Air, Cinta Ilmu

Pembahasan: Menganalisis Teks Deskripsi dalam Sajian Visual

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa**: Pembukaan dengan salam dan doa.
- **Apersepsi**: Guru menunjukkan beberapa contoh pamflet wisata dan bertanya, "Apa yang membuat sebuah pamflet menarik?"
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan belajar menjadi "penilai" pamflet yang cerdas.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mindful Learning**: Peserta didik mengamati dengan teliti pamflet "Taklukkan Puncak Papandayan" (Kegiatan 6), memperhatikan detail gambar, teks, dan tata letak.
- **Meaningful Learning**: Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan analisis pamflet, belajar menilai apakah informasi yang disajikan sudah cukup jelas dan menarik untuk menumbuhkan cinta pada destinasi tersebut.
- Joyful Learning: Peserta didik membandingkan dua pamflet berbeda (Papandayan dan Green Canyon) menggunakan Tabel 1.5, memberikan "skor" dan alasan mana yang lebih mereka sukai.
  Pembelajaran Berdiferensiasi:
- **Proses**: Kelompok dapat membagi tugas pengamatan (satu orang fokus pada gambar, satu pada teks, dst.) untuk efisiensi.
- **Produk**: Hasil analisis kelompok bisa disajikan dalam bentuk tabel atau presentasi singkat.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: Peserta didik merefleksikan pentingnya penyajian visual yang baik untuk mempromosikan keindahan tanah air.
- **Rangkuman**: Guru bersama peserta didik menyimpulkan elemen-elemen pamflet yang efektif.
- **Tindak Lanjut**: Meminta peserta didik membawa contoh pamflet dari daerah mereka jika ada.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (3 JP: 120 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Tanah Air, Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Menganalisis Informasi Lisan

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa**: Pembukaan dengan salam dan doa.
- **Apersepsi**: Guru bertanya, "Siapa yang pernah mendengarkan pemandu wisata menjelaskan suatu tempat? Apa yang membuatnya menarik?"
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menyampaikan tujuan untuk menganalisis dan membandingkan dua gaya deskripsi lisan.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mindful Learning**: Dua orang peserta didik (atau guru) membacakan transkrip "Jelajah Wae Rebo" dan "Jelajah Rasa di Lampung" dengan ekspresif. Peserta didik yang lain menyimak dengan saksama (Kegiatan 7).
- **Meaningful Learning**: Peserta didik mengisi Tabel 1.6 untuk membandingkan kedua teks lisan tersebut, fokus pada perbedaan objek, target pendengar, dan tujuan. Mereka belajar bagaimana cara berkomunikasi yang baik adalah bentuk cinta kepada sesama pendengar.
- Joyful Learning: Peserta didik kemudian mengisi Tabel 1.7, menyoroti kata konkret dan kalimat perinci dari kedua teks, dan mendiskusikan mana yang lebih berhasil membuat mereka "melihat" dan "merasakan".

  Pembelajaran Berdiferensiasi:
- **Konten**: Guru dapat memutar rekaman audio dari deskripsi lisan jika tersedia untuk gaya belajar auditori.
- **Proses**: Peserta didik dapat bekerja berpasangan untuk mengisi tabel perbandingan agar bisa saling berdiskusi.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: Apa perbedaan utama saat mendeskripsikan tempat budaya yang sakral dengan jajanan kuliner? Bagaimana kita harus menyesuaikan bahasa kita sebagai bentuk penghormatan dan cinta?
- **Rangkuman**: Guru merangkum perbedaan gaya deskripsi lisan formal (pemandu wisata) dan informal (vlogger).
- **Tindak Lanjut**: Peserta didik diminta berlatih mendeskripsikan makanan favorit mereka secara lisan kepada anggota keluarga.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (3 JP : 120 MENIT)
Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Bahasa
Pembahasan: Menyunting Teks Deskripsi
KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa**: Pembukaan dengan salam dan doa.
- **Apersepsi**: Guru menampilkan beberapa kalimat dengan kesalahan ejaan dan tanda baca, lalu bertanya, "Apa yang salah dengan kalimat ini? Mengapa penting untuk menulis dengan benar?"
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menjelaskan bahwa menulis dengan benar adalah salah satu cara menunjukkan kecintaan kita pada bahasa Indonesia.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mindful Learning**: Guru menjelaskan kaidah penggunaan huruf kapital, tanda koma, dan kata depan (di, ke, dari) sesuai materi di buku (Kupas Teori).
- **Meaningful Learning**: Peserta didik secara individu atau berpasangan menyunting teks "Berkunjung ke Negeri di Atas Awan" (Kegiatan 9). Mereka belajar bahwa tulisan yang rapi dan benar lebih mudah dipahami dan dihargai.
- Joyful Learning: Peserta didik saling memeriksa hasil suntingan temannya (peer correction), memberikan masukan dengan cara yang positif dan membangun. Pembelajaran Berdiferensiasi:
- **Proses**: Guru menyediakan lembar kerja dengan tingkat kesulitan berbeda (misalnya, satu teks hanya fokus pada huruf kapital, teks lain lebih kompleks).
- **Konten**: Guru memberikan contoh-contoh tambahan untuk setiap kaidah ejaan yang dibahas.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: Mengapa kerapian dan ketepatan dalam menulis itu penting?
- **Rangkuman**: Guru mereview kembali kaidah-kaidah ejaan yang telah dipelajari.
- **Tindak Lanjut**: Peserta didik diminta mulai memikirkan satu benda kesukaan yang akan mereka deskripsikan pada pertemuan puncak.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (3 JP: 120 MENIT)
Topik Panca Cinta: Cinta Diri, Cinta Sesama Manusia
Pembahasan: Menyajikan Teks Deskripsi Sederhana
KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa**: Pembukaan dengan salam dan doa.
- **Apersepsi**: Guru bertanya, "Siapa yang mau berbagi sedikit tentang benda yang paling kalian cintai?"
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menyampaikan bahwa hari ini adalah saatnya untuk berbagi cerita dan cinta melalui deskripsi lisan.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Meaningful Learning**: Peserta didik mengisi diagram "Diagram Benda Kesukaan" (Gambar 1.9) dan menulis beberapa kalimat deskripsi tentang benda yang mereka cintai (Kegiatan 10).

- **Joyful Learning**: Secara bergiliran, peserta didik maju ke depan kelas untuk memaparkan deskripsi benda kesukaannya. Mereka berlatih berbicara dengan percaya diri dan ekspresif.
- Mindful Learning: Peserta didik yang lain menyimak dengan penuh perhatian (Kegiatan 11) dan mengisi lembar penilaian presentasi teman, berlatih memberikan apresiasi dan masukan yang membangun sebagai wujud cinta kepada teman.

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Produk**: Peserta didik yang pemalu dapat merekam presentasinya dalam bentuk video singkat untuk dinilai guru, alih-alih tampil langsung di depan kelas.
- **Proses**: Memberikan waktu persiapan yang cukup bagi peserta didik sebelum tampil.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: Guru memberikan apresiasi umum kepada seluruh peserta didik. "Hari ini kita belajar banyak tentang teman-teman kita melalui benda-benda yang mereka cintai. Indah sekali bukan, bisa saling berbagi cerita?"
- **Rangkuman**: Guru menekankan kembali bahwa kemampuan mendeskripsikan adalah alat yang hebat untuk berbagi pengalaman dan perasaan.
- **Umpan Balik**: Guru mengembalikan lembar penilaian antar teman sebagai masukan untuk perbaikan.
- **Penutup**: Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Guru memberikan pertanyaan lisan di awal bab: "Apa yang kalian ketahui tentang teks deskripsi?" dan "Coba ceritakan makanan favoritmu dalam 3 kalimat."

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Observasi keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok.
- Penilaian hasil kerja pada lembar kerja (Tabel 1.2, Tabel 1.5, Latihan Menyunting).
- Penilaian lisan saat peserta didik mendeskripsikan gambar.
- Penilaian antar teman saat kegiatan presentasi (Lembar Penilaian Presentasi).

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Uji Kompetensi**: Mengerjakan soal-soal Uji Kompetensi di akhir Bab I.
- **Penilaian Kinerja**: Penilaian presentasi lisan (atau video) tentang benda kesukaan menggunakan rubrik yang mencakup: kesesuaian isi, penggunaan bahasa (kata konkret, kalimat perinci), kelancaran, dan ekspresi.

Mengetahui, Kepala MTsN Kota Cimahi	Cimahi, 13 Juli 2026 Guru Bahasa Indonesia
Rubaitun, M.Pd. NIP. 197112111997022004	Salman Reza, S.S. NIP. 198604302019031005

PROGRAM KOKURIKULER KELAS VII

“DARI SISA MENJADI MANFAAT”

Pengelolaan Sampah Organik Berbasis KBC dan Delapan Profil Lulusan

Satuan Pendidikan : MTsN Kota Cimahi
Kelas : VII
Tema : Sampah Organik
Bentuk : Projek kokurikuler lintas mata pelajaran
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, Matematika, dan IPS
Pendekatan : Pembelajaran Mendalam, Project Based Learning, kolaboratif, kontekstual
Nilai utama : KBC/Panca Cinta dan Delapan Dimensi Profil Lulusan

A. LATAR BELAKANG

Sampah merupakan persoalan yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Setiap hari kegiatan di madrasah menghasilkan berbagai jenis sampah, termasuk sampah organik seperti sisa makanan, daun kering, dan bagian tumbuhan.

Sampah organik sering kali dipandang sebagai sesuatu yang harus dibuang. Padahal, dengan pengelolaan yang tepat, sampah organik dapat diolah menjadi sesuatu yang bermanfaat, seperti kompos dan produk lain yang memiliki nilai guna.

Oleh karena itu, peserta didik kelas VII perlu mendapatkan pengalaman nyata dalam mengenali, memilah, mengolah, dan memanfaatkan sampah organik di lingkungan madrasah.

Program ini dirancang tidak hanya untuk membangun kepedulian terhadap lingkungan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkolaborasi, mandiri, berkomunikasi, menjaga kesehatan, memiliki kepedulian sebagai warga, serta menguatkan keimanan dan ketakwaan.

Hal tersebut sejalan dengan arah pembelajaran Bahasa Indonesia dalam dokumen CP yang menekankan pengembangan Delapan Dimensi Profil Lulusan, yaitu keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME, kewargaan, kreativitas, penalaran kritis, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi.

B. NAMA PROGRAM

“DARI SISA MENJADI MANFAAT”

Gerakan Kelas VII Mengolah Sampah Organik Menjadi Produk Bermanfaat

Slogan:

“Pilah, Olah, Manfaatkan, dan Cintai Lingkungan.”

C. TEMA DAN PERTANYAAN PEMANTIK

Tema

Sampah Organik: Dari Masalah Menjadi Manfaat

Pertanyaan Utama

“Bagaimana kita dapat mengubah sampah organik di lingkungan madrasah menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi manusia dan lingkungan?”

Pertanyaan ini menjadi driving question yang mengarahkan seluruh kegiatan empat mata pelajaran.

D. TUJUAN PROGRAM

Setelah mengikuti kegiatan kokurikuler, peserta didik diharapkan mampu:

1. mengenali berbagai jenis sampah organik yang terdapat di lingkungan madrasah;
2. menjelaskan dampak sampah organik apabila tidak dikelola dengan baik;
3. melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik;
4. mengumpulkan dan mengolah sampah organik secara tepat;
5. melakukan pengamatan terhadap proses pengolahan sampah organik;
6. mengumpulkan dan mengolah data jumlah sampah yang dihasilkan;
7. menghitung dan menyajikan data sampah dalam bentuk tabel, diagram, atau grafik;
8. membuat produk sederhana dari hasil pengolahan sampah organik;
9. menyusun teks informatif/persuasif tentang pengelolaan sampah;
10. membuat media kampanye lingkungan;
11. menganalisis kebiasaan masyarakat sekolah dalam menghasilkan dan mengelola sampah;
12. bekerja sama dalam kelompok dengan pembagian tugas yang bertanggung jawab;
13. mempresentasikan hasil projek secara komunikatif;
14. menunjukkan kepedulian terhadap kebersihan, kesehatan, dan kelestarian lingkungan;

15. membangun kebiasaan memilah dan mengelola sampah secara mandiri.

E. INTEGRASI EMPAT MATA PELAJARAN

Mata Pelajaran	Fokus dalam Projek Sampah Organik	Contoh Kegiatan
Bahasa Indonesia	Literasi lingkungan dan komunikasi	Membaca teks tentang sampah, wawancara, menulis laporan, membuat poster/slogan, presentasi
Al-Qur'an Hadis	Nilai kebersihan, menjaga lingkungan, dan tanggung jawab manusia	Mengkaji ayat/hadis yang berkaitan dengan kebersihan dan larangan berbuat kerusakan, kemudian menghubungkannya dengan pengelolaan sampah
PP (Pendidikan Pancasila)	Gotong royong, tanggung jawab, kepedulian lingkungan, dan kewargaan	Mengidentifikasi masalah sampah di madrasah, bermusyawarah menentukan solusi, membuat kesepakatan pengelolaan sampah kelas
PJOK	Kebersihan, kesehatan, dan lingkungan sehat	Mengidentifikasi hubungan lingkungan bersih dengan kesehatan, praktik memilah sampah dengan aman, kampanye lingkungan sehat

Dengan demikian, **satu tema yang sama dipelajari melalui empat perspektif**, bukan empat kegiatan yang berdiri sendiri.

F. INTEGRASI DELAPAN PROFIL LULUSAN

Profil Lulusan	Implementasi dalam Projek
1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	Menyadari lingkungan sebagai amanah Tuhan, menjaga kebersihan sebagai bagian dari tanggung jawab, serta membangun sikap syukur dan tidak mubazir.
2. Kewargaan	Berpartisipasi menjaga kebersihan madrasah dan menunjukkan tanggung jawab terhadap lingkungan bersama.
3. Penalaran Kritis	Menganalisis sumber sampah, jumlah sampah, dampaknya, serta menentukan solusi berdasarkan data.
4. Kreativitas	Menghasilkan ide pengolahan sampah dan membuat media kampanye atau produk kreatif.
5. Kolaborasi	Bekerja dalam kelompok dengan pembagian tugas sebagai peneliti, pencatat data, pengolah, desainer, dan presenter.
6. Kemandirian	Melaksanakan tugas pengumpulan, pemilahan, pengolahan, dan pemantauan sampah secara bertanggung jawab.

Profil Lulusan	Implementasi dalam Projek
7. Kesehatan	Memahami hubungan kebersihan lingkungan dengan kesehatan serta menerapkan prosedur pengelolaan sampah yang aman.
8. Komunikasi	Menyampaikan hasil pengamatan, data, laporan, kampanye, dan presentasi kepada warga madrasah.

G. INTEGRASI NILAI KBC / PANCA CINTA

Program ini dapat menguatkan nilai-nilai **Kurikulum Berbasis Cinta** melalui pengalaman nyata peserta didik.

Nilai Cinta	Implementasi
Cinta kepada Allah dan Rasul-Nya	Menjaga kebersihan dan lingkungan sebagai bentuk rasa syukur dan tanggung jawab.
Cinta kepada ilmu	Mempelajari jenis, karakteristik, dampak, dan cara pengolahan sampah berdasarkan informasi dan pengamatan.
Cinta kepada diri dan sesama	Menjaga lingkungan agar bersih, sehat, nyaman, dan aman bagi seluruh warga madrasah.
Cinta kepada lingkungan	Mengurangi sampah, memilah, mengolah, dan memanfaatkan sampah organik.
Cinta kepada tanah air	Membiasakan perilaku menjaga lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sebagai warga negara.

H. TAHAPAN KEGIATAN

Alur:

KENALI → TELITI → OLAH → KARYAKAN → BAGIKAN → BIASAKAN

Tahap 1 — KENALI

“Sampah di Sekitar Kita”

Peserta didik melakukan observasi lingkungan madrasah.

Kegiatan:

- mengidentifikasi lokasi penghasil sampah;
- mengidentifikasi jenis sampah;
- membedakan organik dan anorganik;
- mencatat jenis sampah yang paling banyak ditemukan;
- melakukan dokumentasi;

- mendiskusikan permasalahan sampah.

Produk:
🎒 Peta/daftar sumber sampah organik di lingkungan madrasah.

Tahap 2 — TELITI

“Seberapa Banyak Sampah Kita?”

Peserta didik melakukan pengumpulan data.

Contoh data:

Hari	Sampah Organik	Sampah Anorganik	Total
Senin	... kg	... kg	... kg
Selasa	... kg	... kg	... kg
Rabu	... kg	... kg	... kg
Kamis	... kg	... kg	... kg
Jumat	... kg	... kg	... kg

Kemudian peserta didik:

- menghitung total;
- menghitung rata-rata;
- membandingkan jumlah;
- menghitung persentase;
- membuat diagram batang/lingkaran;
- menarik kesimpulan.

Produk:
Infografik data sampah organik kelas VII.

Tahap 3 — OLAH

“Sampah Bukan Sekadar Sampah”

Peserta didik belajar cara mengolah sampah organik.

Pilihan produk utama:

Kompos sederhana

Bahan:

- daun kering;
- sisa sayuran;
- sisa buah;
- bahan organik lain yang sesuai;
- tanah/kompos;
- wadah komposter.

Peserta didik mengamati perubahan selama proses pengolahan.

Data yang dapat diamati:

- warna;
- tekstur;
- aroma;
- kelembapan;
- perubahan volume;
- waktu penguraian.

Produk:
🌱 Kompos sederhana + jurnal pengamatan.

Tahap 4 — KARYAKAN

“Ciptakan Pesan untuk Bumi”

Setiap kelompok membuat **kampanye pengelolaan sampah organik**.

Pilihan produk:

- poster;
- infografik;
- slogan;
- video pendek;
- komik;
- pamflet;
- papan informasi;
- kampanye digital.

Contoh slogan:

“Sampah Organik Hari Ini, Kesuburan Tanah Esok Hari.”

atau

“Jangan Buang, Mari Kita Olah!”

Produk:
🎯 Media kampanye pengelolaan sampah organik.

Tahap 5 — BAGIKAN

“Festival Sampah Organik”

Setiap kelompok mempresentasikan hasil projek.

Isi presentasi:

1. masalah sampah;
2. hasil observasi;
3. data;
4. proses pengolahan;
5. produk;
6. kendala;
7. solusi;
8. manfaat;
9. ajakan kepada warga madrasah.

Peserta didik dapat membuat **booth kelompok**.

Tahap 6 — BIASAKAN

“Gerakan Kelas VII Peduli Sampah”

Ini bagian yang menurut saya penting untuk Reza sebagai **Koordinator Pengelolaan Sampah**.

Projek jangan berhenti setelah pameran.

Setiap kelas VII membuat **komitmen pengelolaan sampah organik**, misalnya:

“Satu Kelas, Satu Sistem Pengelolaan Sampah Organik.”

Kegiatan lanjutan:

- pemilahan sampah setiap hari;

- pengumpulan sampah organik;
- pengolahan sampah;
- pencatatan jumlah;
- piket pengelolaan;
- monitoring mingguan.

Dengan demikian, kokurikuler menghasilkan **perubahan kebiasaan**, bukan hanya produk.

I. PEMBAGIAN PERAN EMPAT MATA PELAJARAN

1. Bahasa Indonesia

Fokus: Literasi dan komunikasi.

Peserta didik:

- membaca informasi tentang sampah;
- menemukan informasi penting;
- melakukan wawancara;
- menyusun teks laporan;
- membuat slogan;
- membuat poster/pamflet;
- membuat teks persuasi;
- mempresentasikan hasil projek.

Produk:
📄 Laporan projek
📣 Kampanye lingkungan
🎤 Presentasi

2. IPA

Fokus: Sains dan pengolahan sampah.

Peserta didik:

- mengidentifikasi sampah organik;
- mempelajari proses penguraian;
- melakukan eksperimen sederhana;
- membuat kompos;
- mengamati perubahan;
- menyimpulkan hasil pengamatan.

Produk:
🌱 Kompos
🔬 Jurnal pengamatan

3. Matematika

Fokus: Literasi numerasi.

Peserta didik:

- menimbang sampah;
- mencatat data;
- menghitung jumlah;
- menghitung rata-rata;
- menghitung persentase;
- membandingkan data;
- membuat tabel dan diagram.

Produk:
📊 Tabel data
📈 Grafik/diagram
🧮 Analisis numerik

4. IPS

Fokus: Manusia, lingkungan, dan masyarakat.

Peserta didik:

- mengidentifikasi kebiasaan warga madrasah;
- melakukan wawancara;
- menganalisis perilaku membuang sampah;
- melihat dampak sosial;
- mengidentifikasi manfaat ekonomi pengolahan sampah;
- merancang solusi berbasis masyarakat.

Produk:
📝 Hasil wawancara
🌍 Analisis masalah sosial-lingkungan
💡 Solusi pengelolaan sampah

J. PEMBAGIAN KELOMPOK

Setiap kelompok dapat terdiri atas **5–6 peserta didik**.

Dalam kelompok terdapat pembagian tugas:

Peran	Tugas
Ketua	Mengkoordinasikan kelompok
Peneliti	Mencari dan mengolah informasi
Petugas Data	Menimbang dan mencatat data
Petugas Pengolahan	Mengelola sampah organik
Desainer	Membuat media kampanye
Presenter	Menyampaikan hasil

Peran dapat **diputar** agar semua siswa mendapatkan pengalaman berbeda.

K. HASIL AKHIR PROJEK

Pada akhir kegiatan, setiap kelompok menghasilkan **satu paket projek** yang terdiri atas:

1. Produk utama

🌱 Kompos/sarana pengolahan sampah organik

2. Produk literasi

📄 Laporan projek

3. Produk numerasi

📊 Data dan grafik sampah

4. Produk kampanye

🎨 Poster/infografik/video/pamflet

5. Presentasi

🎤 Presentasi hasil projek

6. Refleksi

🌩 Refleksi individu peserta didik

L. ASESMEN

Penilaian tidak hanya melihat produk akhir, tetapi juga **proses dan karakter peserta didik**.

1. Penilaian Pengetahuan

- pemahaman tentang sampah organik;
- dampak sampah;
- proses pengolahan;
- analisis data;
- pemahaman masalah sosial.

2. Penilaian Keterampilan

- observasi;
- pengumpulan data;
- pengolahan sampah;
- pembuatan produk;
- penyusunan laporan;
- presentasi.

3. Penilaian Profil Lulusan

Dimensi	Indikator
Keimanan & Ketakwaan	Menunjukkan rasa syukur dan tanggung jawab menjaga lingkungan
Kewargaan	Peduli terhadap kebersihan lingkungan bersama
Penalaran Kritis	Menganalisis masalah berdasarkan data
Kreativitas	Menghasilkan ide dan produk baru
Kolaborasi	Bekerja sama dan berbagi tugas
Kemandirian	Menyelesaikan tugas tanpa selalu bergantung pada orang lain
Kesehatan	Menerapkan pengelolaan sampah yang aman dan bersih
Komunikasi	Menyampaikan informasi secara jelas dan santun

M. RUBRIK SEDERHANA

Skor:

4 = Sangat Berkembang
3 = Berkembang Sesuai Harapan
2 = Mulai Berkembang
1 = Belum Berkembang

Aspek	**1**	**2**	**3**	**4**
Kepedulian lingkungan				
Penalaran kritis				
Kreativitas				
Kolaborasi				
Kemandirian				
Komunikasi				
Ketepatan data				
Kualitas produk				

N. REFLEKSI PESERTA DIDIK

Pada akhir kegiatan, siswa menjawab:

1. Apa hal baru yang saya pelajari tentang sampah organik?
2. Apa masalah sampah yang paling saya temukan di madrasah?
3. Apa kontribusi saya dalam kelompok?
4. Apa kesulitan yang saya alami?
5. Bagaimana kelompok saya menyelesaikan masalah tersebut?
6. Apa manfaat kompos atau produk yang kami buat?
7. Kebiasaan apa yang akan saya ubah setelah mengikuti projek ini?
8. Bagaimana saya dapat menunjukkan cinta kepada lingkungan melalui tindakan sederhana?

O. INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM

Program dianggap berhasil apabila:

- peserta didik mampu membedakan sampah organik dan anorganik;
- peserta didik mampu melakukan pemilahan secara benar;
- peserta didik mampu mengolah sampah organik;
- setiap kelompok menghasilkan produk;
- peserta didik mampu menyajikan data sampah;
- peserta didik mampu membuat media kampanye;

- peserta didik mampu mempresentasikan hasil;
- terjadi peningkatan kesadaran untuk menjaga kebersihan;
- terbentuk kebiasaan pengelolaan sampah organik di kelas VII.

P. GAGASAN BESAR HASIL AKHIR

Saya justru menyarankan agar program ini **tidak hanya diberi output "membuat kompos"**.

Lebih bagus kalau kelas VII menghasilkan sebuah sistem:

🌱 "KAMPUNG ORGANIK KELAS VII"

Setiap kelas VII memiliki:

1. Tempat pemilahan
↓
2. Pengumpulan sampah organik
↓
3. Penimbangan dan pencatatan
↓
4. Pengolahan menjadi kompos
↓
5. Pemanfaatan kompos untuk tanaman madrasah
↓
6. Data dicatat dan dianalisis
↓
7. Hasilnya dikomunikasikan melalui kampanye

Ini akan membuat keempat mata pelajaran benar-benar **terhubung dalam satu pengalaman belajar yang nyata**.

Dan yang paling penting, program ini sangat cocok dengan arah pembelajaran Bahasa Indonesia yang menekankan literasi sebagai praktik sosial serta penggunaan berbagai teks multimodal, sekaligus kepedulian terhadap budaya dan lingkungan sekitar.

Rancangan singkatnya:

TEMA : Sampah Organik
JUDUL : *Dari Sisa Menjadi Manfaat*
KELAS : VII
MAPEL : Bahasa Indonesia + IPA + Matematika + IPS
KBC : Cinta Allah/Rasul – Cinta Ilmu – Cinta Diri & Sesama – Cinta Lingkungan – Cinta Tanah Air

PROFIL **:** 8 dimensi profil lulusan
PRODUK **:** Kompos + Data Sampah + Laporan + Media Kampanye + Presentasi
HASIL JANGKA PANJANG: Sistem pengelolaan sampah organik kelas VII